KALBE

Langkah Bermakna Menuju Perjalanan yang Berkelanjutan

A Meaningful Step Toward a Sustainable Journey



www.kalbe.co.id
IDX: KLBF
Laporan Keberlanjutan **2025** Sustainability Report

PERNYATAAN

Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk ("Kalbe" atau "Perseroan") memuat pernyataan keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

DISCLAIMER

The sustainability report of PT Kalbe Farma Tbk (hereinafter referred to as "Kalbe" or the "Company") contains financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and corporate objectives that qualify as forward-looking statements under prevailing laws and regulations, excluding matters of historical fact. Such statements involve inherent risks and uncertainties that may cause actual developments to differ materially from those described in this report.

“Langkah Bermakna Menuju Perjalanan yang Berkelanjutan“

A Meaningful Step Toward a Sustainable Journey

“Langkah Bermakna Menuju Perjalanan yang Berkelanjutan” mencerminkan komitmen Kalbe dalam menjalankan keberlanjutan dengan tujuan yang bermakna, pertumbuhan yang inklusif, dan harapan akan masa depan yang lebih baik. Melalui inovasi kesehatan, penguatan kapasitas, serta penerapan praktik bisnis berkelanjutan, Kalbe terus menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar tujuan akhir, melainkan proses berkelanjutan untuk memberikan dampak positif dan menjadi sumber harapan bagi generasi mendatang.

“A Meaningful Step Toward a Sustainable Journey” reflects Kalbe’s commitment to pursuing a journey of sustainability with meaningful purpose, inclusive growth, and hope for a better future. Through health innovation, capacity building, and the implementation of sustainable business practices, Kalbe continues to create long-term value for society and the environment. For us, sustainability is not just an end goal, but an ongoing process to deliver positive impact and be a source of hope for future generations.

Strategi Keberlanjutan [A.1][2-22]

Sustainability Strategy

Komitmen Kalbe terhadap keberlanjutan tercermin melalui strategi "Bersama Sehatkan Bangsa". Di tingkat internal, Kalbe berpedoman pada Pilar **ERAT** (**E**tos, **R**aga, **A**sa, dan **T**indak) sebagai dasar perilaku dan budaya kerja. Sementara itu, di tingkat eksternal, Kalbe menerapkan Pilar **SEHAT** (**S**ains dan Teknologi Kesehatan, **E**kosistem dan Kelestarian Lingkungan, **H**idup Sehat dan Pendidikan Kesehatan, **A**kses Layanan Kesehatan, serta **T**otal Ekosistem Bisnis Berkelanjutan). Kedua pilar tersebut menjadi bentuk nyata dukungan Kalbe terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya 13 dari 17 tujuan global. Dari seluruh tujuan tersebut, Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera menjadi prioritas utama yang sejalan dengan misi Kalbe untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Melalui pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, Kalbe berupaya menciptakan dampak jangka panjang bagi konsumen dan masyarakat. Didukung oleh sumber daya yang kuat, ekosistem yang terintegrasi, serta kepedulian terhadap lingkungan, Kalbe berkomitmen memperluas akses kesehatan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkesinambungan.

Kalbe's commitment to sustainability is reflected in its "Together Building a Healthy Nation" strategy. Internally, Kalbe adheres to the **ERAT** (**E**thos, **R**egnant Body, **A**spiring, and **T**aking Action) pillars as the basis for its behavior and work culture. Meanwhile, externally, Kalbe implements the **SEHAT** pillars (**S**cience and Technology for Health, **E**cosystem and Environmental Preservation, **H**ygiene and Health Education, **A**ccess to Healthcare, and **T**otal Sustainable Business Ecosystem). These two pillars represent Kalbe's strategic alignment with Sustainable Development Goals (SDGs), specifically addressing 13 of the 17 global goals. Among these, the Goal 3: Good Health and Well-Being remains the primary focus, directly supporting Kalbe's mission to elevate public health standards across Indonesia.

Kalbe, through sustainable business management, creates long-term impact for consumers and society. Supported by strong resources, an integrated ecosystem, and concern for the environment, Kalbe is expanding access to healthcare and contributing to the continuous betterment of people's quality of life.



Bersama Sehatkan Bangsa

INTERNAL | INTERNAL

ETOS | ETHOS
Membangun nasionalisme, toleransi keberagaman serta melestarikan kearifan lokal.
Building nationalism, tolerance for diversity, and preserving local wisdom.

RAGA | REGNANT BODY
Membangun Insan Kalbe yang memiliki pola hidup sehat dan menjadi duta kesehatan bagi masyarakat.
Building Kalbe individuals with a healthy lifestyle to become health ambassadors for the communities.

ASA | ASPIRING
Membangun Insan Kalbe yang berperilaku Panca Sradha dan berkontribusi bagi masyarakat.
Building Kalbe Individuals who embrace Panca Sradha and contribute to society.

TINDAK | TAKING ACTION
Membangun budaya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.
Building an innovation culture that is beneficial for society to create a better life.

10 PRINSIP UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT
10 PRINCIPLES OF THE UN GLOBAL COMPACT

E S R E A H T A T

EKSTERNAL | EXTERNAL

SAINS DAN TEKNOLOGI KESEHATAN
SCIENCE AND TECHNOLOGY FOR HEALTH
Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui R&D, penelitian, dan pendidikan untuk menghasilkan inovasi produk, sistem, dan jasa terkait kesehatan.
Developing science and technology through R&D, research and education to produce innovative health-related products, systems, and services.

EKOSISTEM DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN
ECOSYSTEM AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION
Melestarikan lingkungan melalui pengelolaan energi, air, emisi, limbah, keanekaragaman hayati, dan produk yang ramah lingkungan secara terukur.
Protecting the environment through measurable management of energy, water, emissions, waste, biodiversity and environmentally friendly products.

HIDUP SEHAT DAN PENDIDIKAN KESEHATAN
HYGIENE AND HEALTH EDUCATION
Menciptakan pola hidup sehat melalui promosi, edukasi, dan intervensi.
Creating a healthy lifestyle through promotion, education, and intervention.

AKSES LAYANAN KESEHATAN
ACCESS TO HEALTHCARE
Menyediakan akses kesehatan melalui *direct access* dan *digital platform*.
Providing health access through direct access and digital platforms.

TOTAL EKOSISTEM BISNIS BERKELANJUTAN
TOTAL SUSTAINABLE BUSINESS ECOSYSTEM
Mengembangkan sumber daya dan memberdayakan pemangku kepentingan dalam pengelolaan *end-to-end business process* untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.
Developing resources and empowering stakeholders in end-to-end business process management to create a sustainable business ecosystem.

Daftar Isi

Table of Contents



04 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy



07 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview



12 **Pesan dari Presiden Direktur**
Message from President Director



26 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance



34 **Pendekatan Manajemen dalam Mencapai Keberlanjutan**
Management Approach to Achieving Sustainability



40 **Sains dan Teknologi Kesehatan**
Science and Technology for Health



45 **Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan**
Ecosystem and Environmental Preservation



67 **Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan**
Hygiene and Health Education



74 **Akses Layanan Kesehatan**
Access to Healthcare



83 **Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan**
Total Sustainable Business Ecosystem



97 **Tentang Laporan**
About the Report

101 **Referensi POJK No. 51/ POJK.03.2017, Indeks Isi Standar GRI, GRI *Food Processing Sector Disclosure*, serta SASB: *Biotechnology* & *Pharmaceuticals***
POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards 2021, GRI Food Processing Sector Disclosure, and SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals Content Index

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect

91,8%
Pelibatan Pemasok Lokal di PT Kalbe Farma Tbk
Local Supplier Engagement at PT Kalbe Farma Tbk



Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Sales	Miliar Rp Billion Rp	35.325	32.628	30.449
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	%	8,3	7,2	5,2
Laba Bersih Net Profit	Miliar Rp Billion Rp	3.665	3.241	2.767
Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth	%	13,1	17,1	(18,2)

3.239 ton | tons
Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan
Environmental-friendly Packaging Usage



Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect

4,7
Skor survei kepuasan layanan pelanggan Kalbe (skala 5)
Kalbe customer service satisfaction survey score (scale 5)

318.605
jam | hours
Total jam pelatihan karyawan Kalbe Grup
Total hours of training Kalbe Group employee

Rp **42**
miliar | billion
Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Costs



66%
Laki-laki | Male

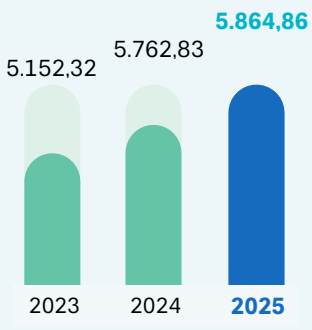
34%
Perempuan | Female
Komposisi Karyawan (%)
Employee Composition (%)

0
kecelakaan fatal
fatal accidents

>10.000
orang | people
Penerima Manfaat Program TJSL
Beneficiaries of the CSER Programs

Aspek Lingkungan [B.2]
Environmental Aspect

Pengurangan Emisi dari Sumber Energi Terbarukan
Emission Reduction from Renewable Energy Source



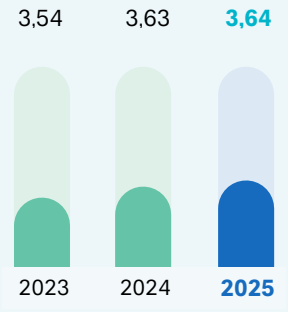
(Ton CO_2e | Tonnes of CO_2e)

Konsumsi Energi
Energy Consumption



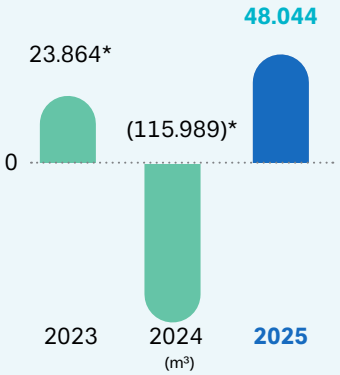
(Tonnes of Oil Equivalent)

Bauran Energi Terbarukan
Renewable Energy Mix



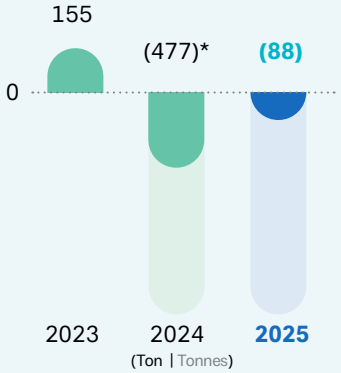
(%)

Pengurangan (Penambahan) Air Buangan/Efluen yang Dihasilkan
Reduction (Increase) of Wastewater/Effluent Produced



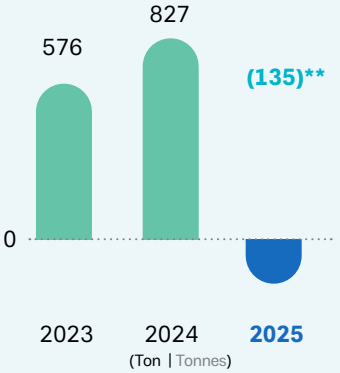
(m^3)

Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 yang Dihasilkan
Reduction (Increase) of Hazardous and Toxic Waste Produced



(Ton | Tonnes)

Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 yang Dihasilkan
Reduction (Increase) of Non-Hazardous and Toxic Waste Produced



(Ton | Tonnes)

Keterangan | Notes:
Data tahun 2025 mencakup 12 pabrik, sementara data tahun 2023 dan 2024 hanya mencakup 11 pabrik.
*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian data. [2-4]
**Peningkatan limbah non-B3 pada 2025 disebabkan adanya penambahan pengklasifikasian limbah non-B3.
Data for 2025 covers 12 factories, while data for 2023 and 2024 covers only 11 factories.
*Restatement of information due to data adjustments. [2-4]
**The increase in non-hazardous waste in 2025 was due to the addition of non-hazardous waste classification.

Rp**23,6**
miliar | billion
Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost



Rp**432**
juta | million
Anggaran untuk inovasi program aspek keanekaragaman hayati PT Bintang Toedjoe
Budget for PT Bintang Toedjoe's biodiversity aspect program innovation

4.000
pohon | trees
Penanaman Pohon Tabebuya, Mangga, dan Klengkeng oleh Kalbe Grup
Tabebuya, Mango, and Klengkeng Tree Planting by Kalbe Group



2.281
pohon | trees
Penanaman Mangrove oleh Kalbe Nutritionals
Mangrove Planting by Kalbe Nutritionals

32,33
ton | tonnes
Sampah organik yang dihindarkan dari tempat pemrosesan akhir (TPA)
Organic waste avoided from landfill disposal



Access to Healthcare

Kalbe telah mengimplementasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) guna memperkuat akses kesehatan Bangsa, yang menjadi fokus utama inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Kalbe has implemented the principles of environment, social, and governance (ESG) to strengthen the Nation's access to healthcare, which is the main focus of the Company's sustainability initiatives.

Lingkungan
Environment

3,24 ton | tonnes
Penggunaan kemasan primer, sekunder, dan tertier ramah lingkungan
Use of environmentally friendly primary, secondary, and tertiary packaging



Pengolahan sampah produk berbasis lingkungan di:
Environment-based product waste management in:
30 lokasi | location

30%
Pengurangan emisi karbon Kalbe Nutritionals pada 2029 atau setara 7.000 ton CO_2e
Reduction of Kalbe Nutritionals carbon emissions by 2029, equivalent to 7,000 tonnes of CO_2e

Perolehan
PROPER Hijau
di Site Kalbe
Achievement of a Green PROPER rating at the Kalbe Site



Sosial
Social



HJ Generik telah menjangkau dan dikonsumsi sebanyak lebih dari **300 juta konsumsi pasien** untuk beberapa kelas terapi. Kemudahan akses obat Generik HJ telah menjangkau seluruh pelosok negeri melalui lebih dari **2.830 rumah sakit, 395 titik layanan** Dinas Kesehatan, dan **1.119 puskesmas**.

HJ Generic have reached and been consumed in more than **300 million patients' consumption** across several therapeutic classes. Access to HJ Generic medicines now extends nationwide, supported by a distribution network of more than **2,830 hospitals**, **395 public health office** service points, and **1,119 community health centers**.



Produk **benang bedah** yang mempunyai tingkat komponen dalam negeri yang tinggi, mendukung resiliensi industri kesehatan Indonesia.

Surgical suture products with a high domestic content level, contribute to strengthening the resilience of Indonesia's healthcare industry.



Pemberdayaan masyarakat berupa akses air bersih, pengolahan sampah berbasis lingkungan untuk mendukung peternak, edukasi kesehatan, pemanfaatan energi terbarukan, biogas, serta pengadaan fasilitas air *Reverse Osmosis* (RO) yang memberikan manfaat bagi lebih dari **300 kepala keluarga** di Jawa Tengah.

Community empowerment initiatives encompass access to clean water, eco-friendly waste management for livestock farmers, health education, the adoption of renewable energy and biogas, and the provision of Reverse Osmosis (RO) water facilities, benefiting more than **300 households** in Central Java.



Perluasan akses diagnosis kanker melalui peresmian fasilitas produksi **Radioisotop** dan **Radiofarmaka**.

Expansion of access to cancer diagnosis through the inauguration of a **Radioisotope** and **Radiopharmaceutical** production facility.



Akses produk kesehatan yang luas didukung oleh lebih dari **15.000 armada MOSTRANS.**

Broad access to healthcare products is leveraged by a distribution network of over **15,000 MOSTRANS vehicles.**



Produk **INDIGEN**, tes diagnostik TBC lokal, kini telah tersedia di **11 provinsi** di Indonesia, memberikan akses pengujian penyakit TBC yang mudah bagi masyarakat luas.

INDIGEN, a locally developed PCR-based TBC diagnostic test, is now available across **11 provinces** in Indonesia, expanding public access to TBC testing.



Produk ***Test Kit* HPV** yang mampu mendeteksi **21 genotipe HPV**, meningkatkan akses pemeriksaan dini kanker serviks bagi masyarakat.

The **HPV Test Kit**, capable of detecting **21 HPV genotypes**, improves access to early cervical cancer screening.



Pembinaan lebih dari **8.000 petani jahe merah** di **22 area kemitraan** sebagai bagian dari penguatan rantai pasok berbasis pemberdayaan lokal yang turut mendukung ketahanan ekonomi lokal dan keberlanjutan bahan baku.

The development of over **8,000 red ginger farmers** across **22 partnership areas** as part of strengthening a supply chain based on local empowerment, which also supports local economic resilience and the sustainability of raw materials.



15 gerai layanan kesehatan Mitrasana, termasuk **5 *outlet*** terintegrasi dengan layanan JKN.

15 Mitrasana healthcare outlets, including **5 outlets** integrated with the National Health Insurance Program (JKN).



Pada Juni 2025, Kalbe melalui anak usaha PT Forsta Kalmedic Global, berkolaborasi dengan GE HealthCare membuat **fasilitas produksi perangkat CT *Scan* pertama di Indonesia** guna meningkatkan akses terhadap teknologi pencitraan terkini serta mempercepat ketersediaannya di fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.

In June 2025, Kalbe, through its subsidiary PT Forsta Kalmedic Global, collaborated with GE HealthCare to establish the **first CT Scan device manufacturing facility in Indonesia**, aiming to improve access to advanced imaging technology and accelerate its availability across healthcare facilities nationwide.

Tata Kelola

Governance

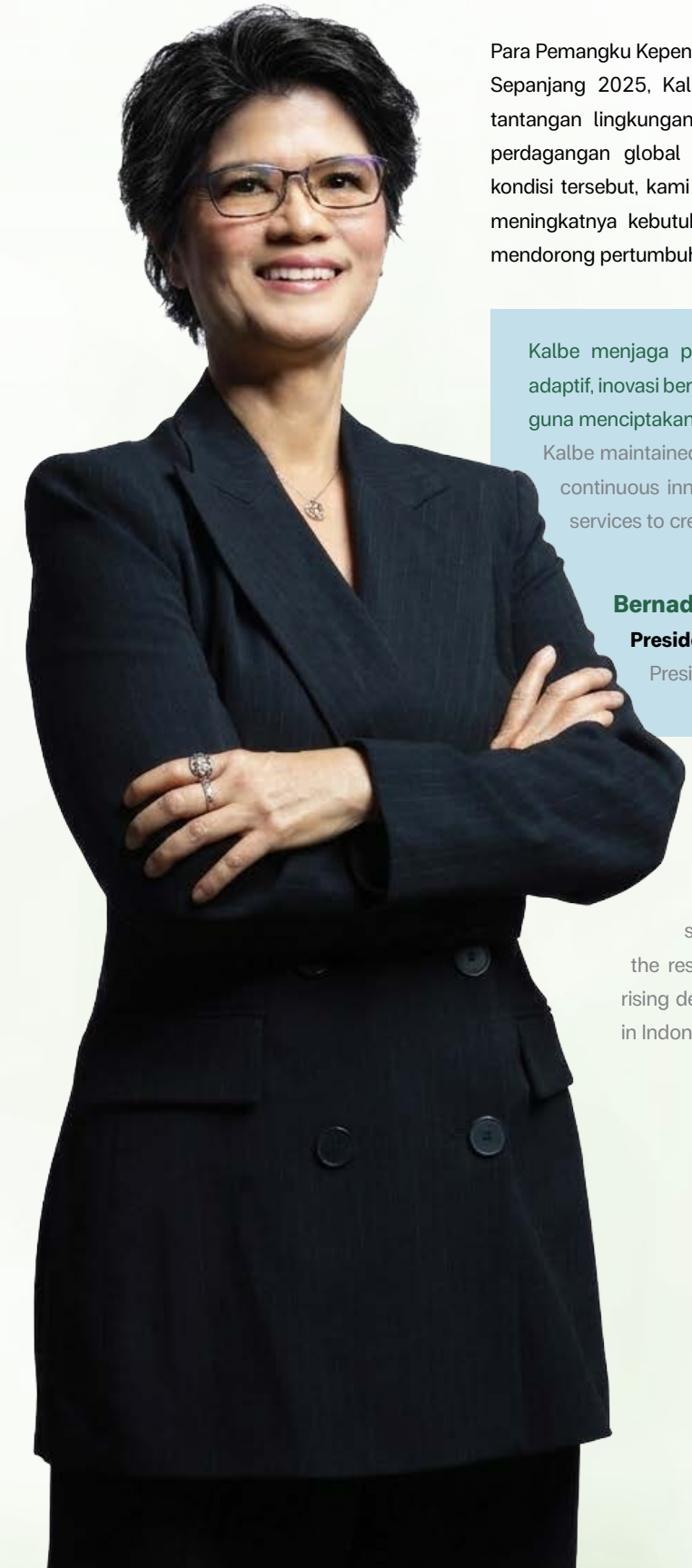
- Kepatuhan pada regulasi kesehatan, distribusi produk kesehatan, dan ketenagakerjaan
- Penerapan prinsip keberlanjutan pada segenap pemasok
- Pengelolaan risiko dan etika bisnis berkelanjutan
- Mendukung kesetaraan gender dan inklusivitas
- Pembentukan Tim Penanggungjawab Penerapan Keberlanjutan
- Peluncuran **Pedoman Perilaku** yang mengintegrasikan aspek LST

- Compliance with health, health product distribution, and labor regulations
- Application of sustainability principles to all suppliers
- Risk management and sustainable business ethics
- Supporting gender equality and inclusiveness
- Establishment of Sustainability Team
- Launch of a **Code of Conduct** that integrates ESG aspects



Sambutan Presiden Direktur [D.1][2-22]

Message from President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang 2025, Kalbe dapat mempertahankan pertumbuhannya di tengah berbagai tantangan lingkungan bisnis, termasuk geopolitik, volatilitas nilai tukar, dan dinamika perdagangan global yang memengaruhi rantai pasok industri kesehatan. Di tengah kondisi tersebut, kami tetap optimis terhadap ketahanan dan keberlanjutan bisnis, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan dan produk kesehatan yang terus mendorong pertumbuhan industri kesehatan nasional.

Kalbe menjaga pertumbuhan dan ketahanan bisnis melalui pengelolaan yang adaptif, inovasi berkelanjutan, serta komitmen memperluas akses layanan kesehatan guna menciptakan nilai jangka panjang.

Kalbe maintained business growth and resilience through adaptive management, continuous innovation, and a commitment to expanding access to healthcare services to create long-term value.

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Dear Stakeholders,

In 2025, Kalbe sustained its growth amid challenging circumstances attributable to geopolitical tensions, exchange rate volatility, and shifting global trade dynamics affecting healthcare supply chains. Despite these headwinds, we remained confident in the resilience and long-term sustainability of our business, supported by rising demand for healthcare products and services, driving industry growth in Indonesia.

Sebagai perusahaan di sektor kesehatan, Perseroan menempatkan akses terhadap produk dan layanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan terjangkau sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini diterapkan secara konsisten melalui kebijakan, tata kelola, dan budaya kerja, serta menjadi pedoman bagi seluruh insan Kalbe dalam menjalankan kegiatan usaha dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat kontribusi di sektor produk dan layanan kesehatan, serta mendukung akses layanan kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

As a healthcare company, we place access to safe, high-quality, and affordable products and services at the core of our strategic decision-making. This commitment is embedded in our policies, governance, and corporate culture, guiding how we operate and engage with stakeholders. We prioritize strategic initiatives to strengthen our contribution to the healthcare sector and expand access through the National Health Insurance (JKN) program.

Strategi Merespons Tantangan

Kunci dari ketahanan Perseroan dibangun melalui pengelolaan bisnis yang disiplin dan adaptif, dengan menjaga efisiensi operasional melalui optimalisasi digitalisasi pada rantai pasok dan pemasaran. Perseroan juga mengelola risiko keuangan secara terukur, termasuk eksposur mata uang asing, guna menjaga stabilitas biaya produksi serta kesinambungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategies in Response to Challenges

The key to the Company's resilience is disciplined management, adaptive business, operational efficiency, and optimized digitalization across the supply chain and marketing. The Company also manages and measures financial risks that are foreign currency exposure to safeguard stable production costs, operational continuity, and sustainable growth.

Sejalan dengan strategi jangka panjang, Perseroan terus mendorong pertumbuhan organik pada lini bisnis utama yaitu obat resep, produk kesehatan serta distribusi dan logistik. Sektor nutrisi masih menghadapi tantangan dari melemahnya daya beli yang mempengaruhi keseluruhan pasar produk susu bubuk. Selain itu, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis melalui pengembangan ekosistem onkologi, inovasi obat biologis, serta penguatan portofolio alat kesehatan berbasis produksi dan perakitan lokal, di antaranya pengoperasian fasilitas benang bedah lokal. Dalam jangka panjang, Perseroan akan memperkuat pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan layanan, serta kerja sama dengan mitra global, untuk perakitan mesin CT *Scan* bagi pasar Indonesia.

The Company's long-term strategy is driving organic growth across its core segments: prescription, consumer health, as well as distribution and logistics. Meanwhile, the nutritionals segment is challenged by the weakened purchasing power in the powdered milk market. Despite this challenge, the Company is strengthening its business fundamentals by developing an integrated oncology ecosystem, advancing biologics, expanding its locally assembled medical devices, and operating a domestic surgical suture facility. Looking ahead, the Company is leveraging digital technologies to broaden service reach, deepen collaboration with global partners, and locally assemble CT Scan equipment for the Indonesian market.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan dan Peluang Masa Depan

Sepanjang 2025, kami menjaga ketahanan dan keberlanjutan usaha dengan menempatkan kesehatan masyarakat sebagai prioritas utama. Kami meyakini bahwa kesehatan merupakan fondasi utama dari kesejahteraan manusia, yang memerlukan akses ketersediaan produk dan layanan kesehatan secara berkelanjutan. Penerapan strategi "Bersama Sehatkan Bangsa" dalam kebijakan, tata kelola, dan budaya kerja menjadi landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Kalbe mencatat kinerja ekonomi yang solid dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,3%, didukung oleh pengelolaan bisnis yang disiplin dan adaptif.

Sustainability Performance and Future Opportunities

We, throughout 2025, reinforced business resilience by prioritizing public health as a core objective. We view health as a fundamental pillar of human well-being, and reliable access to healthcare products and services underpins this view. Our "Together for a Healthy Nation" strategy guides our policies, governance, and culture, becoming the foundation for long-term value creation. Kalbe delivered a sound economic performance, with revenue growth of 8.3%, supported by disciplined and adaptive business management.

Kami juga terus memperkuat pengelolaan lingkungan, memperluas akses kesehatan, memberdayakan masyarakat, serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia untuk memastikan pertumbuhan yang seimbang dan bertanggung jawab.

We are paying attention to environmental management, expanding healthcare access, empowering communities, and upskilling workforce capabilities to support balanced and responsible growth.

Pada kinerja lingkungan, kami menjalankan berbagai program efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Kami sudah mulai melakukan perhitungan emisi GRK Cakupan 3 untuk kategori perjalanan karyawan dan logistik keluar dalam lingkup Korporasi dan Anak Usaha Distribusi dan Logistik. Pada 2025, penggunaan energi terbarukan mampu menghindarkan pengeluaran emisi sebesar 5.864,86 ton CO_2e.

Resource efficiency and responsible waste management are our environmental-centric initiatives. We calculated Scope 3 GHG emissions for employee travel and outbound logistics across corporate operations and our distribution and logistics entities. In 2025, renewable energy usage helped avoid 5,864.86 tonnes of CO_2e emissions.

Adapun kinerja sosial kami berfokus pada peningkatan akses layanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan terjangkau, serta memperkuat peran Kalbe dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam proses internal Perseroan, kami menempatkan keselamatan, kesehatan kerja, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Kami mencatat tidak ada kecelakaan kerja, dan kami terus meningkatkan kompetensi karyawan, dengan jumlah pelatihan sebanyak 318.605 jam.

Expanded access to safe, high-quality, and affordable healthcare and continuous support for the community's well-being define our social focus. Internally, occupational health and safety and talent development remain top priorities. We recorded zero workplace accidents, while total training hours reached 318,605.

Seluruh upaya tersebut dievaluasi melalui Peta Jalan Keberlanjutan untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan kinerja keberlanjutan. Konsistensi ini memperoleh berbagai pengakuan eksternal, diantaranya berbagai penghargaan dalam bidang sosial, lingkungan dan tata kelola yang semakin memotivasi kami untuk terus meningkatkan standar praktik keberlanjutan di seluruh lini usaha.

All initiatives are assessed against our Sustainability Roadmap to ensure alignment between business strategy and sustainability performance. This consistency has been recognized through various external awards across social, environmental, and governance areas. Indeed, the awards and recognitions motivate us to keep improving our sustainable practices across our business lines.

Kami mencermati prospek usaha yang tetap positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit dan gaya hidup sehat. Kebutuhan kesehatan dan akses yang terjangkau masih menjadi tantangan besar di Indonesia yang memerlukan perhatian banyak pihak. Kami juga memperkuat kerja sama Pentahelix dengan melibatkan Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Komunitas, dan Media terus diperkuat, salahsatunya melalui program Ristek Kalbe Science Award (RKSA) yang masih terus dijalankan. Untuk itu, Kalbe akan terus memperkuat pengembangan obat biologis, ekosistem onkologi, terapi sel, vaksin, serta berperan aktif mendukung kebijakan nasional untuk menyediakan produk kesehatan berkualitas dan terjangkau.

We observe positive business prospects underpinned by increasing awareness of preventive healthcare and healthy lifestyles. However, access and affordability remain major challenges that require collective action. Thus, we are strengthening Pentahelix collaboration, bringing together Academia, Business, Government, Communities, and the Media through initiatives such as the Ristek Kalbe Science Award (RKSA). Going forward, Kalbe is advancing biologics, oncology ecosystems, cell therapy, and vaccines, while supporting national policies to expand access to quality and affordable healthcare products. Guided by sustainability, innovation, and collaboration, we are confident in our ability to contribute to a resilient and sustainable healthcare system in Indonesia.

Dengan berlandaskan nilai keberlanjutan, inovasi, dan kolaborasi, kami optimistis Kalbe dapat terus berkontribusi dalam membangun sistem kesehatan nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

Guided by sustainability, innovation, and collaboration, we are confident in our ability to contribute to a resilient and sustainable healthcare system in Indonesia.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Kalbe dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi selama ini. Di tengah berbagai dinamika dan tantangan, kebersamaan inilah yang menjadi kekuatan utama Perseroan dalam menjaga ketahanan usaha sekaligus memastikan arah pertumbuhan usaha. Kami meyakini bahwa setiap langkah strategis yang diambil merupakan bagian dari perjalanan jangka panjang Kalbe dalam menciptakan nilai yang bermakna, serta berkontribusi dalam membangun masa depan kesehatan Indonesia.

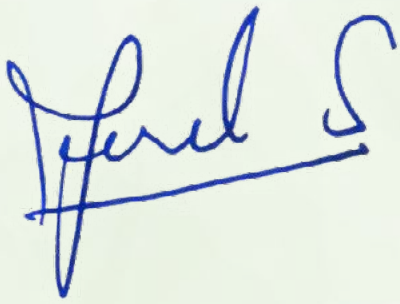
Appreciation

We extend our sincere appreciation to all Kalbe employees and stakeholders for their continued trust, support, and collaboration. In dynamic circumstances, this shared commitment is a robust pillar of our resilience and growth. We believe that every strategic step we take contributes to Kalbe's long-term journey of creating meaningful value and advancing the future of healthcare in Indonesia.

Mari, melangkah bersama untuk mengukir makna bagi keberlanjutan karya anak bangsa menuju Indonesia yang lebih sehat.

Let us move forward together to create lasting impacts toward a healthier Indonesia.

Jakarta, 27 April 2026



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kalbe Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report for PT Kalbe Farma Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ronny Hadiana
Presiden Komisaris
President Commissioner



Santoso Oen
Komisaris
Commissioner



Ferdinand Aryanto
Komisaris
Commissioner



Rhenald Kasali
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Herijanto Irawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Kalbe Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report for PT Kalbe Farma Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 27 April 2026

Direksi

Board of Directors

Bernadette Ruth Irawati Setiady
Presiden Direktur
President Director

Sie Djohan
Direktur
Director

Mulialie
Direktur
Director

Jos Iwan Atmadjaja
Direktur
Director

Kartika Setiabudy
Direktur
Director

Profil Perseroan [2-1]

Company Profile

Visi, Misi, Moto, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Company's Vision, Mission, Motto, and Values



Saling percaya adalah perekat di antara kami
Trust is the glue of life

Kesadaran penuh adalah dasar setiap tindakan kami
Mindfulness is the foundation of our actions

Inovasi adalah kunci keberhasilan kami
Innovation is the key to our success

Bertekad untuk menjadi yang terbaik
Strive to be the best

Saling keterkaitan adalah panduan hidup kami
Interconnectedness is a universal way of life

Sekilas Kalbe

Quick Overview of Kalbe



Nama Perusahaan
Company Name
PT Kalbe Farma Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
September 10, 1966

Bidang Usaha [2-6]
Lines of Business
Farmasi, Perdagangan, dan Perwakilan
Pharmaceuticals, Trading, and Agency

Divisi Usaha
Business Divisions
Divisi Obat Resep, Divisi Produk Kesehatan, Divisi Nutrisi, Divisi Distribusi dan Logistik
Prescription Pharmaceuticals Division, Consumer Health Division, Nutritionals Division, Distribution and Logistics Division

Kantor Pusat [C.2]
Head Office
Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta 10510 Indonesia
Telp. | Phone: (62-21) 4287 3888
Website: www.kalbe.co.id

Bentuk Legal
Legal Status
Perusahaan Terbuka (PT)
Public Company

Kode Saham
Ticker Code
KLBF

Kantor Cabang/ Kantor Perwakilan
Branch Offices/ Representative Offices
Singapura, Malaysia, Filipina, Myanmar, Kamboja, Thailand, Sri Lanka, Afrika Selatan, dan Nigeria
Singapore, Malaysia, Philippines, Myanmar, Cambodia, Thailand, Sri Lanka, South Africa, and Nigeria

Landasan Hukum
Legal Basis of Establishment
Akta No. 3 Tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, wakil notaris di Jakarta
Deed No. 3 Dated September 10, 1966, made before Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, a Deputy Notary in Jakarta

Komposisi Pemegang Saham [C.3]
Shareholders Composition

Publik/Masyarakat*
Public/Communities*
42,15%

PT Ladang Ira Panen
10,47%

PT Gira Sole Prima
10,31%

PT Santa Seha Sanadi
10,08%

PT Lucasta Murni Cemerlang
9,48%

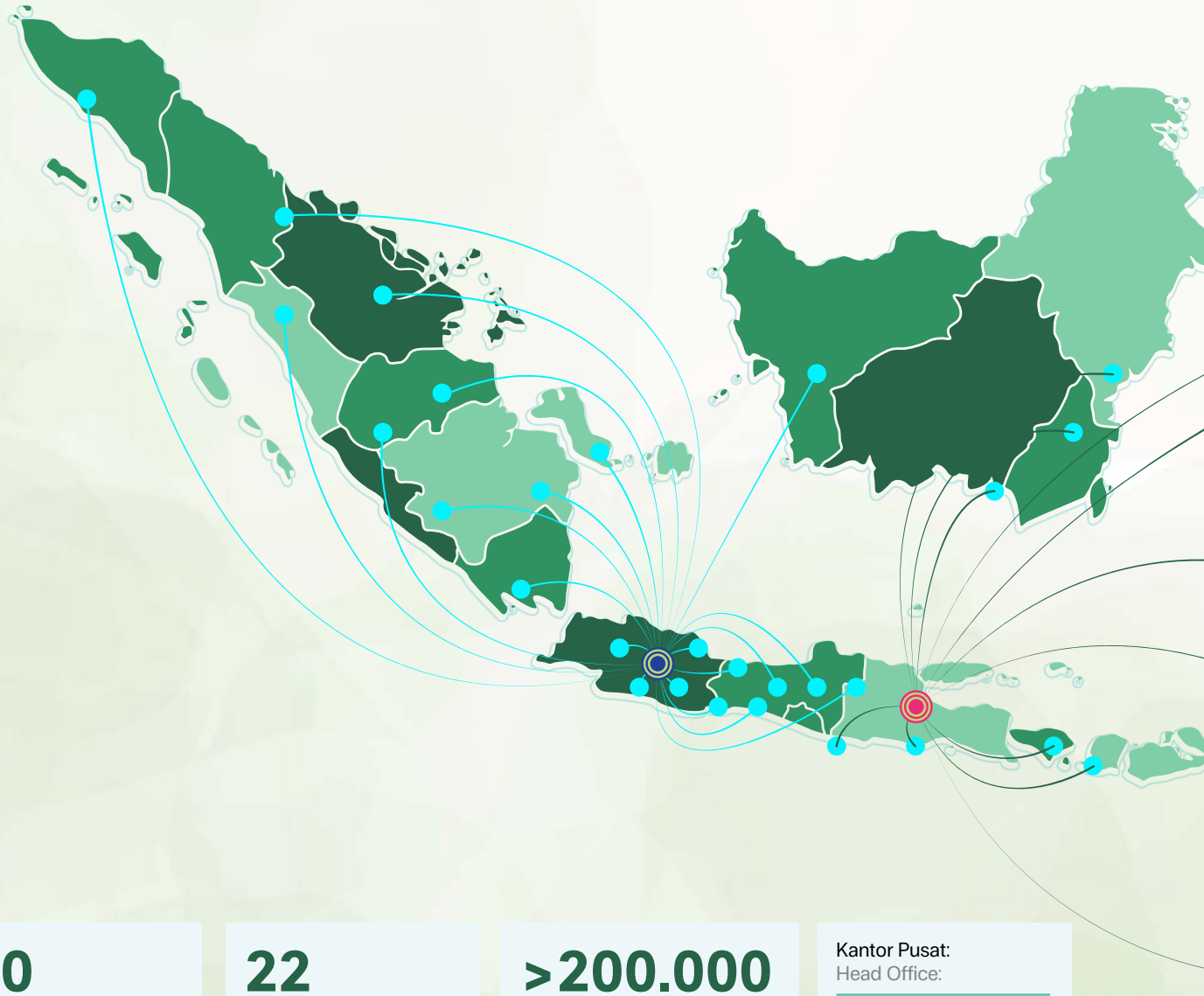
PT Diptanala Bahana
9,30%

PT Bina Arta Charisma
8,21%

*Termasuk Saham Treasuri, Pengurus, dan Skrip.
*Include Treasury Stock, Board, and Script.

Aktivitas, Rantai Pasok, dan Pasar Dilayani [C.4][2-6]

Activities, Supply Chain, and Market Served



50
Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Entities

22
Fasilitas Produksi Pabrik
Factories/ Production Facilities

>200.000
Outlet di Indonesia
Outlets in Indonesia

Kantor Pusat:
Head Office:
Jakarta, Indonesia

Kantor Cabang:
Branch Office:
72 cabang
branches

Bisnis Internasional:
International Business:
48 negara
countries



Kalbe menjalankan usaha di bidang kesehatan melalui empat divisi utama, yakni Obat Resep, Produk Kesehatan, Nutrisi, dan Distribusi & Logistik. Produk Kalbe dipasarkan secara nasional (93%) dan diekspor ke 48 negara (7%) termasuk ASEAN, Sri Lanka, Uni Emirat Arab (UEA), Tiongkok, dan Afrika. Pasokan bahan baku Kalbe diperoleh dari berbagai sumber, termasuk kemitraan dengan petani lokal. Di sisi hilir, Kalbe bekerja sama dengan vendor transportasi dan subdistributor. Selain itu, Kalbe mengembangkan layanan digital untuk memastikan rantai pasok yang transparan, efisien, dan tepat waktu.

Kalbe operates in the healthcare sector through four main divisions, namely Prescription Drugs, Health Products, Nutrition, and Distribution & Logistics. Kalbe's products are marketed nationally (93%) and exported to 48 countries (7%), including ASEAN, Sri Lanka, the United Arab Emirates (UAE), China, and Africa. Kalbe's raw material supply is sourced from various sources, including partnerships with local farmers. On the downstream side, Kalbe collaborates with transportation vendors and sub-distributors. In addition, Kalbe has developed digital services to ensure a transparent, efficient, and timely supply chain.

Pengelolaan Siklus Produk [C.4][2-6]
Product Cycle Management

Kalbe menerapkan rantai pasok berkelanjutan dengan manajemen risiko untuk vendor melalui kebijakan *Supplier Health, Safety, Security, Environment, and Social Assessment* (SHSSESA). Kebijakan ini memastikan perusahaan afiliasi dan vendor memenuhi standar keberlanjutan serta etika bisnis Kalbe. Kalbe terus menyempurnakan rantai pasokan untuk meningkatkan siklus operasional, mulai dari pemilihan pemasok, pengelolaan bahan baku, distribusi produk, hingga pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan rantai pasokan dilakukan oleh Divisi Corporate Global Supply Chain.

Kalbe operates a sustainable supply chain with risk management for vendors through its Supplier Health, Safety, Security, Environment, and Social Assessment (SHSSESA) policy. This policy ensures that affiliated companies and vendors meet Kalbe's sustainability and business ethics standards. Kalbe continues to improve its supply chain to enhance its net operating cycle, from supplier selection, raw material management, product distribution, to the utilization of information technology. Supply chain management is carried out by the Corporate Global Supply Chain Division.



Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi
External Initiatives and Certification

Setiap produk Kalbe diproduksi dengan kualitas, keamanan, dan khasiat sesuai standar serta sertifikasi nasional dan internasional. Seluruh kegiatan usaha mematuhi prosedur dan standar yang ketat dari hulu hingga hilir untuk menjamin kualitas, keamanan, dan efektivitas produk.

Every Kalbe product is manufactured to meet the highest quality, safety, and efficacy benchmarks in alignment with national and international standards and certifications. All business activities adhere to rigorous end-to-end procedures and standards, safeguarding product quality, safety, and effectiveness from sourcing to delivery.

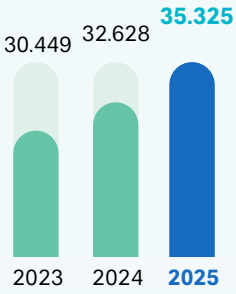
Sertifikat Kalbe
Kalbe Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Body
Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) Good Methods for Manufacturing Medical Devices (CPAKB)	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Sertifikasi CPAKB *Dialyzer* Dialyzer CPAKB Certification	
Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Good Medical Devices Distribution Methods (CDAKB)	
Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF) Electronic Pharmaceutical System Operators (PSEF)	
Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Content Level (TKDN) Certification	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
Cara Pembuatan Obat/Obat Tradisional/Pangan Olahan/Obat Ikan/Obat Herbal yang Baik (CPOB/CPOTB/CPPOB/CPOIB/CPOHB) Good Manufacturing Practices for Pharmaceuticals, Traditional Medicines, Processed Foods, Fish Medicines, and Herbal Medicines (CPOB/CPOTB/CPPOB/CPOIB/CPOHB)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Cara Distribusi Obat/Obat Ikan yang Baik (CDOB/CDOIB) Good Distribution Practices for Pharmaceuticals and Fish Medicines (CDOB/CDOIB)	
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) Processed Food Safety Management System (SMKPO)	
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Veterinary Control Number (NKV) Certificate	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture
Sertifikat Produk Organik Organic Product Certificate	
Sertifikat Halal Halal Certificate	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Body (BPJPH)
Good Manufacturing Practice (GMP)	World Health Organization (WHO)
Good Manufacturing Practice (GMP) Sediaan Oral Solid untuk Pabrik Kalbe di Myanmar Solid Oral Preparations for Kalbe's Myanmar Plant	FDA Myanmar
ISO 9001: Quality Management System	Sertifikasi Internasional International Certificate
ISO 13485: Medical Devices — Quality Management Systems	
ISO 14001: Environmental Management System	
ISO 15189: Medical Laboratories	
ISO 17025: Good Laboratory Practice	
ISO 22000: Food Safety Management	
ISO 27001: Information Security Management System	
ISO 31000: Risk Management	
Food Safety System Certificate (FSCC) 22000	Global Food Safety Initiative (GFSI)

Informasi lebih rinci mengenai sertifikat yang dimiliki dapat diperoleh pada Laporan Tahunan Kalbe 2025.
Detailed information regarding our certifications is available in the Kalbe 2025 Annual Report.

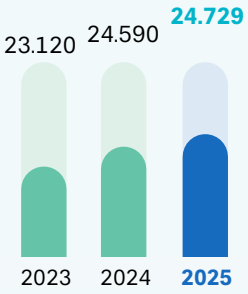
Skala Perseroan [C.3][2-6]
Organization Scale

Total Penjualan
Total Sales



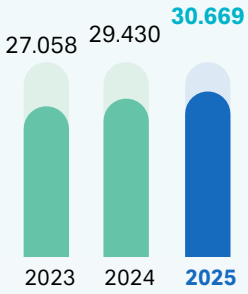
Miliar Rupiah | Billion Rupiah

Total Ekuitas
Total Equity



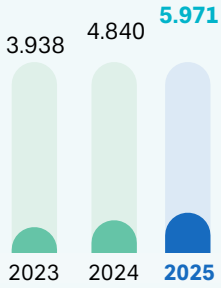
Miliar Rupiah | Billion Rupiah

Total Aset
Total Assets



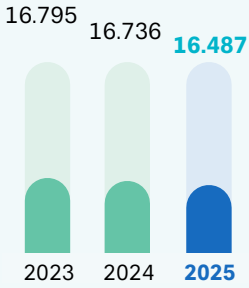
Miliar Rupiah | Billion Rupiah

Total Liabilitias
Total Liabilities



Miliar Rupiah | Billion Rupiah

Jumlah Karyawan
Number of Employees



Orang | People

Keanggotaan Asosiasi [C.5][2-28]
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	**Posisi Keikutsertaan** Participation Position
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia) Association of Pharmaceutical Enterprises of Indonesia (GP Farmasi Indonesia)	Bendahara Umum General Treasurer
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) Indonesian Association of Food and Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)	
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	
Scaling Up Business Network (SBN)	
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	

Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Sahabat Anak Indonesia (APSAI) Indonesian Association of Child Friendly Companies (APSAI)	
Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu Anak (APPNIA) Association of Nutritious Products Companies for Mothers and Children (APPNIA)	
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Public Relation Association of Indonesia (PERHUMAS)	
G20 Empower	
Clean Energy Investment Accelerator (CEIA) Indonesia	
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	
UN Women	

Apresiasi Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Appreciation

Nama Penghargaan Awards Name	**Pemberi Penghargaan** Awarder
Indonesia Corporate Sustainability Awards (ICSA) 2025	Olahkarsa
Corporate Social Responsibility Awards (CSRA) - Gold	Bisnis Indonesia
Indonesia Sustainability Awards 2025: 1. The Best Company for the Community Empowerment Programme 2. The Best Company for Comprehensive ESG Implementation Practices 3. The Best Leadership Committed to ESG Implementation Programme (Kartika Setiabudy, Director)	First Magazine
Penghargaan atas Kontribusi dalam Penanggulangan dan Pencegahan AIDS-Tuberkulosis-Malaria (ATM) Award for Contributions to the Prevention and Control of AIDS, Tuberculosis, and Malaria (ATM)	Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES) Association of Health Offices (ADINKES)
Penghargaan atas Kontribusi Aktif melalui Program CSR dalam Budidaya Jahe Merah (Bintang Toedjoe) Award for Active Contribution through CSR Programs in Red Ginger Cultivation (Bintang Toedjoe)	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Penghargaan Industri Hijau (Bintang Toedjoe) Green Industry Award (Bintang Toedjoe)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Penghargaan Inovasi Produk Pangan dan Gizi (Kalbe Nutritionals) Food and Nutrition Product Innovation Award (Kalbe Nutritionals)	Pergizi Pangan Indonesia dan Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Nutrition Association and the Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI)
Penghargaan Platinum Distributor 2025 (Enseval) Platinum Distributor Awards 2025 (Enseval)	Kenvue Indonesia
Indonesia Logistic and Transport Award (ILTA) 2025 Innovation in Logistics and Transportation through Digital Transformation (Enseval)	Economic Review
ESG Award 2025: Avirama Nawasena Award Innovation in Sustainable Supply Chain and Business Model (Enseval)	Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (SBM ITB)

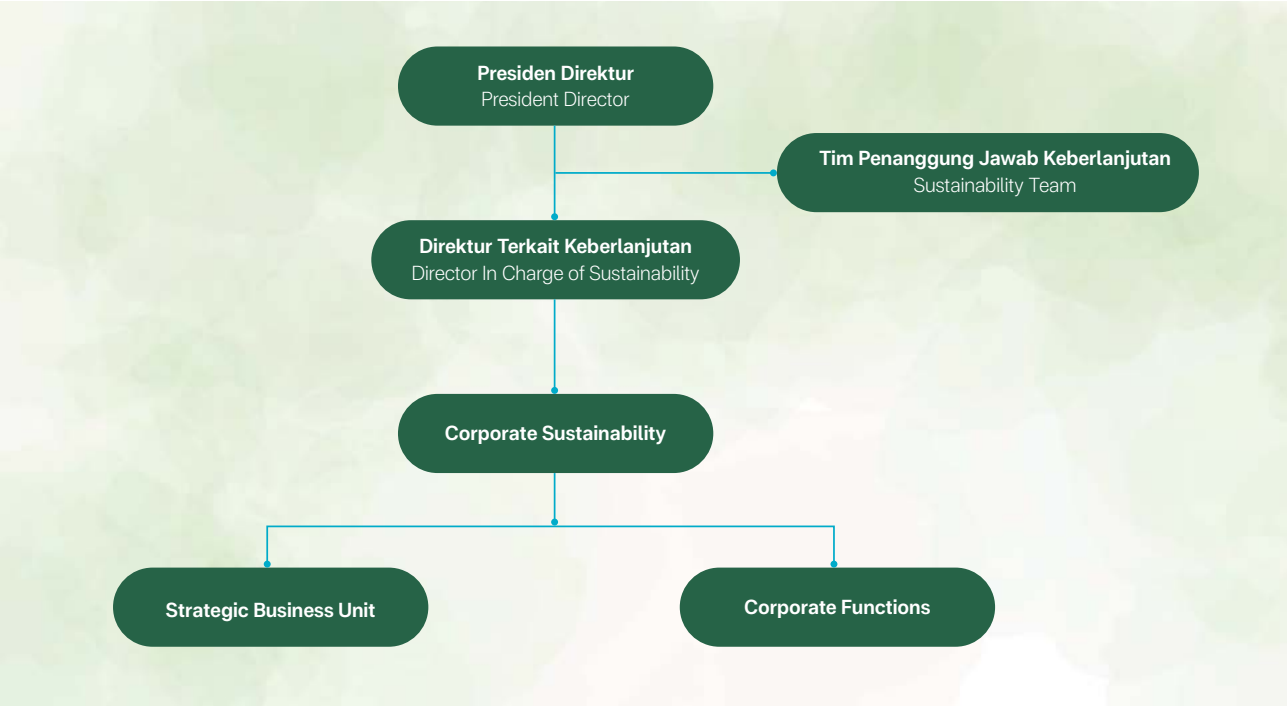


Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Sustainability Governance Structure



Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1][2-11][2-12][2-13][2-14]

Person in Charge of Sustainability Implementation

Presiden Direktur sebagai badan tata kelola tertinggi berperan dalam mengawasi pengelolaan kinerja dan dampak keberlanjutan, dengan dukungan Direktur Keberlanjutan, Fungsi Corporate Sustainability, serta pejabat yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan, sekaligus berperan dalam pengawasan penyusunan Laporan Keberlanjutan tahunan dan menyetujui topik material. Sejak 2023, Kalbe membentuk Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan lintas fungsi sebagai penghubung Fungsi Corporate Sustainability dengan seluruh divisi. Tim ini bertugas untuk memastikan efektivitas strategi keberlanjutan di seluruh Kalbe Grup, termasuk aktivasi 9 pilar "ERAT" dan "SEHAT", pelaksanaan program TJSL, serta program dan inisiatif keberlanjutan sesuai kapasitas masing-masing.

The President Director, as the highest governing body, provides strategic oversight for sustainability performance and impacts. This mandate is supported by the Sustainability Director, the Corporate Sustainability Function, and officers leading sustainable finance implementation. The President Director also oversees the annual sustainability report preparation and approves all material topics. Established in 2023, Kalbe's cross-functional Sustainability Responsibility Team serves as a vital link between Corporate Sustainability Function and all business divisions. The team drives the strategic alignment of sustainability across Kalbe Group, activating the 9 pillars of "ERAT" and "SEHAT", managing CSER programs, and executing tailored sustainability initiatives within their respective units.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan kriteria kinerja LST yang disusun Komite Nominasi setiap akhir tahun anggaran yang hasilnya disampaikan dalam RUPS. Sementara kinerja Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan dievaluasi secara berkala dan dilaporkan langsung dua kali setahun kepada Presiden Direktur. Sepanjang 2025, Fungsi Corporate Sustainability mengikuti berbagai pelatihan LST guna memperkuat kompetensi dan pemahaman dalam pembangunan serta keuangan berkelanjutan. Pelatihan tersebut antara lain mengenai dasar keberlanjutan serta tiga *batch* pelatihan keberlanjutan untuk Unit Bisnis Produk Kesehatan. Selain itu, pada 2025 Kalbe menyelenggarakan HSSE *Workshop* 2025: *Net Zero Emissions* yang diikuti 38 peserta untuk memperkuat pemahaman protokol GRK, strategi dekarbonisasi, dan penyusunan *roadmap net zero* secara kolaboratif. [E.2][2-17][2-18]

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance against ESG criteria set by the Nomination Committee at each fiscal year-end, with results presented at the GMS. Meanwhile, the Sustainability Responsibility Team undergoes periodic evaluations, reporting directly to the President Director twice a year. The Corporate Sustainability Function, in 2025, engaged in various ESG training sessions to sharpen competencies in sustainable development and finance. These included foundational sustainability modules and three specialized training cycles for the Consumer Health Business Unit. In addition, in 2025 Kalbe held the HSSE Workshop 2025: Net Zero Emissions, attended by 38 participants, to strengthen understanding of GHG protocols, decarbonization strategies, and the collaborative development of a net zero roadmap. [E.2][2-17][2-18]

Informasi lebih lanjut mengenai struktur organisasi, isu material, Direksi, Dewan Komisaris, RUPS, serta fungsi-fungsi terkait, proses nominasi dan seleksi, evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Kalbe Farma Tbk. [2-10][2-16][2-18][2-19][2-20][2-21]

Comprehensive details regarding organizational structure, material issues, the Board of Directors and Board of Commissioners, the GMS, nomination and selection processes, performance evaluations, and executive remuneration are available in the PT Kalbe Farma Tbk 2025 annual report. [2-10][2-16][2-18][2-19][2-20][2-21]

Manajemen Risiko [E.3][2-12][2-13]
Risk Management

Pengelolaan risiko operasional didelegasikan kepada Manajer Fungsi dan Penanggung Jawab Implementasi di setiap unit usaha, dengan pengawasan oleh Komite Risiko Usaha. Direksi memastikan pengelolaan dampak bisnis yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk risiko iklim dan air (dalam risiko interupsi bisnis dan reputasi), serta menjamin pelaporan keberlanjutan yang transparan, akurat, dan tepat waktu. Kalbe mengidentifikasi risiko pada tingkat strategis dan menurunkannya ke tingkat operasional, dengan pemantauan dan pengendalian berkelanjutan melalui *Audit & Risk Management Integrated System* (ARMIS) serta tindak lanjut untuk memastikan efektivitasnya. Kerangka manajemen risiko mengacu pada ISO 31000 dan diterapkan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dengan siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), serta dievaluasi secara berkala.

Operational risk management is delegated to Function Managers and Risk Management Implementation Officers across business units, with strategic guidance provided by the Business Risk Committee. The Board of Directors oversees the management of business impacts integrated across economic, social, and environmental dimensions, including climate and water risks (within business interruption and reputational risks), while upholding transparent, accurate, and timely sustainability reporting. Kalbe identifies risks at the strategic level and cascades them to the operational level. Continuous monitoring and control are facilitated through the Audit & Risk Management Integrated System (ARMIS), with active follow-ups to maintain system effectiveness. The Risk Management Framework aligns with ISO 31000 and follows a top-down and bottom-up approach within a Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, supported by periodic evaluations.

Sebagai bagian dari inisiatif strategis, Kalbe menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui tata kelola yang baik. Perseroan telah memetakan tujuh profil risiko utama yang diperbarui secara berkala sesuai dinamika internal dan eksternal. Pada 2025, Kalbe meninjau kembali relevansi risiko strategis dan operasional dengan mempertimbangkan perubahan inisiatif di seluruh unit usaha. Hasilnya menunjukkan bahwa profil risiko tetap selaras dengan kondisi dan arah strategis Perseroan.

As part of its strategic initiatives, Kalbe implements enterprise risk management (ERM) to support business sustainability through good governance. The Company has identified seven key risk profiles that are regularly updated in line with internal and external dynamics. In 2025, Kalbe reassessed the relevance of its strategic and operational risks by considering changes in initiatives across all business units. The results indicate that the risk profile remains aligned with the Company's conditions and strategic direction.

Profil Risiko Utama
Main Risk Profile

Kategori Risiko Risk Category	**Deskripsi Risiko** Risk Description	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko akibat persaingan bisnis dalam industri. Risks arising from business competition within the industry.	Perusahaan selalu meningkatkan kemampuan adaptasi dalam mengantisipasi perubahan pasar dan meningkatkan nilai tambah dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan. The Company adapts to market changes and improves the added value of the products and services offered by the Company.
Risiko Hukum dan Regulasi Legal and Regulatory Risk	Risiko terkait peraturan dan kepatuhan terhadap hukum. Risks related to regulations and legal compliance.	Perusahaan terus melakukan pemantauan atas perubahan hukum maupun peraturan, dan memastikan implementasinya di Perusahaan, sambil terus meningkatkan kemampuan dari personel untuk memahami peraturan dan regulasi. The Company monitors changes in laws and regulations and implement such changes within the Company, while continuing to improve the ability of personnel to understand rules and regulations.
Risiko Interupsi Bisnis Business Interruption Risk	Risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis, baik dari alam maupun ulah manusia, termasuk di dalamnya gangguan terhadap rantai pasokan. Risks that can disrupt business continuity, whether natural or man-made, including disruptions to the supply chain.	Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memperkuat rantai pasok dengan penetapan vendor yang terdiversifikasi, dan mengamankan jalur distribusi. Selain itu, Kalbe terus memperkuat penerapan sistem manajemen krisis dan perencanaan keberlangsungan bisnis untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi krisis atau bencana. To address this risk, the Company strengthens its supply chain by diversifying its vendors and securing distribution channels. Kalbe also continues to strengthen the crisis management systems and business continuity plans to be well prepared when facing potential crises or disasters.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko atas kualitas produk dan jasa yang diberikan, pelanggaran bisnis etik, kesehatan, keselamatan, keamanan, serta lingkungan. Risks related to the quality of products and services provided, violations of business ethics, health, safety, security, and the environment.	Perusahaan menjaga dan selalu meningkatkan kualitas barang dan jasa, meningkatkan kompetensi personel, serta menyusun dan mensosialisasikan Bisnis Etik dan Standar Perilaku. The Company keeps improving the quality of its goods and services, upskills its personnel competence, and disseminates its Business Ethics and Conduct Standards.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko keuangan yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan, seperti pembiayaan, kurs mata uang asing, dan sebagainya. Financial risks that may affect the Company's business, such as financing, foreign exchange volatility rates, etc.	Perusahaan mengelola dengan selalu memantau perkembangan ekonomi dan berbagai kebijakan keuangan yang bijaksana, seperti *natural hedge* dan *credit policy*. The Company is agile to these risks by monitoring economic trends and adopting prudent financial policies, such as natural hedging and credit policy.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resource Risk	Risiko terkait sumber daya manusia dari proses perekrutan, pengembangan, hingga terminasi dan lainnya. Risks related to human resources from the recruitment process, development, to termination and others.	Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi dari seluruh personel dan menyediakan peluang yang sama untuk pengembangan karier, serta membangun komitmen dan keterlibatan karyawan. The Company improves the competence of all personnel, provides equal opportunities for career development, and nurtures employee commitment and engagement.

Kategori Risiko Risk Category	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
 Risiko Informasi Information Risk	Risiko terkait keamanan informasi data Perusahaan, termasuk infrastruktur yang digunakan. Risks related to corporate data security, including the infrastructure used.	Perusahaan memastikan adanya perlindungan terhadap data yang dimiliki sesuai dengan peraturan yang berlaku dan membuat kebijakan terkait dengan teknologi informasi Perusahaan, baik dari sisi *hardware, software*, keamanan, dan sebagainya. The Company protects its data in accordance with applicable regulations and establishes policies related to corporate information technology, including hardware, software, security, and so on.



Penerapan Etika Bisnis
Business Ethics Implementation

Kalbe menerapkan etika bisnis melalui Pedoman Perilaku yang mencakup aspek pelaporan pelanggaran, antikecurangan, pakta integritas, benturan kepentingan, hingga praktik persaingan usaha dan kebijakan terkait lainnya yang wajib dipatuhi seluruh Insan Kalbe dan pemangku kepentingan. Implementasinya disosialisasikan secara luas dan diawasi secara berkala, dengan peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyusunan, sosialisasi, dan penguatan komitmen etika, serta memantau pelaporan melalui Komite GCG dan *Whistleblowing System* (WBS). Risiko etika dikelola melalui sosialisasi tahunan, pelatihan, serta pengelolaan laporan oleh Tim WBS yang direviu triwulanan dan didukung audit menyeluruh.

Kalbe upholds business ethics through a Code of Conduct, covering aspects such as violation reporting, anti-fraud, integrity pacts, conflicts of interest, fair competition practices, and other related policies that must be adhered to by all Kalbe personnel and stakeholders. Its implementation is widely communicated and regularly monitored, with the active involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners in formulating, socializing, and strengthening ethical commitments, as well as overseeing reporting through the GCG Committee and the whistleblowing system (WBS). Ethical risks are managed through annual socialization, training, and report handling by the WBS Team, with quarterly reviews supported by comprehensive audits to verify system integrity.



Persaingan Usaha yang Sehat [206-1]
Fair Business Competition

Kalbe berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara adil dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang sehat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Etika Bisnis. Kalbe juga menetapkan kebijakan kepatuhan terhadap praktik antimonopoli dan antipersaingan tidak sehat, termasuk larangan kolusi, penetapan harga, atau dominasi pasar yang tidak wajar. Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan mengenai etika persaingan usaha kepada unit-unit terkait serta memasukkan topik ini dalam program audit internal. Kalbe tidak menerima sanksi, denda, atau terlibat proses hukum terkait pelanggaran antipersaingan, antipakat, monopoli, maupun pemasaran dan persaingan usaha tidak sehat. [417-2][417-3]

Kalbe conducts its business fairly and responsibly by upholding the principles of fair competition, in compliance with applicable laws and regulations as well as its Code of Business Ethics. The Company has established policies to ensure compliance with anti-monopoly and anti-unfair competition practices, including prohibitions on collusion, price-fixing, and improper market dominance. Kalbe regularly conducts socialization and training on fair competition ethics for relevant units and incorporates this topic into its internal audit programs. The Company has not received any sanctions, fines, or been involved in legal proceedings related to anti-competition, antitrust, monopoly practices, or unfair marketing and competition. [417-2][417-3]

Pencegahan Benturan Kepentingan dan Korupsi [2-15][2-26][205-1][205-2][HC-BP-510A.1]
Prevention of Conflicts of Interest and Corruption

Kalbe menegaskan komitmennya mencegah korupsi, suap, pembayaran fasilitasi, konflik kepentingan, dan kecurangan melalui Kode Etik sebagai pedoman nilai, perilaku, dan kepatuhan di seluruh organisasi, termasuk larangan tegas terhadap suap dan pengaturan benturan kepentingan. Seluruh karyawan diwajibkan menandatangani komitmen kepatuhan secara berkala untuk memperkuat implementasi kebijakan. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, bertanggung jawab memastikan pengawasan berjalan efektif, termasuk melalui mekanisme penanganan insiden dan pembaruan manajemen risiko secara berkala. Untuk mendukung hal tersebut, Kalbe menerapkan pemantauan internal melalui mekanisme *segregation of duty*, pedoman pencatatan dan persetujuan transaksi, serta audit dan evaluasi risiko korupsi secara berkala, yang diperkuat dengan pelatihan rutin untuk meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap risiko korupsi dan kecurangan.

Kalbe affirms its commitment to prevent corruption, bribery, facilitation payments, conflicts of interest, and fraud through its Code of Conduct, which serves as a guideline for values, standards of conduct, and compliance across all lines of the organization, including a strict prohibition on all forms of bribery and conflict of interest arrangements. All employees are required to sign a compliance commitment on a regular basis to strengthen policy implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Compliance and Risk Management Unit, are responsible for ensuring effective supervision, including through incident handling mechanisms and regular risk management updates. To support this, Kalbe implements an internal monitoring system through Segregation of Duty, operational guidelines related to transaction recording and approval procedures, as well as periodic corruption risk audits and evaluations, reinforced by regular training for employees and management to increase understanding and awareness of the risks of corruption and fraud.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16]
Whistleblowing System (WBS)

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang dikelola oleh tim internal independen dan dapat diakses 24/7 sebagai saluran pengaduan bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab. Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim, dengan jaminan kerahasiaan serta perlindungan dari tindakan balasan. Apabila ditemukan pelanggaran, Perseroan akan menerapkan mekanisme penanganan tegas sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku, melalui proses verifikasi, investigasi, tindak lanjut, serta evaluasi efektivitas penanganannya. Sementara laporan yang disampaikan di luar mekanisme WBS akan ditangani oleh unit bisnis terkait. Sepanjang 2025, tidak terdapat benturan kepentingan, tindak korupsi, praktik lobi dan dukungan politik, maupun kerugian moneter akibat proses hukum. Selain itu, tidak ada laporan yang diterima melalui WBS selama 2025. [205-3]

The Company provides a whistleblowing system (WBS) managed by an independent internal team and accessible 24/7 as a reporting channel for employees to safely and responsibly report alleged violations. Reports may be submitted anonymously, with guaranteed confidentiality and protection against retaliation. If a violation is identified, the Company enforces strict handling mechanisms in accordance with internal policies and applicable regulations, including verification, investigation, follow-up actions, and evaluation of handling effectiveness. Reports submitted outside the WBS mechanism are handled by the relevant business units. Throughout 2025, there were no conflicts of interest, corruption cases, lobbying practices or political contributions, nor monetary losses resulting from legal proceedings. In addition, no reports were received through the WBS during 2025. [205-3]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]
Stakeholders Engagement

Pemangku kepentingan merupakan mitra strategis Kalbe dalam menyelaraskan visi, mendukung pengambilan keputusan, serta pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kalbe memetakan pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan tingkat pengaruh masing-masing kelompok terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Kalbe secara berkala melakukan komunikasi dan dialog dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan, survei, dan forum diskusi untuk menghimpun masukan serta mengintegrasikannya dalam strategi dan operasional. Kalbe juga menindaklanjuti masukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan regulator.

Stakeholders are strategic partners for Kalbe in aligning vision, supporting decision-making, and ensuring responsible and sustainable business practices. Kalbe maps its stakeholders based on their proximity and level of influence on the Company's business sustainability. The Company regularly engages in communication and dialogue with stakeholders through meetings, surveys, and discussion forums to gather feedback and integrate it into its strategies and operations. Kalbe also follows up on feedback in a transparent and accountable manner by involving employees, customers, suppliers, local communities, and regulators.

Respons dan Pendekatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Response and Approach

Signifikansi terhadap Kalbe Significance to Kalbe	**Metode dan Frekuensi Pendekatan** Approach Method and Frequency	**Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stakeholder Needs	**Respons dan Tindak Lanjut** Key Topics and Stakeholder Needs
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors			
Kepercayaan dan dukungan pemegang saham memberikan dasar untuk kelangsungan bisnis dan pertumbuhan Kalbe Shareholder trust and support provides the foundation for Kalbe's business continuity and growth	Minimal satu kali dalam setahun: • RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa • *Public Expose* • Kunjungan lapangan • Koresponden • *Gathering* analis keuangan • Rapat dengan investor At least once a year: • Annual GMS, Extraordinary GMS • Public Expose • Field visits • Correspondence • Financial analyst gathering • Investor meetings	• Kinerja tahunan dan proyeksi perusahaan • Kinerja keberlanjutan • Kesinambungan kaderisasi manajemen Perseroan • Aksi korporasi • Annual performance and company projections • Sustainability performance • Continuity of management regeneration • Corporate action	• Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Mengembangkan strategi Perseroan yang adaptif • Membuat laporan kinerja Perseroan secara berkala • Merespons ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional Perseroan • Memberikan solusi atas pertanyaan investor • Preparing Annual Report and Sustainability Report • Developing an adaptive Company strategy • Preparing the Company's performance report on a regular basis • Responding to capital market regulations by harmonizing the Company's operations • Provide solutions to investor inquiries
Masyarakat Communities			
Pendapat dan dukungan masyarakat memberikan motivasi pada Kalbe untuk memperhatikan dan melayani kepentingan umum Community opinion and support motivate Kalbe to pay attention and serve the public interest	Secara terjadwal dan berkesinambungan menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat Carrying out community development activities in a continuous manner	• Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan masyarakat • Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perseroan • The Company's involvement in community development • Recruitment of local workers based on the Company's requirements	• Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial • Menyediakan akses informasi melalui berbagai media • Conducting social responsibility activities • Providing access to information through various media

Signifikansi terhadap Kalbe Significance to Kalbe	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respons dan Tindak Lanjut Key Topics and Stakeholder Needs
Pelanggan Customers			
Kepercayaan pelanggan mendukung keberlanjutan Kalbe Customer trust supports Kalbe's sustainability	Minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Kunjungan • Survei kepuasan • Penanganan pengaduan • Komunikasi produk dan edukasi kesehatan At least once a year: • Forums and communities • Visit • Satisfaction survey • Complaint handling • Product communication and health education	• Kualitas produk dan jasa • Ketersediaan produk • Layanan pelanggan • Informasi kesehatan • Product and service quality • Product availability • Customer service • Health information	• Menyediakan pusat informasi • Melakukan kunjungan ke pelanggan dan survei pelanggan • Memberikan pendidikan dan pelatihan • Provide information center • Conduct customer visits and customer surveys • Provide education and training
Karyawan Employees			
Karyawan merupakan modal penting Kalbe sehingga memiliki karyawan yang stabil dan kompetitif adalah kunci keberlanjutan Perseroan Employees are an asset for Kalbe, therefore, having competitive employees is the key to the Company's sustainability	Minimal satu tahun sekali: • Sosialisasi kebijakan dan Peraturan Perseroan • Forum *Town Hall* antara Direksi dengan karyawan Kalbe Grup • Penghargaan karyawan • Pendidikan dan pengembangan • *Engagement Survey* (setiap 2 tahun sekali) At least once a year: • Socialization of the Company's policies and regulations • Town Hall forum between the Board of Directors and Kalbe Group employees • Employee awards • Education and development • Engagement Survey (every 2 years)	• Kesejahteraan karyawan • Peraturan ketenagakerjaan terkini • Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif • Kesetaraan • Keterbukaan komunikasi • Pelatihan dan pengembangan karier • Employee well-being • Current employment regulations • Healthy, safe and conducive work environment • Equality • Transparent communication • Career training and development	• Memberikan pelatihan dan pendidikan • Mengelola keluhan karyawan • Melakukan sosialisasi peraturan terjadwal • Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan • Membuat program kebersamaan dan apresiasi • Provide training and education • Managing employee complaints • Conducting scheduled socialization of regulations • Providing social and health facilities • Creating programs for teambuilding and appreciation
Asosiasi Associations			
Sebagai wadah interaksi industrial untuk membangun kemitraan, perluasan usaha, dan meningkatkan kontribusi Perseroan bagi negara Serving as an industry engagement forum to build partnerships, expand business reach, and strengthen the Company's contribution to the nation	Minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Berbagi informasi • Mendukung dan menginisiasi regulasi untuk penyempurnaan praktik industri • Studi banding antar industri dan institusi At least once a year: • Forums and communities • Sharing information • Supporting and initiating regulations to improve industry practices • Comparative studies between industries and institutions	• Penyusunan regulasi terkait industri • Sinkronisasi peraturan lintas institusi • Forum berbagi informasi antar industri dan institusi • Industry-related regulations • Synchronized regulations across institutions • Information sharing forums between industries and institutions	• Memberikan sumber daya dan masukan • Mendapatkan laporan pertanggungjawaban asosiasi • Providing resources and input • Receiving the associations' accountability reports
Media			
Media adalah mitra Kalbe untuk menyampaikan informasi yang tepat kepada masyarakat dan membantu menjaga citra positif Kalbe Media is Kalbe's partner in conveying the right information to the public and helping to maintain the positive image of Kalbe	Minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Konferensi pers • Kunjungan • *Media Briefing* At least once a year: • Forums and communities • Press conferences • Visit • Media Briefing	• Kinerja Perseroan • Investasi • Proyek baru • Peluncuran produk • Edukasi produk • Company performance • Investment • New project • Product launch • Product education	• Memberikan edukasi, informasi aktual, dan transparan • Mengadakan komunikasi virtual • Provide education, actual information, and transparency • Organize virtual communication

Signifikansi terhadap Kalbe Significance to Kalbe	**Metode dan Frekuensi Pendekatan** Approach Method and Frequency	**Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stakeholder Needs	**Respons dan Tindak Lanjut** Key Topics and Stakeholder Needs
Mitra Kerja Business Partners			
Bahan berkualitas tinggi, peralatan, dan hubungan kerja yang stabil dengan mitra mendukung Kalbe untuk mempertahankan operasi bisnis dan membangun rantai pasokan yang berkelanjutan High quality materials, equipment, and stable working relationships with partners support Kalbe's business operations and sustainable supply chain	Forum pertemuan minimal satu tahun sekali: • Forum dan komunitas • Pengembangan kerja sama • Pendidikan dan pelatihan • Kerja sama penelitian Forum meetings at least once a year: • Forum and community • Cooperation development • Education and training • Research cooperation	• Kualitas produk dan layanan • Pemilihan mitra kerja sesuai peraturan • Kepatuhan pada peraturan • Evaluasi kinerja • Pertukaran informasi • Product and service quality • Selection of partners according to regulations • Compliance with regulations • Performance evaluation • Information exchange	• Memberikan edukasi dan sosialisasi • Membuat evaluasi kinerja tahunan atas laporan kinerja produksi dan riset • Providing education and socialization • Creating an annual performance evaluation of production and research performance reports
Pemerintah Government			
Kebijakan pemerintah mempengaruhi cara bisnis Kalbe beroperasi dan tumbuh. Kalbe mengadopsi prinsip yang mendukung kinerja terbaik dan patuh pada undang-undang yang relevan dengan bisnis Kalbe Government policies affect Kalbe's business operations and growth. Kalbe adopts principles that promote the best performance and complies with laws relevant to Kalbe's business	Minimal satu tahun sekali: • Forum komunikasi antar pengusaha dan pemerintah • Memberikan pelaporan kinerja perusahaan dan informasi terkini terkait industri At least once a year: • Communication forum between entrepreneurs and government • Providing corporate performance reports and the latest-related industry information	• Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan pelaporannya • Pelaksanaan audit dan *assurance* • Compliance with applicable laws and regulations • Implementation of social responsibility and reporting • Implementation of audit and assurance	• Mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Menerapkan program tanggung jawab sosial dan pelaporannya • Melakukan kerja sama dengan institusi pemerintahan terkait bidang kesehatan • Complying with applicable laws and regulations • Implementing social responsibility programs and their reporting • Cooperating with government institutions related to the health sector



Pendekatan Manajemen dalam Mencapai Keberlanjutan

Management Approach in Achieving Sustainability



Kebijakan Keberlanjutan [2-23][2-24]

Sustainability Policy

Kebijakan Keberlanjutan Kalbe mencerminkan nilai Panca Sradha, semangat One Kalbe, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Implementasinya dijalankan melalui pilar "ERAT" dan "SEHAT" di bawah koordinasi Direktur Terkait Keberlanjutan yang bertanggung jawab atas pengawasan, pengambilan keputusan, integrasi kebijakan, serta peninjauan Laporan Keberlanjutan. Evaluasi dilakukan setiap enam bulan melalui peninjauan KPI, termasuk Indeks Kepatuhan sebagai bagian dari Tujuan Strategis Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab.

Kalbe's Sustainability Policy reflects the Panca Sradha values, the One Kalbe spirit, and compliance with applicable regulations as a commitment to responsible business practices. Its implementation is carried out through the "ERAT" and "SEHAT" pillars under the coordination of the Director of Sustainability, who is responsible for supervision, decision-making, policy integration, and the review of the sustainability report. Evaluations are conducted every six months through KPI reviews, including the Compliance Index as part of the Strategic Objective for Responsible Business Practices.

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan juga diawasi secara berkala oleh Corporate Sustainability dan PIC Sustainability untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan konsisten di seluruh lini organisasi. Adapun Kebijakan Keberlanjutan Kalbe maupun kebijakan lainnya dapat diakses melalui https://www.kalbe.co.id/en/sustainability/esg-policies. [2-18]

The implementation of the sustainability policies are monitored by Corporate Sustainability and Sustainability PIC to ensure consistent application across all organizational levels. The Sustainability Policies and other related policies can be accessed at https://www.kalbe.co.id/en/sustainability/esg-policies. [2-18]

Strategi Mengatasi Tantangan Keberlanjutan [E.5][2-25]
Strategy for Addressing Sustainability Challenges

Pada 2025, Kalbe menghadapi tantangan dalam penerapan kegiatan keberlanjutan berupa fluktuasi nilai tukar USD/Rupiah, yang berdampak pada stabilitas biaya produksi dan ketahanan rantai pasok, terutama untuk bahan baku impor. Sebagai langkah strategis, Kalbe mulai menggunakan skema pembayaran dalam mata uang lokal mitra seperti Renminbi atau Yuan, menyiapkan cadangan kas USD untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs, serta mencari alternatif substitusi bahan baku lokal, khususnya untuk produk berbasis bioteknologi yang dinilai lebih cepat dikembangkan di dalam negeri, guna memperkuat ketahanan rantai pasok dan mendukung keberlanjutan produksi.

In 2025, Kalbe faced challenges in implementing its sustainability activities, stemming from USD/IDR exchange rate volatility that affected production cost stability and supply chain resilience, particularly for imported raw materials. As a strategic response, Kalbe adopted local currency settlement schemes with its trading partners, using currencies such as the Renminbi and Yuan, maintained USD cash reserves to mitigate currency fluctuation risk, and pursued local raw material substitution alternatives, with a particular focus on biotechnology-based products assessed as more rapidly developable within the domestic market. These measures were aimed at strengthening supply chain resilience and supporting the long-term continuity of production.



Kerangka Strategi Keberlanjutan Kalbe [A.1][2-22]

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN KALBE
NILAI DAN PRINSIP KALBE

Panca Sradha
"Panca Sradha" menanamkan prinsip saling percaya, kesadaran penuh, inovasi, tekad untuk maju, dan saling keterkaitan yang penting dalam mencapai kinerja berkelanjutan.

One Kalbe
Semangat One Kalbe mensinergikan bisnis Kalbe dalam membangun Indonesia yang sehat.

Dasar Penetapan Internal

KEBIJAKAN KORPORAT DARI BERBAGAI PROSES BISNIS

KEPATUHAN PERATURAN PEMERINTAH [2-27]

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 04 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.75/MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen

KONVENSI INTERNASIONAL

- **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**
  Kalbe memberikan dukungan utama pada pencapaian Tujuan 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua, untuk semua usia.
- **ISO 26000**
  ISO 26000 menjadi salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan terkait tanggung jawab sosial.
- **United Nations Global Compact**
  Komitmen untuk menyelaraskan operasi dan strategi Perseroan dengan 10 prinsip yang terelaborasi dalam 4 pilar: hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan antikorupsi.

Dasar Penetapan Eksternal

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

- Kebijakan No.1: Sumber Daya Manusia
- Kebijakan No.2: Lingkungan
- Kebijakan No.3: Pelanggan dan Masyarakat
- Kebijakan No.4: Ekosistem Bisnis

TUJUAN

- Sumber daya manusia
- Lingkungan
- Masyarakat dan pelanggan
- Ekosistem bisnis

Implementasi Kebijakan Keberlanjutan

MOTO PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN "BERSAMA SEHATKAN BANGSA"
PILAR KEBERLANJUTAN KALBE

- **Sains dan Teknologi Kesehatan**
  Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui R&D, penelitian, dan pendidikan untuk menghasilkan inovasi produk, sistem, dan jasa terkait kesehatan.
- **Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan**
  Melestarikan lingkungan melalui pengelolaan energi, air, emisi, limbah, keanekaragaman hayati, dan produk yang ramah lingkungan secara terukur.
- **Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan**
  Menciptakan pola hidup sehat melalui promosi, edukasi, dan intervensi.
- **Akses Layanan Kesehatan**
  Menyediakan akses kesehatan melalui *direct access* dan *digital platform*.
- **Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan**
  Mengembangkan sumber daya dan memberdayakan pemangku kepentingan dalam pengelolaan *end-to-end business processes* untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Kalbe Sustainability Strategy Framework [A.1][2-22]

KALBE'S SUSTAINABILITY VISION AND MISSION

KALBE'S VALUES AND PRINCIPLES

Panca Sradha
"Panca Sradha" instills the principles of mutual trust, awareness, innovation, determination to progress, and the interrelations that are important in achieving sustainable performance.

One Kalbe
The One Kalbe spirit synergizes the Kalbe business in building a healthy Indonesia.

Internal Determination Basis

CORPORATE POLICIES FROM VARIOUS BUSINESS PROCESSES

GOVERNMENT REGULATION COMPLIANCE [2-27]

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
- Law No. 30 of 2007 concerning Energy
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Achievement of Sustainable Development
- Minister of Manpower Regulation No. 04 of 1987 concerning the Advisory Committee for Occupational Safety and Health
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility
- Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment
- Regulation of the Minister of Environment and Republic of Indonesia Forestry No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning
- Road Map Waste Reduction by Producers

INTERNATIONAL CONVENTIONS

- **Sustainable Development Goals (SDGs)**
  Kalbe provides primary support for the achievement of Goal 3, to ensure a healthy life and support well-being for all, for all ages.
- **ISO 26000**
  ISO 26000 is used as a basis for formulating social responsibility-related policies.
- **United Nations Global Compact**
  Commitment to align the Company's operations and strategies with its 10 principles, elaborated in 4 pillars: human rights, labor, environment, and anti-corruption.

External Determination Basis

SUSTAINABILITY POLICIES

- Policy No.1: Human Resources
- Policy No.2: Environment
- Policy No.3: Customers and Society
- Policy No.4: Business Ecosystem

PURPOSE

- Human resources
- Environment
- Community and customers
- Business ecosystem

Implementing Sustainability Policies

SUSTAINABLE DEVELOPMENT MOTTO "TOGETHER, BUILDING A HEALTHY NATION"

KALBE'S SUSTAINABILITY PILLARS

- **Science and Technology for Health**
  Developing knowledge and technology through R&D, research and education to produce product innovations, systems, and services related to health.
- **Ecosystem and Environmental Preservation**
  Environmental Preservation through responsible management of energy, water, emission, waste, biodiversity, and environmentally products with measured impacts.
- **Hygiene and Health Education**
  Healthy lifestyle behavior through promotions, education and health interventions.
- **Access to Healthcare**
  Provision of health access using direct access and digital platforms.
- **Total Sustainable Business Ecosystem**
  Development of resources and empowering stakeholders in managing end-to-end business processes to create a sustainable business ecosystem.

Pilar Keberlanjutan Kalbe
Kalbe's Sustainability Pillars

Kalbe menerapkan pilar "**SEHAT**" sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pemangku kepentingan eksternal. Pengembangan pilar ini melibatkan seluruh anak perusahaan dan dikoordinasikan oleh Departemen Corporate Sustainability, yang menetapkan target kinerja yang terukur untuk memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan secara konsisten.

Kalbe implements the **"SEHAT"** pillar as part of the Company's commitment to making a broader contribution to external stakeholders. The development of this pillar involves all subsidiaries and is coordinated by the Corporate Sustainability Department, which sets measurable performance targets to ensure consistent achievement of sustainability goals.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	**Target Kinerja 2025** 2025 Performance Targets	**Strategi Pencapaian Target** Target Achievement Strategies	**Capaian 2025** 2025 Achievements	**Target Kinerja 2026** 2026 Performance Targets
Sains dan Teknologi Kesehatan Science and Technology for Health	Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan: 2 program Health Innovation, Science, and Technology Program: 2 programs	• Memperkuat komitmen terhadap perkembangan sains dan teknologi untuk riset dan pendidikan Strengthening commitment to science and technology development for research and education • Menghasilkan inovasi untuk dunia kesehatan Producing innovations for the world of health	Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan: 2 program Health Innovation, Science, and Technology Program: 2 programs	Program Inovasi, Sains, dan Teknologi Kesehatan: 3 program Health Innovation, Science, and Technology Program: 3 programs
Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan Ecosystems and Environmental Preservation	• Penambahan pemasangan panel surya pada 2 fasilitas pabrik dan gudang dengan kapasitas 9,3 MWp The installation of additional solar panels at two factories and warehouse facilities, with a capacity of 9.3 MWp • Elektrifikasi 50 unit (62%) kendaraan roda dua distribusi PM 3 Urban Electrification of 50 units (62%) of PM 3 Urban distribution two-wheelers • Penurunan *yield* rasio energi sebesar 97% (*baseline* 2022) Reduction of yield energy ratio by 97% (2022 baseline) • Pengukuran emisi Cakupan 3 dari distribusi produk: 100% transportasi darat di Pulau Jawa Measurement of scope 3 emissions from product distribution: 100% land transportation in Java Island • Reformulasi strategi kemasan ramah lingkungan Reformulation of environmentally friendly packaging strategy	• Optimalisasi energi terbarukan dengan panel surya pada fasilitas pabrik dan gudang Optimization of renewable energy with solar panels at factory and warehouse facilities • Elektrifikasi kendaraan roda dua distribusi PM 3 Urban (cabang ke *outlet* di area perkotaan) Electrification of Urban PM 3 distribution two-wheelers (branch to outlet in urban areas) • Kemasan sekunder, tersier, dan *tactical* (*bundling*) menggunakan *recycled paper* Secondary, tertiary, and tactical packaging (bundling) using recycled paper • Inovasi serta *improvement* pada mesin produksi dan utilitas yang berbasis hijau yang memiliki efisiensi dengan *yield* terbaik Innovation and improvement in green-based production machinery and utilities that have the best yield efficiency • Implementasi SHSSESA dan *vendor development* SHSSESA implementation and vendor development	• Proses penambahan panel surya pada 2 fasilitas pabrik dan gudang dengan kapasitas saat ini sebesar 8,2 MWp The process of adding solar panels at two factories and warehouse facilities, with a current capacity of 8.2 MWp • Elektrifikasi 38 unit (48%) kendaraan roda dua distribusi PM 3 Urban Electrification of 38 units (48%) of PM 3 Urban distribution two-wheelers • Penurunan *yield* rasio energi sebesar 97% (*baseline* 2022) Reduction of yield energy ratio by 97% (2022 baseline) • Pengukuran emisi Cakupan 3 dari distribusi produk: 100% transportasi darat di Pulau Jawa Measurement of scope 3 emissions from product distribution: 100% land transportation in Java Island • Reformulasi strategi kemasan ramah lingkungan Reformulation of environmentally friendly packaging strategy	• Penambahan pemasangan panel surya pada 2 fasilitas pabrik dan gudang dengan kapasitas 9,3 MWp The installation of additional solar panels at two factories and warehouse facilities, with a capacity of 9.3 MWp • Elektrifikasi 44 unit (55%) kendaraan roda dua distribusi PM 3 Urban Electrification of 44 units (55%) of PM 3 Urban distribution two-wheelers • Penurunan *yield* rasio energi sebesar 98% (*baseline* 2022) Reduction of yield energy ratio by 98% (2022 baseline) • Pengukuran emisi Cakupan 3 dari distribusi produk: 100% *land transportation* di Pulau Jawa Measurement of scope 3 emissions from product distribution: 100% land transportation in Java Island • Reformulasi strategi kemasan ramah lingkungan Reformulation of environmentally friendly packaging strategy

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	**Target Kinerja 2025** 2025 Performance Targets	**Strategi Pencapaian Target** Target Achievement Strategies	**Capaian 2025** 2025 Achievements	**Target Kinerja 2026** 2026 Performance Targets
Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan Healthy Living and Health Education	• Pelaksanaan program dukungan nutrisi: 2 program Implementation of nutrition support programs: 2 programs • Dukungan pada program peningkatan gizi pemerintah di 2 wilayah Support to government nutrition improvement programs in 2 regions	Melaksanakan program, bekerja sama dengan akademisi dan pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan nutrisi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi Implement programs, in collaboration with academia and government, aimed at improving nutrition for pregnant women, breastfeeding mothers, and infants	• Pelaksanaan program dukungan nutrisi: 2 program Implementation of nutrition support programs: 2 programs • Dukungan pada program peningkatan gizi pemerintah di 5 wilayah Support to government nutrition improvement programs in 5 regions	• Pelaksanaan program dukungan nutrisi: 3 program Implementation of nutrition support programs: 3 programs • Dukungan pada program peningkatan gizi pemerintah di 6 wilayah Support to government nutrition improvement programs in 6 regions
Akses Layanan Kesehatan Access to Health Services	Indeks kepuasan pelanggan Kalbe: >4 dari skala 5 Kalbe customer satisfaction index: >4 on a scale of 5	Mengukur dampak sosial dari interaksi masyarakat melalui ekosistem pelayanan kesehatan Kalbe Measuring the social impact of community interactions through Kalbe's healthcare ecosystem	Indeks kepuasan pelanggan Kalbe: >4,7 dari skala 5 Kalbe customer satisfaction index: >4.7 on a scale of 5	Indeks kepuasan pelanggan Kalbe: >4 dari skala 5 Kalbe customer satisfaction index: >4 on a scale of 5
Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan Total Sustainable Business Ecosystem	• Lokasi plasma Petani Lokal Jahe Merah: 30 Location of Red Ginger Local Farmers Plasma: 30 • Kalbe Vendor Improvement: 1 event	• Pengembangan Komunitas Jahe Merah dan memastikan keberlangsungan bisnis berdasarkan bahan baku jahe merah Red Ginger Community development and ensure business continuity based on red ginger raw materials • Mengelola pemasok untuk menjamin keberlangsungan bisnis dalam hal ketepatan waktu, kualitas, dan harga pasokan, serta komitmen pemasok pada aspek keberlanjutan Ensure suppliers are effectively managed to maintain business continuity, with a focus on timely delivery, quality products, competitive pricing, and a commitment to sustainability	• Lokasi plasma Petani Lokal Jahe Merah: 22 Location of Red Ginger Local Farmers Plasma: 22 • Kalbe Vendor Improvement: 1 event	• Pembelian simplisia dari petani: 28 ton • Purchase of raw herbal materials (simplisia) from farmers: 28 tonnes • Jumlah jahe merah basah dari petani: 200 ton • Total fresh red ginger sourced from farmers: 200 tonnes

Telah Tercapai | Achieved Sedang Berjalan | Ongoing Belum Berjalan/Tercapai | Not Started Yet/Achieved



Langkah Bermakna dalam Sains dan Teknologi Kesehatan:

Kalbe berupaya mendukung ketahanan kesehatan nasional melalui riset dan inovasi untuk memperluas akses layanan, sekaligus meningkatkan penggunaan bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri guna mendorong kemandirian kesehatan Indonesia.

A Meaningful Steps in Science and Technology for Health:

Kalbe supports national health resilience through research and innovation to expand access to healthcare services, while also increasing the use of locally sourced raw materials for pharmaceuticals and medical devices to promote Indonesia's health independence.



Sains dan Teknologi Kesehatan
Science and Technology for Health

Inovasi Kesehatan [F.26]

Health Innovation

Kalbe terus memperkuat riset dan menghadirkan solusi kesehatan melalui PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis) dengan meluncurkan vaksin meningitis konjugat dan vaksin hepatitis B untuk meningkatkan ketahanan kesehatan nasional dan memperluas akses imunisasi yang aman dan berkualitas. Vaksin meningitis konjugat memberikan perlindungan terhadap penyakit meningokokus invasif, termasuk bagi kelompok berisiko seperti jemaah haji dan umrah, sementara vaksin hepatitis B ditujukan untuk mencegah infeksi yang masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia. Keduanya menawarkan proteksi jangka panjang dengan pembentukan antibodi yang optimal serta dikembangkan dan diluncurkan sesuai standar mutu dan regulasi yang berlaku.

Kalbe develops its research capabilities and delivers healthcare solutions through PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis). The Company launched a conjugate meningitis vaccine and a hepatitis B vaccine, aimed at improving national health resilience and expanding access to safe and high quality immunization. The conjugate meningitis vaccine provides protection against invasive meningococcal disease, including for at risk groups such as Hajj and Umrah pilgrims, while the hepatitis B vaccine prevents infections that remain a health challenge in Indonesia. Both vaccines offer long term protection through optimal antibody formation and are developed and launched in accordance with applicable quality standards and regulations.

Inovasi Produk

Product Innovations



Kalbe memperkuat komitmennya terhadap ketahanan dan kemandirian kesehatan nasional melalui inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pada 2025, Kalbe meluncurkan berbagai produk baru, antara lain insulin glargine U300, Extra Joss Ultimate, Sakatonik Activ *Gummy*, StrokeGENME, insulin generik, ZERPIDIO, Elvasense alat monitor gula darah (Elva HbA1c), Hydro Coco – Coco Latte, Milna Floss (abon ayam dan abon sapi), dan Blackmores Bio C 1000 Mg. Kalbe juga meluncurkan berbagai produk untuk memperluas akses masyarakat terhadap pilihan nutrisi yang lebih sehat, salah satunya produk MilkPRO, susu tinggi protein tanpa gula tambahan yang mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Melalui kampanye "*New Life, New Hype*", Kalbe juga meluncurkan Nulife Sweetener, Nulife Wafer, dan O'live Milk untuk mendukung gaya hidup sehat rendah gula/kalori. Kalbe juga menghadirkan Sakatonik Activ Gummy sebagai *gummy* anemia pertama di Indonesia yang tidak berbau besi untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi.

Kalbe strengthened its commitment to national health resilience and independence through product innovations aligned with community needs. In 2025, Kalbe launched various new products, including insulin glargine U300, Extra Joss Ultimate, Sakatonik Activ Gummy, StrokeGENME, generic insulin, ZERPIDIO, Elvasense blood glucose monitoring device (Elva HbA1c), Hydro Coco – Coco Latte, Milna Floss (chicken floss and beef floss), and Blackmores Bio C 1000mg. The Company also introduced products to expand access to healthier nutrition options, such as MilkPRO, a high protein milk with no added sugar that supports the Free Nutritious Meal Program. Through the "New Life, New Hype" campaign, Kalbe launched Nulife Sweetener, Nulife Wafer, and O'live Milk to support a low sugar, low calorie, and healthy lifestyle. Kalbe also introduced Sakatonik Activ Gummy as Indonesia's first anemia gummy with the advantage of being odorless, aiming to improve iron supplement compliance.

Pengembangan Solusi Kesehatan [F.26]

Health Solutions Development



Kalbe berupaya menghadirkan solusi kesehatan yang inovatif, terjangkau, dan berkelanjutan, sekaligus memastikan standar mutu produk dan layanan tetap terjaga. Upaya ini dijalankan melalui kolaborasi strategis dengan Akademisi, Bisnis, Pemerintah, serta Komunitas dan Media (ABGCM) untuk mendorong pengembangan berbagai solusi kesehatan yang relevan dan berdampak bagi masyarakat. Pada 2025, Kalbe melalui PT Pharma Metric Lab berkolaborasi bersama berbagai lembaga pendidikan, antara lain UNAIR, UI, ITB, UNPAD, dan UGM untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan pada industri farmasi, makanan, kosmetik, serta peralatan medis.

Kalbe delivers innovative, affordable, and sustainable healthcare solutions while ensuring the quality standards of its products and services are consistently maintained. This effort is carried out through strategic collaboration with academics, business, government, as well as community and media (ABGCM) to drive the development of relevant and impactful healthcare solutions. In 2025, Kalbe, through PT Pharma Metric Lab, collaborated with various educational institutions, including UNAIR, UI, ITB, UNPAD, and UGM, to support the needs of the pharmaceutical, food, cosmetics, and medical device industries.

Kerja Sama Bioteknologi

Biotechnology Partnership

Pada 2025, Kalbe memperkuat posisinya sebagai pelaku kunci bioteknologi nasional melalui penetapan Laboratorium Kalbio Global Medika (KGM) sebagai laboratorium pusat unggulan untuk pengembangan vaksin dan produk biologi, berdasarkan Keputusan Dirjen Farmasi dan Alat Kesehatan Nomor HK.02.02/E/1504/2025. Penetapan ini mencerminkan kesiapan KGM dari sisi infrastruktur, tata kelola mutu, serta kompetensi peneliti yang dibangun melalui alih teknologi dengan mitra global.

In 2025, Kalbe strengthened its position as a key player in national biotechnology through the designation of the Kalbio Global Medika (KGM) laboratory as a center of excellence for vaccine and biologics development, based on the Decree of the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices No. HK.02.02/E/1504/2025. This designation reflects KGM's readiness in terms of infrastructure, quality governance, and researcher competencies developed through technology transfer with global partners.

Didukung jejaring One Kalbe Laboratory Environment (OKLE), KGM kini mampu menjalankan proses riset secara *end-to-end* sesuai standar CPOB/GMP sehingga mempercepat validasi, pengujian, dan hilirisasi produk bioteknologi. Inisiatif ini memperkuat kemandirian biofarmasi Indonesia sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap solusi kesehatan yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan.

Supported by the One Kalbe Laboratory Environment (OKLE) network, KGM is now capable of conducting end-to-end research processes in accordance with CPOB/GMP standards, thereby accelerating validation, testing, and downstream commercialization of biotechnology products. This initiative strengthens Indonesia's biopharmaceutical independence while expanding access to safe, high-quality, sustainable healthcare solutions.

Farmakovigilans [2-27][416-1][416-2]
Pharmacovigilance



Kalbe menjalankan program farmakovigilans untuk memastikan keamanan produk dan keselamatan konsumen melalui sistem pemantauan, pelaporan, dan manajemen risiko yang terintegrasi. Program ini memperkuat deteksi, penilaian, dan pengendalian risiko sesuai ketentuan BPOM guna memastikan keamanan produk sepanjang siklus hidupnya. Pendekatan ini memastikan bahwa produk telah diawasi dengan ketat sekaligus meningkatkan efektivitas pemantauan keamanan sepanjang siklus hidupnya. Sepanjang 2025, Kalbe menerima 155 laporan farmakovigilans, mencakup keluhan medis, efektivitas, kesalahan pengobatan, dugaan obat palsu, serta paparan akibat pekerjaan yang seluruhnya telah dianalisis untuk penguatan sistem dan penanganan risiko. Kalbe juga menyelenggarakan 140 pelatihan bagi karyawan dan Tim Pemasaran serta satu audit kepatuhan internal yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Kalbe implements a pharmacovigilance program to ensure product safety and patient safety through an integrated system of monitoring, reporting, and risk management. The program strengthens the detection, assessment, and control of risks in accordance with BPOM regulations, ensuring product safety throughout its lifecycle. This approach ensures rigorous product oversight while enhancing the effectiveness of ongoing safety monitoring. Throughout 2025, Kalbe received 155 pharmacovigilance reports, covering medical complaints, lack of efficacy, medication errors, suspected counterfeit medicines, and occupational exposure. All reports were analyzed to strengthen systems and enhance risk management. Kalbe also conducted 140 training sessions for employees and marketing teams, as well as one internal compliance audit, which was followed up in accordance with applicable regulations.





Riset Kesehatan

Health Research

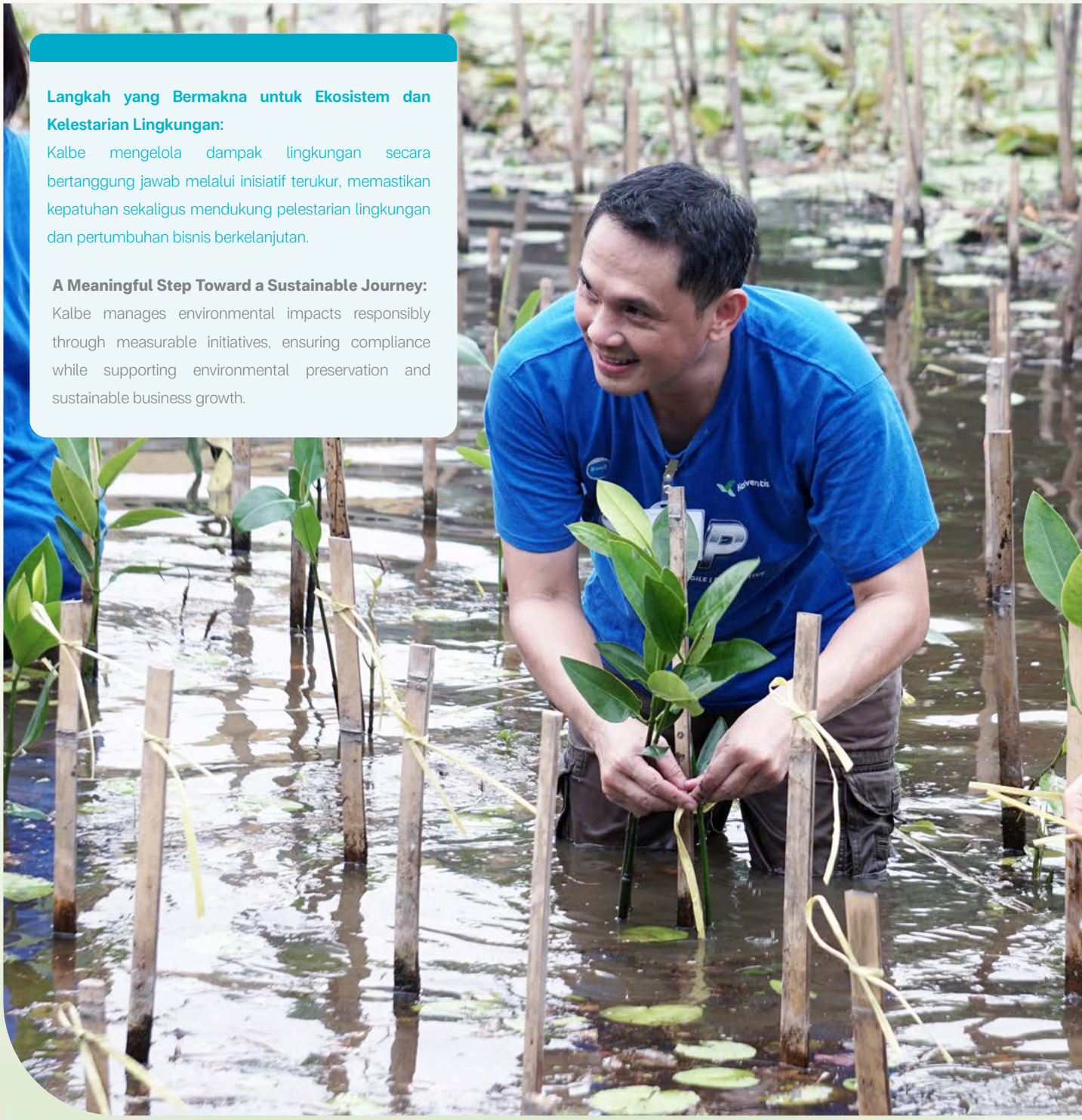
Sepanjang 2025, Kalbe memperkuat riset kesehatan melalui pengembangan infrastruktur, peningkatan kompetensi peneliti, dan kolaborasi lintas sektor. Fokus riset mencakup obat, produk biologis, nutrisi klinis, diagnostik, dan solusi kesehatan digital dengan standar mutu ketat serta hilirisasi untuk memastikan inovasi yang aman, efektif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga solusi kesehatan yang aman, efektif, dan relevan bagi masyarakat. Dalam riset dan pengembangan, Kalbe mematuhi regulasi dan prinsip 3R (*replacement, reduction, refinement*) untuk meminimalkan uji hewan. Penggunaan hewan sangat terbatas dan hanya dilakukan jika diwajibkan oleh regulator, dengan KGM yang telah menurunkan penggunaan hewan lebih dari 50% melalui uji berbasis sel dan metode *in vitro*.

Throughout 2025, Kalbe strengthened its health research through the development of infrastructure, enhancement of researcher competencies, and cross-sector collaboration. Its research focuses on pharmaceuticals, biologics, clinical nutrition, diagnostics, and digital health solutions, supported by strict quality standards and downstream processes to ensure that innovations are safe, effective, and beneficial to society. Through this approach, research activities not only generate new knowledge but also deliver healthcare solutions that are safe, effective, and relevant to the broader community. In its research and development activities, Kalbe complies with regulations and applies the 3R principles (replacement, reduction, refinement) to minimize animal testing. Animal use is highly limited and conducted only when required by regulators, with KGM having reduced the usage by more than 50% through cell-based testing and in vitro methods.

Ristek Kalbe Science Award (RKSA)

Kalbe menjalin kemitraan strategis dengan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek untuk memperkuat ekosistem inovasi nasional di sektor kesehatan melalui penyelenggaraan RKSA 2025 bertema "Kerja Sama Pentaheliks dalam Menunjang Hilirisasi Penelitian". RKSA 2025 menyoroti bidang penelitian strategis, termasuk *Pharma & Biopharma*, *Allogeneic Cell Therapy*, *e-Health*, *Medical Devices*, *Diagnostics, Health*, *Food & Beverages*, serta *Natural Products*, yang diharapkan memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Dari 420 penelitian, tiga inovasi terpilih sebagai pemenang utama, yaitu *AI-assisted Diagnostics of Atopic Dermatitis*, pengembangan perangkat EKG cerdas 5-*Lead Portabel* berbasis AI untuk skrining kardiovaskular *real-time*, serta hilirisasi tablet *effervescent* Kombucha Rosella sebagai minuman fungsional antidiabetik berbasis integrasi AI-NIR.

Kalbe established a strategic partnership with the Directorate General of Research and Development of the Ministry of Higher Education, Science, and Technology to strengthen the national innovation ecosystem in the healthcare sector through the RKSA 2025, themed "Pentahelix Collaboration to Support Research Downstreaming." RKSA 2025 highlighted strategic research areas, including Pharma and Biopharma, Allogeneic Cell Therapy, e-health, Medical Devices, Diagnostics, Health, Food and Beverages, and Natural Products, which are expected to deliver social and economic benefits to the community. From 420 studies, three innovations were selected as top winners: AI assisted Diagnostics of Atopic Dermatitis, the development of an AI based portable 5 Lead smart ECG device for real time cardiovascular screening, and the downstreaming of Kombucha Rosella effervescent tablets as an antidiabetic functional beverage supported by AI-NIR integration.



Langkah yang Bermakna untuk Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan:

Kalbe mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab melalui inisiatif terukur, memastikan kepatuhan sekaligus mendukung pelestarian lingkungan dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

A Meaningful Step Toward a Sustainable Journey:

Kalbe manages environmental impacts responsibly through measurable initiatives, ensuring compliance while supporting environmental preservation and sustainable business growth.







Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan

Ecosystem and Environmental Preservation



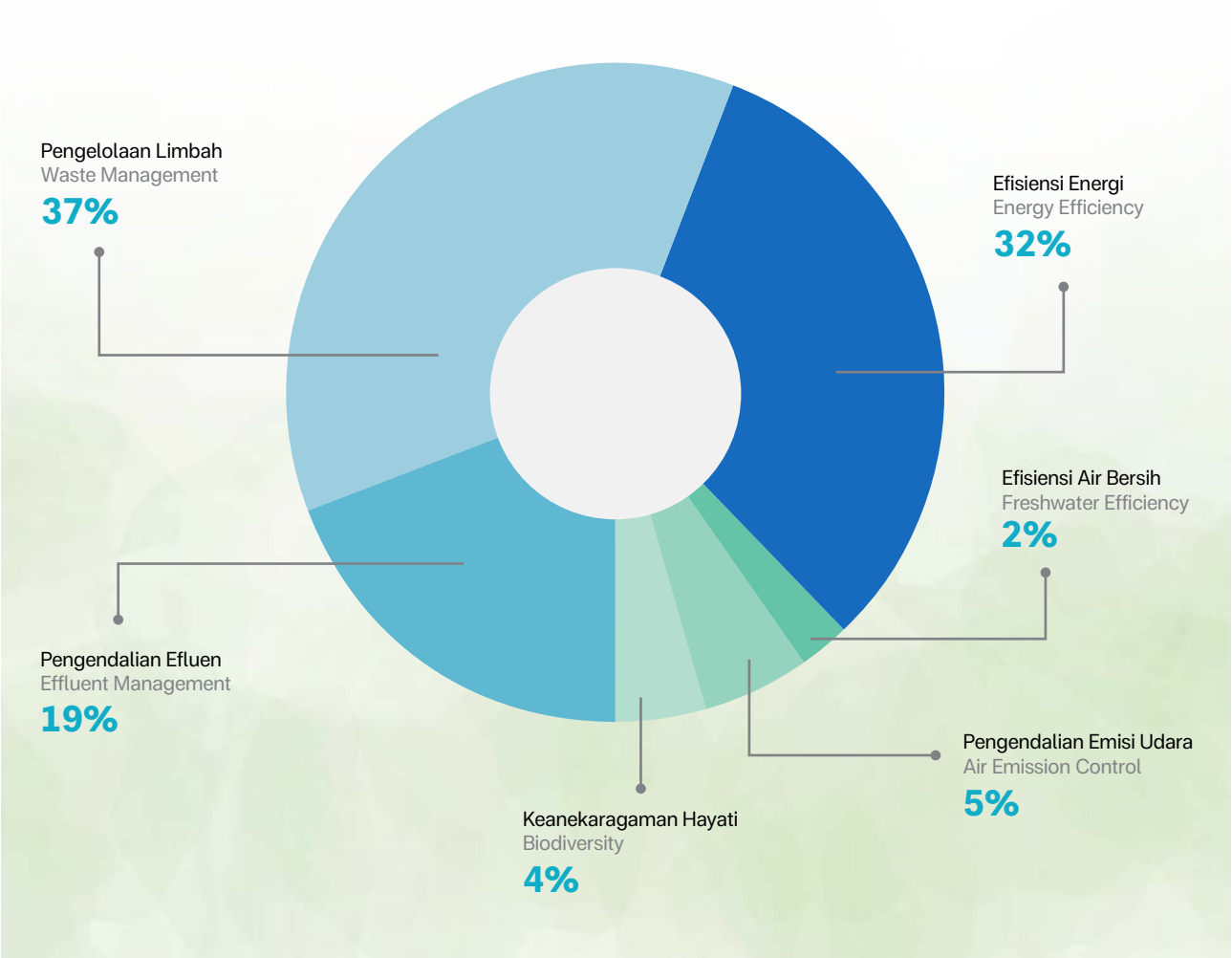
Seluruh operasional Kalbe dijalankan sesuai regulasi melalui penerapan kebijakan kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (K3L) serta sistem manajemen lingkungan (SML) terintegrasi di seluruh entitas bisnis, dengan dukungan manajemen senior. SML, sesuai peta jalan keberlanjutan dan evaluasi berkala, memantau kinerja, kepatuhan terhadap regulasi, dan dampak lingkungan dari produk dan layanan. Data lingkungan dikelola oleh sistem manajemen dokumen. Pada 2023–2024, Kalbe mencatat kinerja emisi, limbah, energi, dan air dari 11 pabrik. Pada 2025, cakupan diperluas dengan penambahan Kalventis Sinergi Farma sehingga total menjadi 12 pabrik. Selain itu, pada 2025, 13 dari 17 pabrik telah tersertifikasi ISO 14001:2015.

Kalbe secara berkala melaksanakan audit kinerja lingkungan internal dan eksternal melalui mekanisme *corrective and preventive actions* (CAPA) yang terintegrasi dengan sistem manajemen kualitas untuk menangani ketidaksesuaian dan memastikan perbaikan berkelanjutan. Audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi, termasuk audit data lingkungan sebagai bagian dari ISO 14001, sementara audit internal dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat. Kalbe juga berkonsultasi dengan pemangku kepentingan dalam proses perizinan, menjaga transparansi melalui pelaporan rutin. Pada 2025, tidak terdapat pengaduan serta sanksi/denda terkait isu lingkungan, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan regulator. Kalbe juga merealisasikan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp23,6 miliar di 12 pabrik sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan konservasi air. [F.16]

All Kalbe operations comply with applicable regulations, supported by the implementation of health, safety, security, and environment (HSSE) policy and an integrated environmental management system (EMS) across all business entities, with supervision from the senior management. The SML aligns with the sustainability roadmap and is reviewed periodically. It monitors performance, regulatory compliance, and the environmental impacts of products and services. Environmental data is managed through a document management system. In 2023–2024, Kalbe reported emissions, waste, energy, and water performance from 11 plants, and in 2025 the scope expanded to 12 plants with the addition of Kalventis Sinergi Farma. Furthermore, in 2025, 13 out of 17 plants were certified to ISO 14001:2015.

Kalbe regularly conducts internal and external environmental performance audits through a corrective and preventive actions (CAPA) mechanism integrated with the quality management system to address non-conformities and ensure continuous improvement. External audits are conducted by certification bodies, including environmental data audits as part of ISO 14001, while internal audits are carried out by certified internal auditors. Kalbe also engages stakeholders in the environmental permitting process and maintains transparency through regular reporting. In 2025, the Company recorded no environmental-related complaints, sanctions, or fines. Kalbe further incurred environmental management expenditures of Rp23.6 billion across 12 plants as part of its emissions control, waste management, energy efficiency, and water conservation efforts. [F.16]

Biaya Pengelolaan Lingkungan [F.4]
Environmental Cost

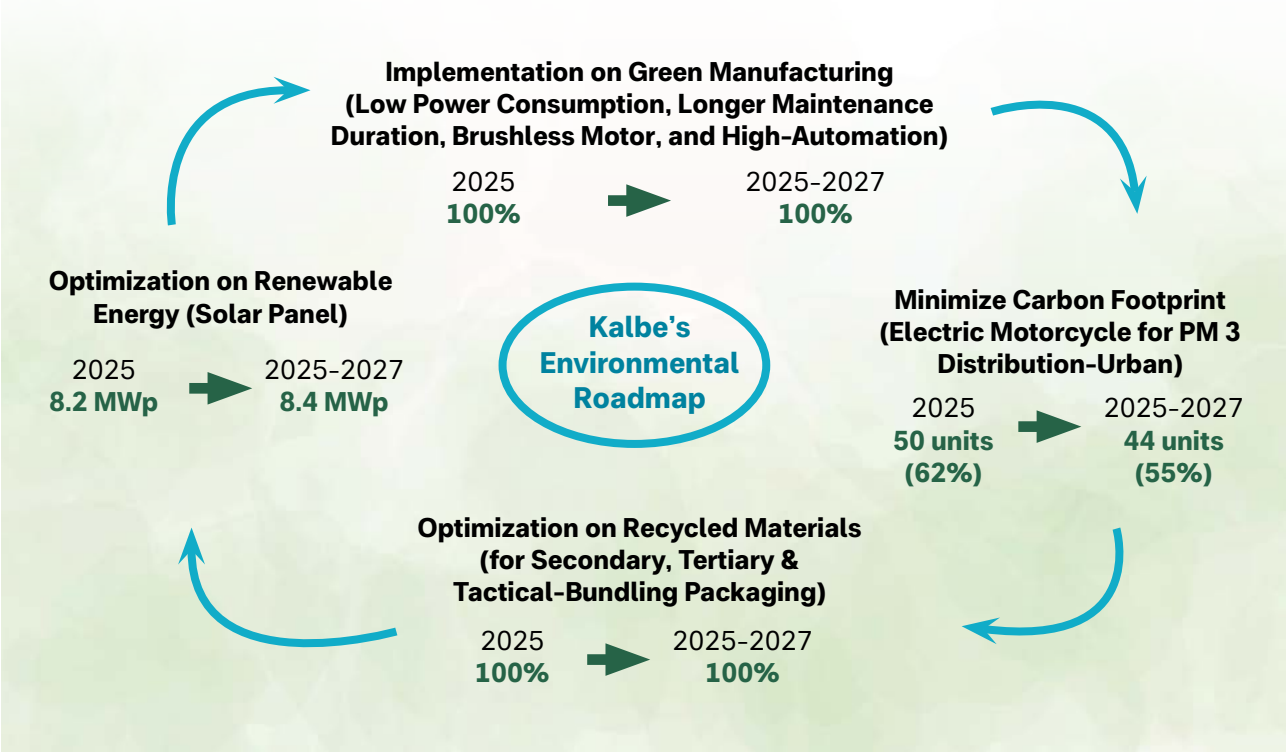


Peta Jalan Keberlanjutan Kalbe untuk Lingkungan [302-4][302-5][305-5]

Kalbe Sustainability Roadmap for Environment

Kalbe menetapkan peta jalan keberlanjutan untuk lingkungan sebagai panduan strategis untuk merespons dinamika perubahan lingkungan dan potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis Kalbe dan ekosistem industri kesehatan, sekaligus memastikan ketersediaan alokasi sumber daya yang proporsional. Meskipun dampak finansial akibat perubahan iklim belum dihitung, Kalbe telah mengidentifikasi perubahan iklim sebagai risiko material dan menyiapkan langkah mitigasi yang terstruktur. [201-2]

Kalbe's sustainability roadmap is a strategic guideline to respond to evolving environmental changes and potential risks that may affect operations, taking into account its business characteristics, the healthcare industry ecosystem, and proportional resource allocation. Although the financial impact of climate change has not yet been quantified, Kalbe has identified climate change as a material risk and has prepared structured mitigation measures. [201-2]



Melalui peta jalan ini, Kalbe berupaya menekan laju perubahan iklim dan memperkuat ketahanan operasional perusahaan melalui lima fokus inisiatif utama:

1. Optimalisasi Bauran Energi Terbarukan

Kalbe memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui program energi terbarukan yang mencakup sebagian besar operasi perusahaan. Upaya ini meliputi pemanfaatan panel surya pada sejumlah bangunan manufaktur, pergudangan, dan perkantoran, serta penerapan standar konstruksi atap gedung baru yang memungkinkan instalasi panel surya secara optimal. Selain itu, di beberapa unit produksi, Kalbe menerapkan pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber energi ramah lingkungan sehingga mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan menekan emisi karbon. Program ini memiliki target yang jelas untuk meningkatkan proporsi energi terbarukan dalam bauran energi Perseroan hingga 3,64% pada 2025.

Kalbe, using this roadmap, mitigates the pace of climate change and strengthens the Company's operational resilience across five core focus initiatives:

1. Optimization of Renewable Energy Mix

Kalbe supports environmental sustainability through renewable energy programs covering a significant portion of its operations. These efforts encompass the installation of solar panels across manufacturing facilities, warehouses, and office buildings, as well as the building design standards enabling optimal solar panel installation. Kalbe's several production units utilize micro hydropower (MHP) as part of a strategy to diversify environmentally friendly energy sources, thereby reducing dependence on fossil fuels and lowering carbon emissions. This initiative targets an increase in the share of renewable energy in the Company's energy mix to 3.64% by 2025.



PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kalbio Global Medika menjalankan inisiatif SolarRise untuk mempercepat bauran energi terbarukan melalui pemasangan panel surya (*solar photovoltaic*/PV) di fasilitas produksi dan utilitas. Pemanfaatan atap gedung sebagai sumber energi mandiri ini menghasilkan energi bersih sebesar 797.385 kWh per tahun sekaligus mendukung transisi energi di tingkat korporasi.

PT Kalbe Farma Tbk and PT Kalbio Global Medika are implementing the SolarRise initiative to accelerate the renewable energy mix through the installation of solar photovoltaic (PV) panels at production and utility facilities. By utilizing rooftop space as an independent energy source, this initiative generates 797,385 kWh of clean energy annually, supporting the Company's broader energy transition.

2. Minimalisasi Jejak Karbon pada Rantai Distribusi Produk

Kalbe memanfaatkan armada distribusi bertenaga listrik sebagai bagian dari upaya untuk menurunkan jejak karbon dalam rantai distribusi. Perseroan juga telah mulai melakukan pengukuran emisi Cakupan 3 yang mencakup perjalanan karyawan dan perjalanan dinas. Inisiatif ini diawali melalui penggunaan motor listrik untuk mendukung distribusi produk di wilayah perkotaan.

3. Optimalisasi Material Daur Ulang

Kalbe mengutamakan penggunaan material daur ulang untuk kemasan sekunder, tersier, dan strategi pemasaran taktis sebagai bagian dari penerapan model bisnis ekonomi sirkular. Beberapa produk Kalbe telah mencapai tahap 100% tidak lagi menggunakan serat kayu murni, khususnya pada lini Kalbe Nutritionals yang seluruh kemasan luarnya telah beralih sepenuhnya ke kertas daur ulang. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya mengurangi penggunaan bahan baru, menekan timbulan limbah kemasan, dan memperkuat siklus material yang lebih ramah lingkungan.

4. Implementasi *Green Manufacturing*

Kalbe melaksanakan proses manufaktur berkelanjutan yang efisien, hemat energi, andal, dan ramah biaya.

2. Minimizing Carbon Footprint in the Product Distribution Chain

Kalbe utilizes electric-powered distribution fleets to reduce carbon emissions across its distribution chain. The Company also measures Scope 3 emissions: employee commuting and business travel. This initiative begins with the use of electric motorcycles to support product distribution in urban areas.

3. Optimization of Recycled Materials

Kalbe prioritizes recycled materials for secondary, tertiary, and tactical (bundling) packaging as part of its circular economy business model. Several Kalbe products have achieved 100% elimination of virgin fiber, notably within the Kalbe Nutritionals line, where all outer packaging has fully transitioned to recycled paper. Through this strategy, the Company aims to reduce the consumption of virgin materials, minimize packaging waste generation, and reinforce a more sustainable material cycle.

4. Implementation of Green Manufacturing

Kalbe's sustainable manufacturing processes prioritize efficiency, energy savings, reliability, and cost-effectiveness.

5. Memperkuat Ekosistem Bisnis melalui *Supplier Health, Safety, Security, and Social Assessment* (SHSSESA)

Kalbe mengelola ekosistem bisnis yang taat hukum, dengan mengintegrasikan prinsip kesehatan, keselamatan, keamanan, lingkungan, dan sosial ke seluruh proses dalam rantai nilai. Kalbe memiliki target publikasi dan verifikasi prosedur emisi nol bersih (NZE) pada 2028 sebagai langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon sekaligus mendukung target pemerintah Indonesia mencapai nol emisi karbon pada 2060. Peta jalan ini memperkuat identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan terkait perubahan iklim, serta menjadi dasar penyusunan peta jalan lingkungan lima tahunan yang mencakup lima inisiatif utama untuk pelestarian lingkungan dan ekosistem.

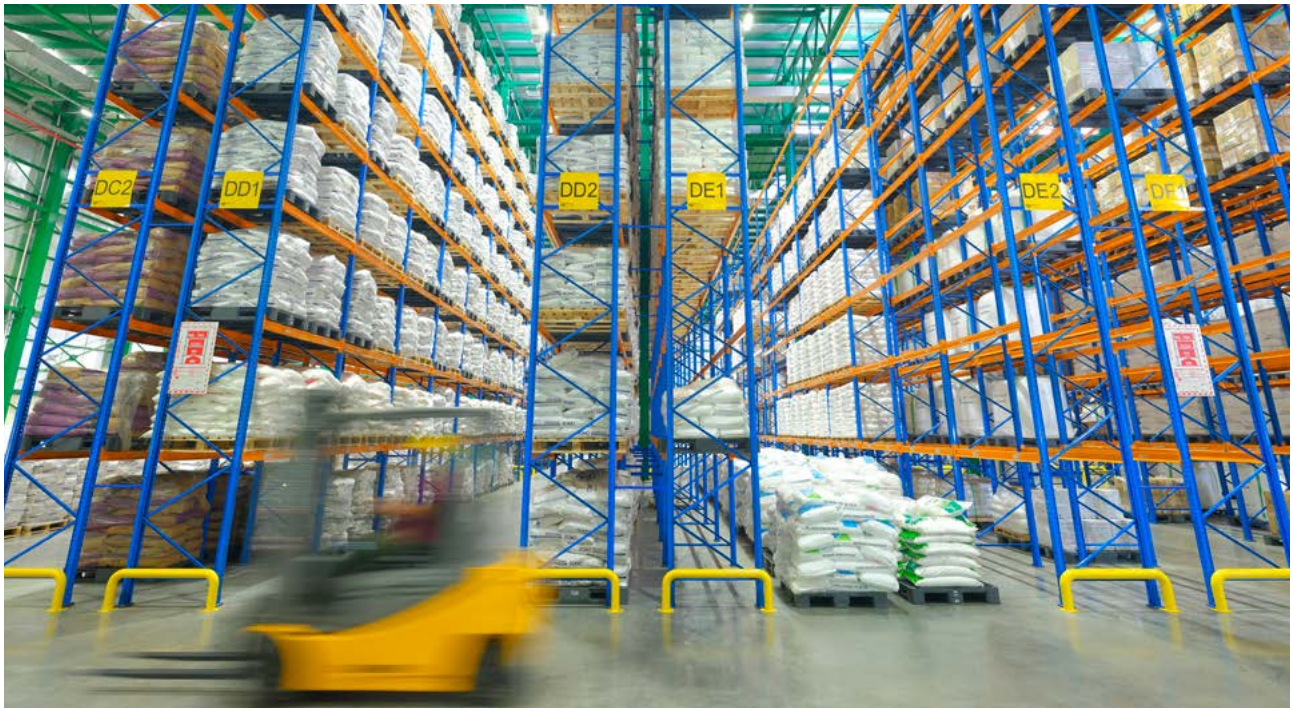
- Meminimalisasi jejak karbon pada rantai distribusi, yakni unit bisnis Kalbe akan menggunakan kendaraan listrik untuk distribusi, mengurangi emisi.
- Mengoptimalisasi penggunaan bahan baku kemasan produk yang semakin ramah lingkungan.
- Implementasi manufaktur ramah lingkungan sebagai upaya untuk melakukan efisiensi di dalam rekayasa teknis di dalam pabrik.
- Memperkuat ekosistem bisnis dengan cara mengukur seberapa jauh komitmen keberlanjutan para vendor.
- Optimalisasi bauran energi terbarukan, salah satunya menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Atap.

5. Strengthening the Business Ecosystem through Supplier Health, Safety, Security, and Social Assessment (SHSSESA)

Kalbe manages a compliant business ecosystem by integrating health, safety, security, environment, and social (HSSE&S) principles across all value chain processes. The Company has set a target for the publication and verification of operational net zero emission (NZE) by 2028 as a strategic step to reduce carbon emissions while supporting the Indonesian government's target of achieving net zero emissions by 2060. This roadmap identifies and mitigates climate-change related sustainability risks, as well as serving as the foundation for a five-year environmental roadmap encompassing five key initiatives for environmental and ecosystem preservation.

- Minimizing the carbon footprint in the distribution chain by utilizing electric vehicles for product distribution to reduce emissions.
- Optimizing the use of more environmentally friendly packaging materials.
- Implementing green manufacturing to enhance technical efficiency within factory operations.

- Strengthening the business ecosystem by assessing the extent of vendors' sustainability commitments.
- Optimizing the renewable energy mix, including through the utilization of rooftop solar photovoltaic/PV systems.





Komitmen pada Pengelolaan Risiko Perubahan Iklim

Commitment to Climate Change Risk Management

Kalbe mengintegrasikan risiko perubahan iklim dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan di tingkat Direksi dan manajemen, termasuk memetakan risiko fisik, seperti gangguan distribusi akibat banjir atau longsor serta perubahan spesifikasi material alami. Untuk mitigasi, Kalbe menyiapkan jalur distribusi alternatif, penjadwalan ulang, serta berkoordinasi dengan pemasok untuk penyediaan bahan baku alternatif tanpa menurunkan mutu produk. Upaya adaptasi ini telah diterapkan di berbagai lokasi operasional, dengan pengawasan oleh Direktur Terkait Keberlanjutan dan pengelolaan oleh Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan yang bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaporan kepada manajemen.

Kalbe integrates climate change risks into its business strategy and decision-making at the Board of Directors and management levels. The integration maps physical risks such as distribution disruptions caused by floods or landslides and changes in the characteristics of natural materialss. To mitigate these risks, Kalbe prepares alternative distribution routes, reschedules deliveries, and coordinates with suppliers to secure alternative raw materials without compromising product quality. These adaptation efforts have been implemented across various operational sites, with oversight by the Director of Sustainability and management by the Sustainability Team responsible for coordination and reporting to the management.

Untuk mendukung target publikasi dan verifikasi prosedur NZE pada 2028, Kalbe menerapkan berbagai inisiatif pengurangan emisi guna menutup kesenjangan antara kinerja saat ini dan target. Upaya ini mencakup penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 melalui efisiensi operasional, penggunaan energi terbarukan, serta pembelian dan *retirement* Sertifikat Pengurangan Emisi Indonesia (SPEI) untuk mengimbangi sisa emisi melalui platform resmi. Inisiatif tersebut memperkuat ketahanan iklim, menekan jejak karbon, dan memastikan pertumbuhan bisnis selaras dengan keberlanjutan, didukung oleh audit dan verifikasi gas rumah kaca (GRK) secara berkala untuk menjaga integritas data dan efektivitas program.

To achieve the target of publishing and verifying operational NZE by 2028, Kalbe implements various emission reduction initiatives to bridge the gap between current performance and targets. Some of these efforts are operational efficiency to reduce Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, the use of renewable energy, and the purchase and retirement of Indonesia Emission Reduction Certificates (SPEI) to offset remaining emissions through official platforms. These initiatives strengthen climate resilience, reduce the carbon footprint, and ensure business growth aligns with sustainability, supported by periodic greenhouse gases (GHGs) audits and verification to maintain data integrity and program effectiveness.



Energi dan Emisi

Energy and Emissions

Kalbe memanfaatkan energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan penyedia listrik swasta di kawasan industri sebagai sumber utama untuk operasional produksi, termasuk mesin, utilitas, dan sistem tata udara. Selain itu, Kalbe menggunakan bahan bakar gas alam terkompresi untuk operasional *boiler*, serta mengelola pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) sebagai bagian dari pengembangan energi terbarukan. Seluruh emisi dari *boiler*, *dust collector*, dan *genset standby* diawasi ketat sesuai regulasi yang berlaku, dengan perawatan rutin, pengujian emisi berkala, dan pelaporan setiap enam bulan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat untuk memastikan kepatuhan. Penghitungan data energi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, sementara perhitungan emisi mengacu pada pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi dan sistem perhitungan beban emisi oleh PLN, serta pada standar Science Based Targets Initiatives (SBTi) dalam penentuan *baseline* emisi. [3-3]

Pada 2025, Kalbe mencatat emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 102.521,92 ton CO_2e, sementara emisi GRK Cakupan 3 dari perjalanan karyawan dan perjalanan dinas dari PT Kalbe Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk – Ethical, PT Saka Farma Laboratories, dan PT Sanghiang Perkasa tercatat sebesar 5.258,31 kg CO_2e dan sebesar 4.364.895 ton CO_2e dari sektor *outbound logistics*. Hasil *baseline* ini akan digunakan untuk perhitungan dan pengelolaan emisi di sektor *inbound* dan *outbound logistics*, serta untuk merancang inisiatif pengurangan emisi yang lebih efektif. Kalbe juga menggunakan energi terbarukan melalui penggunaan panel surya sebesar 699,71 *tonnes of oil equivalent*. [302-2][305-3][305-6][305-7]

Kalbe sources electricity from the State Electricity Company (PLN) and private power providers in industrial estates as the primary energy source for production operations, covering machinery, utilities, and HVAC systems. The Company also uses compressed natural gas (CNG) for boiler operations and manages solar photovoltaic power plants (PLTS) and micro-hydropower plants (PLTMH) as part of its renewable energy development. Emissions from boilers, dust collectors, and standby generators are closely monitored in accordance with applicable regulations through routine maintenance, periodic emissions testing, and semi-annual reporting to local environmental agencies to ensure ongoing compliance. Energy data calculations reference Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, while emissions calculations follow the technical guidelines for GHG emission baseline calculations for the energy-based sector and PLN's emission load calculation system, as well as the Science Based Targets initiative (SBTi) standards for emission baseline determination. [3-3]

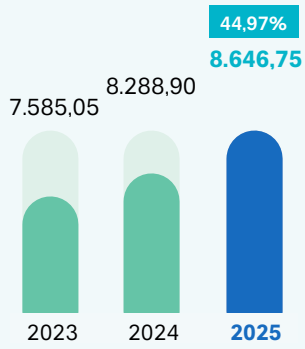
In 2025, Kalbe recorded Scope 1 and Scope 2 GHG emissions of 102,521.92 tonnes of CO_2e, while Scope 3 GHG emissions from employee commuting and business travel from PT Kalbe Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk – Ethical, PT Saka Farma Laboratories, and PT Sanghiang Perkasa amounted to 5,258.31 kg of CO_2e and 4,364,895 tonnes of CO_2e from outbound logistics. This baseline was used to support emission calculations and management in inbound and outbound logistics, as well as to design more effective emission reduction initiatives. Kalbe also utilized renewable energy through solar panel usage amounting to 699.71 tonnes of oil equivalent. [302-2][305-3][305-6][305-7]

Jumlah Penggunaan Energi dari Kegiatan Produksi (*Tonnes of Oil Equivalent*) [F.6][302-1]

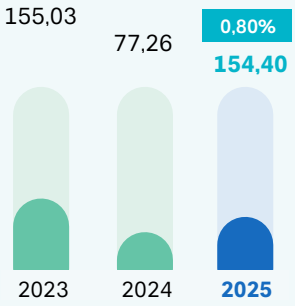
Energy Consumption from Production Activities (Tonnes of Oil Equivalent)

Tidak Dapat Diperbaharui | Non-renewable Energy

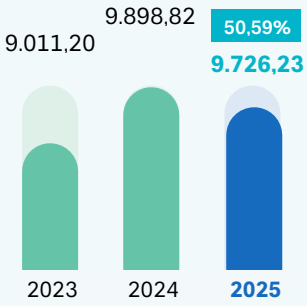
Cakupan 1: Bahan Bakar Gas (CNG)
Scope 1: Compressed Natural Gas (CNG)



Cakupan 1: Bahan Bakar Solar Industri
Scope 1: Industrial Diesel Fuel

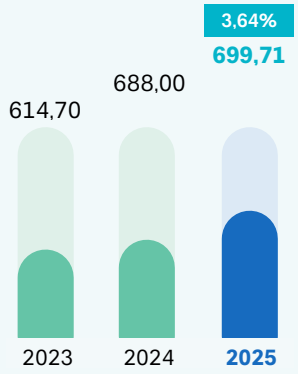


Cakupan 2: Listrik dari PLN
Scope 2: Electricity from PLN

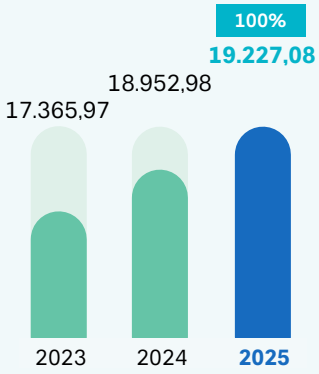


Dapat Diperbarui | Renewable Energy

Panel Surya
Solar Panel



Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Usage



Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan Berdasarkan Sumber (Ton CO_2e) [F.11][305-1][305-2]

Total GHG Emissions Generated by Source (Tonnes of CO_2e)

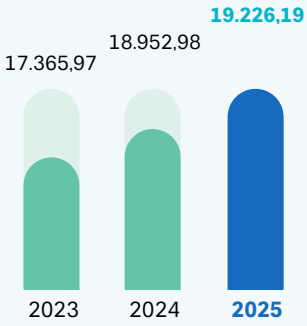
Jenis Emisi Emission Type	2025	2024	2023
Cakupan 1: Emisi dari Kegiatan Produksi (Langsung) **Scope 1: Emission from Supporting Activities (Direct)**			
Bahan Bakar Gas (CNG) Compressed Natural Gas (CNG)	20.487,36	19.639,5	17.971,8
Bahan Bakar Solar Industri Industrial Diesel Fuel	510,87	255,64	512,97
Jumlah Emisi Langsung Cakupan 1 **Total Direct Emission Scope 1**	**20.998,23**	**19.895,14**	**18.484,77**

Jenis Emisi Emission Type	2025	2024	2023
Cakupan 2: Emisi dari Kegiatan Penunjang (Tidak Langsung) **Scope 2: Emission from Supporting Activities (Indirect)**			
Cakupan 2: Listrik PLN untuk Produksi Scope 2: PLN Electricity for Production	81.523,68	82.970,35	75.530,40
Jumlah Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 **Total Indirect Emission Scope 2**	**81.523,68**	**82.970,35**	**75.530,40**
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 **Total Emissions Scope 1 and 2**	**102.521,92**	**102.865,49**	**94.015,17**
Pengurangan Emisi CO_2 dari Sumber Energi Terbarukan **CO_2 Emissions Reduction from Renewable Energy Source**	**5.864,86**	**5.762,83**	**5.152,32**

Intensitas Energi dan Emisi GRK [F.6][F.11][302-3][305-4]

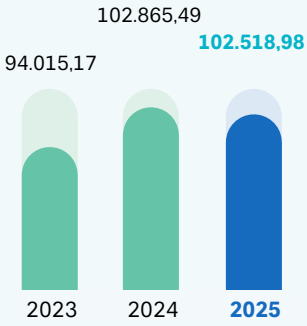
Energy and GHG Emission Intensity

Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Consumption



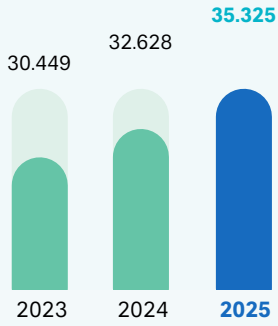
Tonnes of Oil Equivalent

Jumlah Emisi yang Dihasilkan
Total Emission Generated



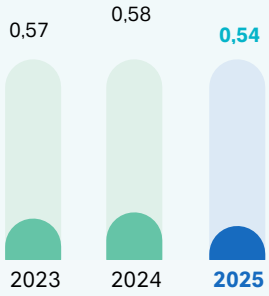
Ton CO_2e | Tonnes of CO_2e

Pendapatan
Revenue



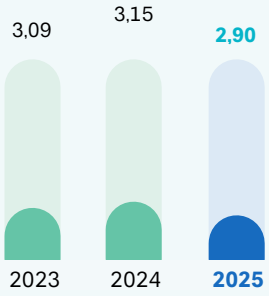
Miliar Rupiah | Billion Rupiah

Intensitas Energi
Energy Intensity



Tonnes of Oil Equivalent/Billion Rp
Tonnes of Oil/Billion Rp Equivalent

Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity



Ton CO_2e/Rp Miliar
Tonnes of CO_2e/Billion Rp

Strategi Efisiensi Energi [F.7][302-4]
Energy Efficiency Strategy



Strategi efisiensi energi Kalbe dikelola oleh Tim Gugus Tugas Energi di setiap entitas usaha, yang berada di bawah koordinasi Komite Energi. Tim ini memastikan seluruh unit memiliki kesamaan pemahaman dan tujuan dalam menerapkan prinsip efisiensi energi, termasuk menetapkan kriteria dan standar penggunaan peralatan rendah emisi serta siklus operasi optimal. Pengadaan dan peremajaan mesin diarahkan pada peralatan yang hemat energi, berteknologi semi-robotik, dan meminimalkan jumlah peralatan tambahan. Melalui koordinasi lintas unit, Tim Gugus Tugas Energi juga berbagi praktik terbaik, mendorong peningkatan berkelanjutan, dan memperkuat pengelolaan energi secara efisien di seluruh Perseroan.

Kalbe's energy efficiency strategy is managed by the Energy Task Force Teams in each business entity, under the coordination of the Energy Committee. These teams ensure all units share a common understanding and objective in implementing energy efficiency principles, including setting criteria and standards for low-emission equipment and optimal operating cycles. Procurement and equipment upgrades are directed toward energy-efficient, semi-robotic technologies that minimize the need for additional equipment. Through cross-unit coordination, the Energy Task Force Team also shares best practices, drives continuous improvement, and strengthens efficient energy management across the Company.

Kalbe menerapkan strategi efisiensi energi mengacu pada *Manual* HSSE Nomor KCSG 3.02 (Penerapan Sistem Manajemen Energi) dan standar manajemen energi yang berlaku, termasuk ISO 50001:2011.

Kalbe implements energy efficiency strategies in reference to HSSE Manual Number KCSG 3.02 (Implementation of Energy Management System) and applicable energy management standards, including ISO 50001:2011.

Upaya Penghematan Energi dan Pengurangan Emisi [F.7][F.12][302-4][302-5][305-5]
Energy Saving and Emission Reduction Initiatives

Kalbe melakukan berbagai upaya dalam penghematan energi dan pengurangan emisi. Efisiensi energi terbesar dilakukan melalui pemanfaatan kontrol sistem tata udara (*heating, ventilation, and air conditioning*/HVAC) yang telah terintegrasi di delapan fasilitas produksi, yaitu Kalbe Farma Cikarang, Dankos Farma, Finusolprima Farma Internasional, Bintang Toedjoe Cikarang, Saka Farma Laboratories, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko Indonesia, dan Kalbio Global Medika. Kalbe juga melakukan optimalisasi konfigurasi penggunaan kompresor dan *boiler* sesuai kebutuhan. Pabrik-pabrik Kalbe juga memiliki inisiatif pengelolaan energi sesuai dengan kondisi dan produk yang dihasilkan, antara lain:

- **Pabrik Kalbe Farma Cikarang**
  Mengadopsi sistem *smart utility* melalui otomatisasi *chiller plant* berbasis data *real-time,* yang memungkinkan sinkronisasi beban pendinginan yang presisi sesuai kebutuhan aktual fasilitas. Upaya ini dapat menghemat energi listrik sebesar 1.674,30 GJ per tahun.

- **Pabrik Hexpharm Jaya Cikarang**
  Mentransformasi sistem tata udara dengan mengganti *electric heater* menjadi sistem *hot water* melalui pemanfaatan energi termal air panas yang lebih efisien sehingga mengurangi beban listrik pada proses produksi secara signifikan. Upaya ini dapat menghemat energi listrik sebesar 2.735.640 kWh per tahun.

- **Pabrik Global Onkolab Farma Pulogadung**
  Melakukan inovasi utilitas dengan mensubstitusi penggunaan *electric heater* dengan sistem pemanas alternatif di unit produksi Sejong Coating. Langkah ini merupakan bagian dari strategi optimasi efisiensi termal pada proses pemanasan udara di dalam *coating chamber*. Upaya ini dapat menghemat energi listrik sebesar 259.200 kWh per tahun.

- **Pabrik Sanghiang Perkasa**
  Menghemat energi listrik sebesar 1.381.175 kWh per tahun, melalui modernisasi infrastruktur pendingin dengan instalasi *bearingless chiller* berteknologi baru pada unit pengolahan udara dengan mengoptimalisasi kinerja termal dengan efisiensi konsumsi listrik mencapai 48% lebih baik dibandingkan teknologi konvensional sebelumnya.

Kalbe undertakes a range of initiatives to improve energy efficiency and reduce emissions. Significant energy savings are achieved through integrated heating, ventilation, and air conditioning (HVAC) control systems implemented across eight production facilities: Kalbe Farma Cikarang, Dankos Farma, Finusolprima Farma Internasional, Bintang Toedjoe Cikarang, Saka Farma Laboratories, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko Indonesia, and Kalbio Global Medika. Kalbe also optimizes compressor and boiler configurations based on operational requirements. In addition, each plant implements energy management initiatives tailored to its specific operational conditions and product characteristics, including:

- **Kalbe Farma Cikarang Plant**
  Adopts a smart utility system through real-time data-based chiller plant automation, enabling precise synchronization of cooling loads with actual facility needs, resulting in electricity savings of 1,674.30 GJ per year.

- **Hexpharm Jaya Cikarang Plant**
  Transforms the HVAC system by replacing electric heaters with a hot water system that utilizes more efficient thermal energy, significantly reducing electricity consumption in the production process and achieving energy savings of 2,735,640 kWh per year.

- **Global Onkolab Farma Pulogadung Plant**
  Implements utility innovation by substituting the use of electric heaters with an alternative heater system in the Sejong Coating production unit. This replacement is part of a thermal efficiency optimization strategy in the air heating process within the coating chamber, resulting in estimated electricity savings of 259,200 kWh per year.

- **Sanghiang Perkasa Plant**
  Achieves electricity savings of 1,381,175 kWh per year through cooling system modernization by installing bearing-less chiller technology in air handling units (AHU), optimizing thermal performance with up to 48% higher energy efficiency compared to previous conventional systems.

- **Pabrik Kalbe Morinaga Indonesia**

  Mengganti unit *boiler low pressure* konvensional menjadi *high efficiency boiler* dengan tingkat efisiensi bahan bakar hingga 98%. Upaya ini dapat menghemat konsumsi gas alam sebesar 18% dan reduksi emisi CO_2.

- **Kalbe Morinaga Indonesia Plant**

  Replaces conventional low-pressure boilers with high-efficiency boilers achieving up to 98% fuel efficiency, resulting in 18% natural gas savings and reduced CO_2 emissions.

Pemanfaatan Energi Terbarukan [F.7][F.12]
Renewable Energy Utilization

Kalbe memperluas transisi ke energi hijau di seluruh rantai produksi melalui penerapan energi terbarukan. Secara terbatas, Kalbe menggunakan panel surya sebagai sumber penerangan lampu jalan perimeter yang terkoneksi langsung dengan jaringan listrik (*on-grid*). Hingga 2025, Kalbe memanfaatkan PLTS di 10 pabrik dan dua gudang dengan kapasitas total 8,2 MWp, yang diperkirakan dapat mengurangi emisi sebesar 7,3 ton CO_2. Melalui PT Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe mengelola PLTS atap berkapasitas 1.200 kWp di pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek, Jawa Barat, dengan potensi pengurangan emisi sebesar 945 ton CO_2 per tahun. Di tengah dinamika regulasi yang menambah kompleksitas pengembangan PLTS mandiri, Kalbe terus menjajaki kemitraan strategis dengan pihak ketiga untuk memastikan keberlanjutan upaya transisi menuju energi bersih.

Kalbe is expanding its transition to green energy across the production chain through the adoption of renewable energy sources. As an initial step, solar panels are used for perimeter street lighting connected directly to the on-grid electricity network. As of 2025, Kalbe operates solar photovoltaic (PV) systems across 10 plants and two warehouses, with a total installed capacity of 8.2 MWp, contributing to an estimated reduction of 7.3 tonnes of CO_2 emissions. Through PT Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe manages a rooftop solar PV system with a capacity of 1,200 kWp at its plant in the Indotaisei Industrial Estate, Cikampek, West Java, with the potential to reduce emissions by 945 tonnes of CO_2 per year. Amid evolving regulations that add complexity to independent PLTS development, Kalbe continues to explore strategic partnerships with third parties to ensure the continuity of its clean energy transition.

Kapasitas Instalasi PLTS Terkoneksi Jaringan Listrik (*On-Grid*)
PLTS Installation Capacity Connected to an Electric Network (On-Grid)

Unit Bisnis Strategis Strategic Business Units	**Kapasitas (kWp)** Capacity (kWp)	**Output** (**kWh/Tahun** | Year)	**Potential CO_2 Avoided** (**Ton CO_2e/Tahun** | Tonnes of CO_2e/Year)
Obat Resep Prescription Drugs	1.544	1.765.529	1.271
Nutrisi Nutrition	2.800	3.597.976	2.591
Produk Kesehatan Consumer Health	3.177	3.582.410	2.579
Biofarmasi Biopharma	200	259.210	187
Distribusi dan Logistik Distribution and Logistics	860	1.011.580	728
Jumlah **Total**	**8.521**	**10.216.705**	**7.356**

Material Ramah Lingkungan [F.5]

Eco-friendly Material



Komitmen Kalbe untuk meminimalkan dampak lingkungan diwujudkan melalui penggunaan material ramah lingkungan di berbagai unit bisnis, antara lain:

1. Mengganti *cap liner* menjadi *boroseal cup* untuk botol produk cairan, seperti WOODS' Naturals, Dapyrin Paracetamol, dan WOODS' Peppermint Antitussive sehingga dapat mengurangi penggunaan *linear polietilen* (PE) sebesar 9,1% atau sekitar 128 gram per produk.
2. Mengganti kemasan PROMAG Suspensi dari botol berbahan *high-density polyethylene* (HDPE) menjadi botol berbahan *recycled polyethylene terephthalate* (r-PET) dengan peningkatan penggunaan sebanyak 20% atau sekitar 924 kg.
3. Mengganti kemasan produk PROMAG Tablet Kunyah dari *polyvinyl chloride* (PVC) *blister* menjadi PET *blister*.
4. Menggunakan monomaterial pada produk obat tetes mata, serta *nebulizer tube* dan kemasannya.

Kalbe's commitment to minimizing environmental impact is reflected in its use of eco-friendly materials across multiple business units, including:

1. Replacing cap liners with boroseal cups for liquid product bottles, including WOODS' Naturals, Dapyrin Paracetamol, and WOODS' Peppermint Antitussive, reducing polyethylene (PE) liner use by 9.1%, or approximately 128 grams per product.
2. Transitioning PROMAG Suspensi packaging from high-density polyethylene (HDPE) bottles to recycled polyethylene terephthalate (r-PET) bottles, increasing recycled material content by 20%, or approximately 924 kg.
3. Replacing polyvinyl chloride (PVC) blister packaging with polyethylene terephthalate (PET) blister packaging for PROMAG chewable tablets.
4. Adopting monomaterial design for eye drops, nebulizer tubes, and their packaging.



Kalbe mencantumkan logo *"Made from Recycled Paper", "Made from Recycled Pack", serta "Eco-friendly Pack"* untuk produk Kalbe Consumer Health yang menggunakan kemasan ramah lingkungan.
Kalbe has printed the "Made from Recycled Paper", "Made from Recycled Pack", and "Eco Friendly Pack" logos for Kalbe Consumer Health products that use eco-friendly packaging.



Pengelolaan Limbah [F.13][F.14]

Waste Management

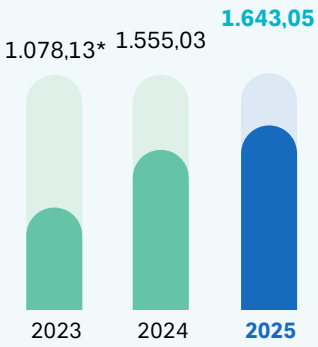
Kalbe mengelola limbah berdasarkan jenis dan kandungan materialnya. Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dikumpulkan, dipilah, dan ditangani oleh pihak ketiga berizin Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sesuai regulasi, sementara limbah padat non-B3 dikelola dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Pengelolaan limbah B3 dipantau secara rutin dan dievaluasi untuk memastikan efektivitas, termasuk penetapan target pengurangan limbah dan tenggat waktu pencapaian. Untuk menjamin transparansi dan akurasi, Kalbe memanfaatkan aplikasi SIRAJA Limbah Online dari KLH dalam pemantauan dan pengelolaan limbah di pabrik yang mengikuti penilaian PROPER. Pendekatan ini menjamin operasional Kalbe tetap aman bagi manusia dan lingkungan, sekaligus mendorong praktik industri yang berkelanjutan. [306-1][306-2]

Kalbe manages waste according to type and material content. Hazardous and toxic waste is collected, segregated, and handled by third parties licensed by the Ministry of Environment (MoE) in compliance with applicable regulations, while non-hazardous solid waste is managed under the 3R principles (reduce, reuse, recycle). Hazardous waste management is routinely monitored and evaluated to ensure the effectiveness of waste management controls, including through the setting of waste reduction targets and corresponding timelines. To ensure data transparency and accuracy, Kalbe uses the MoE's SIRAJA Limbah Online platform to monitor and manage waste across facilities participating in the PROPER assessment program. This approach ensures that Kalbe's operations remain safe for people and the environment while advancing sustainable industrial practices. [306-1][306-2]

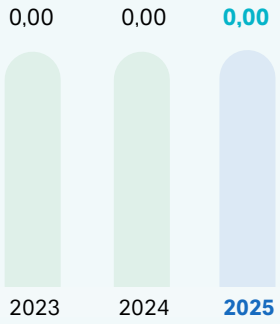
Total Limbah B3 Dihasilkan (Ton) [306-3][306-4][306-5]

Total Hazardous Waste Generated (Tonnes)

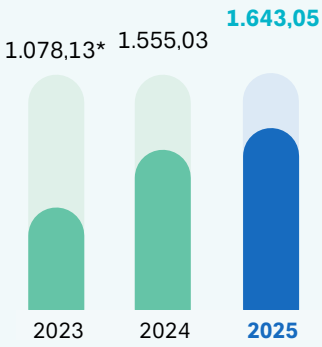
Timbulan Limbah B3
Hazardous Waste Generated



Diolah Secara Internal
Internally Managed



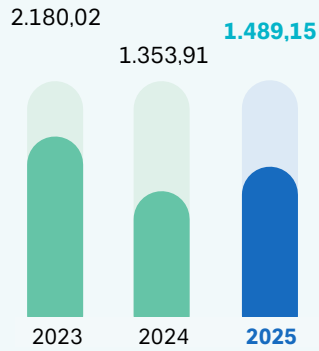
Diserahkan ke Pihak Ketiga
Sent to Third Party



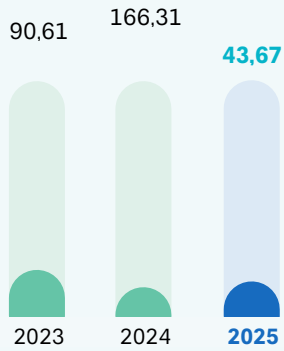
Total Limbah Non-B3 Dihasilkan (Ton) [306-3][306-4][306-5]

Total Non-Hazardous Waste Generated (Tonnes)

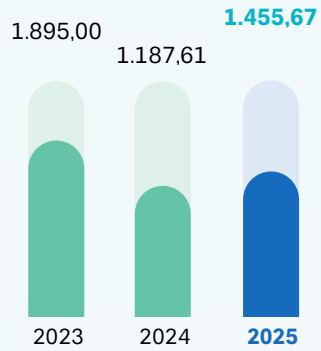
Timbulan Limbah Non-B3
Non-B3 Waste Generated



Diolah Secara Internal
Internally Managed



Diserahkan ke Pihak Ketiga
Handed Over to Third Party



Keterangan | Notes:
*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian data. [2-4]
*Restatement of information due to data adjustments.

Upaya Pengurangan Limbah

Waste Reduction Efforts

Setiap pabrik Kalbe menjalankan inisiatif terukur untuk mengurangi limbah dan meminimalkan dampak lingkungan, sejalan dengan prinsip operasional berkelanjutan.

- **PT Kalbe Farma Tbk - Pabrik Cikarang**
  1. Menghilangkan boks kertas untuk membungkus produk PROMAG Suspensi sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas sebanyak 2,3 kg.
  2. Mengganti *leaflet* fisik menjadi *digital leaflet* sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas setara 659 pohon dan mengurangi emisi sebesar 22.391 kg CO_2.

Each Kalbe plant implements measurable initiatives to reduce waste and minimize environmental impact, in line with sustainable operational principles.

- **PT Kalbe Farma Tbk - Cikarang Factory**
  1. Eliminates paper boxes for PROMAG Suspensi packaging, reducing paper usage by 2.3 kg.
  2. Replaces physical leaflets with digital versions, reducing paper usage equivalent to 659 trees and lowering emissions by 22,391 kg CO_2.

- **PT Sanghiang Perkasa**
  1. Menjalin kerja sama dengan 30 cabang Enseval Putera Megatrading (melalui prinsipal Kalbe Nutritionals) dalam pengolahan sampah berbasis lingkungan dengan metode budidaya *maggot*.
  2. Menerapkan inovasi *waste-to-resource* dengan memanfaatkan produk samping analisis protein sebagai larutan basa untuk *wet scrubber* sehingga limbah B3 cair dapat digunakan kembali sebagai sumber daya. Inisiatif ini menurunkan limbah B3 cair laboratorium sebesar 2.080 liter per tahun.
  3. Mengurangi sampah organik sebesar 719,58 kg dan menghasilkan kompos 427,10 kg melalui pemasangan 250 lubang biopori di area operasional, yang juga dapat meningkatkan daya resap air di area terbuka hijau.

- **PT Hexpharm Jaya**

  Mengurangi limbah B3 sebesar 392,24 ton per tahun dengan mengganti kantong plastik sekali pakai menjadi tangki baja nirkarat yang dapat digunakan kembali dalam proses logistik.



- **PT Dankos Farma**

  Menurunkan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) melalui kolaborasi bersama pihak ketiga dalam program daur ulang limbah non-B3 menjadi bahan baku alternatif industri semen. Inisiatif ini mendukung penerapan *zero-waste-to-landfill* melalui pengurangan ketergantungan pada pembuangan akhir.

- **PT Kalbio Global Medika & PT Sanghiang Perkasa**

  Mengelola sampah organik dari area perkantoran dan lanskap melalui sistem kompos mandiri sehingga menghasilkan pupuk organik yang dimanfaatkan kembali untuk area pembibitan dan taman. Inisiatif ini menciptakan siklus nutrisi tertutup sekaligus mengurangi timbulan sampah hijau.

- **PT Sanghiang Perkasa**
  1. Partners with 30 branches of Enseval Putera Megatrading (through the Kalbe Nutritionals principal) in environment-based waste management using maggot cultivation methods.
  2. Implements a waste-to-resource innovation by utilizing protein analysis by-products as an alkaline solution for wet scrubbers, enabling hazardous liquid waste to be reused and reducing laboratory hazardous waste by 2,080 liters per year.
  3. Reduces organic waste by 719.58 kg and produces 427.10 kg of compost through the installation of 250 biopore holes, improving water absorption in green open areas.

- **PT Hexpharm Jaya**

  Reduces hazardous waste by 392.24 tonnes per year by replacing single-use plastic bags with reusable stainless steel tanks in the logistics process.



- **PT Dankos Farma**

  Reduces waste sent to landfills through collaboration with third parties to recycle non-hazardous waste into alternative raw materials for the cement industry, supporting the zero-waste-to-landfill initiative and reducing landfill dependence.

- **PT Kalbio Global Medika & PT Sanghiang Perkasa**

  Manages organic waste from office and landscape areas through an on-site composting system, producing organic fertilizer that is reused for nursery and garden areas, thereby creating a closed nutrient loop while reducing green waste.

Air dan Efluen
Water and Effluent

Penggunaan Air [F.8][303-1][303-3][303-5]
Water Consumption

Setiap pabrik Kalbe memanfaatkan air untuk penunjang utilitas (*cooling tower* dan *steam*), proses produksi dan bahan baku (pencucian mesin dan pembuatan air murni), konsumsi domestik karyawan (toilet dan kebersihan), serta perawatan area hijau (*gardening*). Pengelolaan air menjadi tanggung jawab manajemen senior melalui investasi efisiensi dan prinsip *stewardship*, termasuk pengukuran dan pemantauan volume air yang diambil, dibuang, dan dikonsumsi. Sepanjang 2025, total penggunaan air mencapai 80.331 m^3 yang berasal dari sumber air tanah dan sumur artesis berizin, serta 804.367 m^3 dari sistem penyediaan air minum kawasan. Kalbe juga telah menetapkan target kuantitatif dan pelaporan secara berkala untuk memantau kinerja serta pencapaian *stewardship* air.

Each Kalbe plant utilizes water for utilities (cooling towers and steam), production processes and raw materials (machine cleaning and purified water), domestic use (sanitation and hygiene), and green area maintenance. Water management is overseen by senior management through efficiency investments and stewardship principles, including the measurement and monitoring of water withdrawal, discharge, and consumption. In 2025, total water consumption reached 80,331 m^3, sourced from licensed groundwater and artesian wells, as well as 804,367 m^3 from industrial estate water supply. Kalbe has also established quantitative targets and implemented regular reporting to monitor performance and track progress toward its water stewardship goals.

Penggunaan Air
Water Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	941.568	916.960	785.880
Penjualan Neto* Net Sales*	USD Miliar Billion USD	2,07	2,02	1,98
Intensitas Air Water Intensity	m^3/USD Miliar m^3/Billion USD	454.863,76	416.800,00	397.882,56

Pengelolaan Efluen [F.13][F.14]
Effluent Management

Kalbe mengelola air limbah (efluen) melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memastikan kualitas air yang dilepas memenuhi baku mutu sebelum masuk ke badan air atau saluran limbah yang dikelola oleh pengelola kawasan industri. Pengawasan kualitas air limbah dilakukan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan laboratorium lingkungan yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementrian Lingkungan Hidup (KLH). Hasil pengawasan rutin dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat, Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi, serta KLH, sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan memastikan keberlanjutan sumber daya air. [303-1]

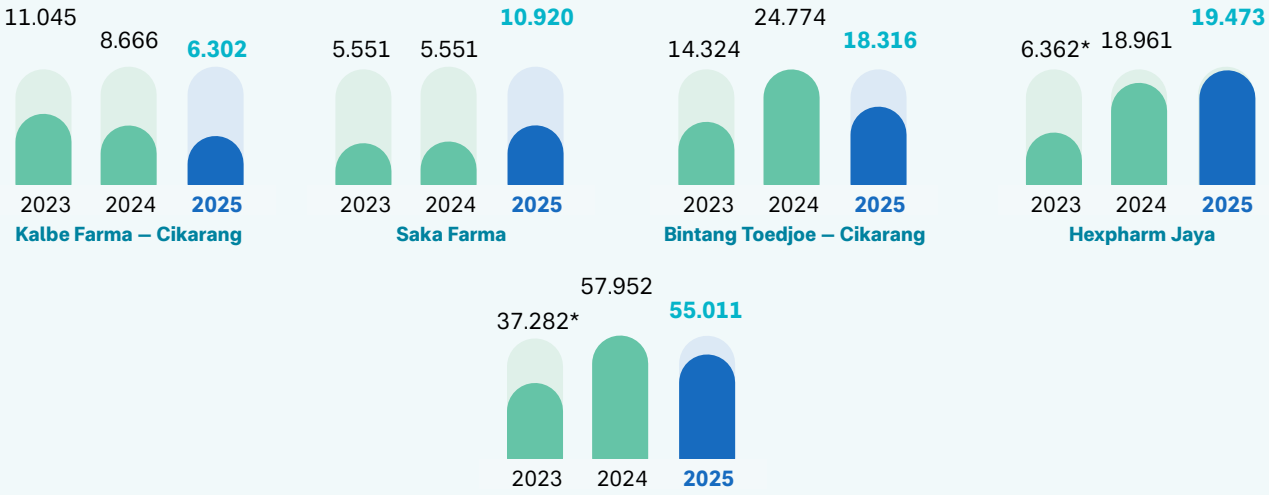
Kalbe manages wastewater (effluent) through wastewater treatment plants (WWTPs) to ensure that discharged water meets applicable quality standards before being released into receiving water bodies or wastewater channels managed by industrial estate operators. Wastewater quality is monitored both internally and externally, with testing conducted by environmental laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment (KLH). Routine monitoring results are reported to the local Environmental Agency, the Provincial Environmental Management Agency, and KLH to minimize impacts and ensure sustainable water resource management. [303-1]

Volume Air Buangan/Efluen (m^3) [303-2][303-4]

Wastewater/Effluent Volume (m^3)

Pembuangan Efluen Terolah ke IPAL Kawasan Industri

Treated Effluent Discharged to Industrial Estate WWTPs

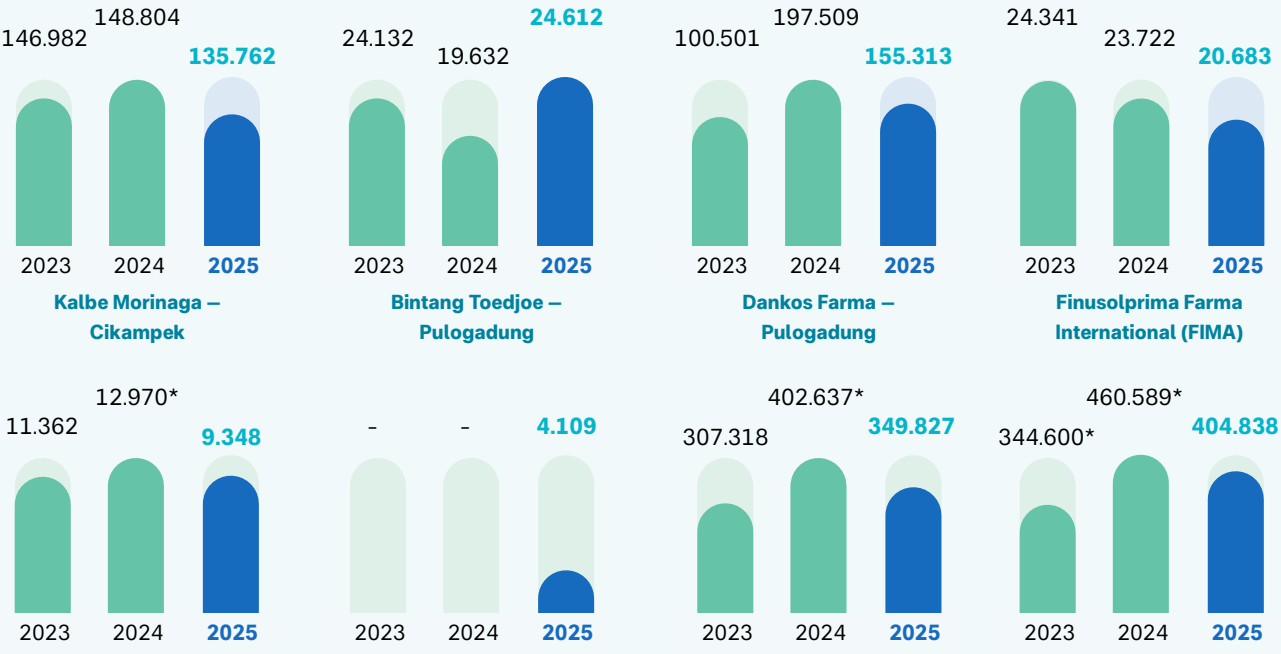


Jumlah Hasil Olahan IPAL yang Disalurkan ke Instalasi IPAL Kawasan Industri

Volume of Treated Effluent Discharged to Industrial Estate WWTPs

Pembuangan Efluen Terolah ke Badan Air di Kawasan Industri atau Area Umum

Treated Effluent Discharged to Surface Water Bodies in Industrial or Public Areas



Keterangan | Note:
Perhitungan limbah air dicatat berdasarkan catatan debit meter.
*Penyajian kembali informasi karena adanya penyesuaian perhitungan. [2-4]
*Perhitungan data limbah PT Kalventis Sinergi Farma baru mulai dilaksanakan pada 2025.
Effluent calculations are recorded based on flow meter readings.
*Restatement of information due to data adjustments. [2-4]
**The calculation of PT Kalventis Sinergi Farma waste data was only initiated in 2025.

Upaya Penghematan Air dan Pengendalian Efluen
Water Conservation and Effluent Management

Kalbe menerapkan berbagai inisiatif penghematan air, seperti pemasangan keran otomatis di unit operasi dan kantor pusat, serta kampanye internal "Save Me" untuk mendorong perilaku hemat air. Setiap fasilitas juga menjalankan program efisiensi penggunaan air dan pengurangan beban pencemaran guna mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Upaya ini diperkuat melalui kolaborasi dengan lembaga riset, industri, dan organisasi non-pemerintah untuk mendorong inovasi serta mengurangi risiko kelangkaan air.

- **Pabrik Kalbe Farma Cikarang**
  Menyederhanakan proses *coating* melalui formulasi produksi kaplet sehingga mengurangi kebutuhan air untuk pembersihan mesin.

- **Pabrik Saka Farma Cikarang**
  Menerapkan prinsip sirkularitas air dengan menangkap kembali air sisa (*reject water*) dari sistem osmotron dan mengalirkannya kembali ke tangki utama untuk digunakan dalam proses pendukung operasional tanpa filtrasi tambahan. Inisiatif ini menurunkan konsumsi air tanah sebesar 3.500 m^3 per tahun (sekitar 25% per bulan).

- **Pabrik Kalbio Global Medika**
  Menjalankan efisiensi air dengan memanfaatkan kembali air sisa (*reject water*) dari sistem *reverse osmosis* (RO) sebagai bahan baku pembuatan *pure water*. Inovasi ini mereduksi konsumsi air sebesar 4.773 m^3 per tahun.

- **Pabrik Kalventis Sinergi Farma**
  Memperkuat ketahanan cadangan air tanah melalui pembuatan sumur resapan sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan limbah cair. Instalasi media *pre-filter* pada bak ekualisasi memastikan kinerja IPAL lebih optimal sebelum proses pengolahan lanjutan. Upaya ini meningkatkan kapasitas resapan air mencapai 36 m^3 dan mengurangi kadar padatan tersuspensi.

Kalbe implements a range of water-conservation initiatives, such as the installation of sensor-based faucets across its operational units and headquarters, as well as internal "Save Me" campaign to promote water-saving behavior. Each facility also carries out programs to improve water use efficiency and reduce pollution loads to support responsible water stewardship. These efforts are further strengthened through collaboration with research institutions, industry partners, and non-governmental organizations to drive innovation and mitigate water scarcity risks.

- **Kalbe Farma Cikarang Plant**
  Simplifies the coating process through optimized caplet formulation, reducing water use for machinery cleaning.

- **Saka Farma Cikarang Plant**
  Applies water circularity by recapturing reject water from the osmotron system and redirecting it to the main tank for reuse in supporting operational processes without additional filtration. This initiative reduces groundwater consumption by 3,500 m^3 per year (approximately 25% per month).

- **Kalbio Global Medika Plant**
  Improves water efficiency by reusing reject water from the reverse osmosis (RO) system as feedwater for pure water production, reducing water consumption by 4,773 m^3 per year.

- **Kalventis Sinergi Farma Plant**
  Strengthens groundwater resilience by constructing infiltration wells while improving wastewater management practices. The installation of pre-filter media in the equalization tank optimizes WWTP performance before further treatment. This initiative increases infiltration capacity to 36 m^3 and reduces suspended solids levels.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10][304-1][304-2]

Biodiversity Conservation

Seluruh fasilitas Kalbe berlokasi di kawasan industri yang tidak berbatasan langsung dengan permukiman maupun area dengan keanekaragaman hayati tinggi. Melalui studi pemetaan potensi dampak lingkungan yang tercantum dalam dokumen izin lingkungan, Kalbe memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak mengancam keanekaragaman hayati. Sepanjang 2025, Kalbe telah melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati, di antaranya:

1. Restorasi Ekosistem Pesisir: Penanaman Bakau dan Mitigasi Abrasi
   - PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, dan PT Kalbe Farma Tbk menjalankan program restorasi pesisir secara berkelanjutan di wilayah Cilamaya dan Waduk Gajah Mungkur melalui penanaman lebih dari 13.750 pohon bakau dan vegetasi penghambat abrasi. Program ini bertujuan untuk mitigasi abrasi, penyerapan karbon, serta pemulihan habitat, dengan melibatkan kolaborasi aktif bersama masyarakat setempat.
   - Kalbe Nutritionals menanam bakau di pesisir pantai Muara Baru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan melibatkan kelompok tani setempat, Cipta Pesona Desa. Pada 2025, Kalbe Nutritionals telah menanam 2.281 pohon bakau sehingga total penanaman bakau sejak 2022 mencapai 10.000 pohon.

All Kalbe facilities are located within industrial estates and do not directly border residential areas or regions of high biodiversity. Through environmental impact mapping studies documented in the environmental permit, Kalbe ensures that all operational activities do not threaten biodiversity. Throughout 2025, Kalbe implemented biodiversity conservation programs, including:

1. Coastal Ecosystem Restoration: Mangrove Planting and Coastal Erosion Mitigation
   - PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, and PT Kalbe Farma Tbk carry out ongoing coastal restoration programs in the Cilamaya area and Gajah Mungkur Reservoir by planting over 13,750 mangroves and erosion-resistant vegetation. The program aims to mitigate coastal erosion, enhance carbon sequestration, and restore habitats, in collaboration with local communities.
   - Kalbe Nutritionals plants mangroves along the Muara Baru coast, Karawang Regency, West Java, involving local farmer groups (Cipta Pesona Desa). In 2025, Kalbe Nutritionals planted 2,281 mangroves, bringing the total to 10,000 mangroves planted since 2022.



2. Kalbe, melalui PT Kalbe Morinaga Indonesia dan PT Dankos Farma, melakukan pelestarian biodiversitas dengan melindungi spesies terancam punah berdasarkan Persatuan Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN) *Red List of Threatened Species* dan mengidentifikasi 105 spesies tanaman. Upaya ini mencakup budidaya tanaman dilindungi *Paphiopedilum glaucophyllum* (anggrek selop) dan pengayaan vegetasi di area penghijauan perusahaan guna menjaga keanekaragaman dan kekayaan genetik hayati.

3. Kalbe mendukung kelestarian lingkungan melalui inisiatif penghijauan, salah satunya pembangunan taman Jahe Merah di B7 Cikarang. Taman seluas 2,2 ha ini menampung 17.227 flora yang terdiri dari 274 spesies, memperkuat keanekaragaman hayati di area operasional Perseroan.

2. Kalbe, through PT Kalbe Morinaga Indonesia and PT Dankos Farma, supports biodiversity conservation by protecting endangered species listed on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species and identifying 105 plant species. These efforts include cultivating the protected species *Paphiopedilum glaucophyllum* (tropical lady's slipper orchid) and enriching vegetation in the Company's green areas to preserve biodiversity and genetic resources.

3. Kalbe also promotes environmental sustainability through greening initiatives, such as the development of the Red Ginger garden in B7 Cikarang. Covering 2.2 hectares, the garden hosts 17,227 plant specimens across 274 species, enhancing biodiversity within the Company's operational areas.



Langkah Bermakna untuk Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan:

Kalbe menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama guna menjaga keberlanjutan operasional.

A Meaningful Step towards Hygiene and Health Education:

Kalbe places occupational health and safety (OHS) as a top priority to ensure operational sustainability.



Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan

Hygiene and Health Education

Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Karyawan [F.21][3-3][403-1][403-2][403-3][403-4][403-6][403-7][403-8]

Maintaining Employee Health and Safety

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam operasional Perseroan dilaksanakan melalui penerapan manual kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (K3L) berbasis regulasi dan standar K3 terbaru, dengan sistem manajemen K3 berlandaskan ISO 45001 bagi seluruh karyawan dan unit usaha. Implementasinya didukung evaluasi berkala melalui konsultasi dan partisipasi karyawan, Panitia Pembina K3, serta fungsi khusus K3 di setiap unit. Identifikasi dan pengendalian risiko dilakukan melalui mekanisme *hazard identification, risk assessment, and determining control* (HIRADC), diperkuat dengan panduan penanganan krisis Perisai Panca Sradha (Persadha), penilaian dan pendampingan dari Corporate HSSE, serta kesiapan fasilitas dan tim kompeten untuk menangani insiden dan keadaan darurat.

Kalbe juga membangun lingkungan kerja yang layak dan aman melalui budaya kerja yang positif dan inklusif, penyediaan area parkir khusus untuk ibu hamil dan penyandang disabilitas, serta pembangunan fasilitas kamar mandi untuk penyandang disabilitas. Perseroan juga melakukan perbaikan ruang laktasi dan area wudhu, penambahan pelapis gagang pintu guna mencegah aliran listrik statis, pembersihan ruangan dan toilet secara berkala, dan *fogging* di seluruh area kantor. Setiap unit di dalam Kalbe Grup secara berkala mendapatkan pengembangan kompetensi terkait K3 agar mampu bekerja sesuai prinsip kerja aman dan standar operasional yang berlaku. Pada 2025, Kalbe melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan K3 dengan topik penanganan tanggap darurat, proteksi kebakaran, penanganan bahan kimia berbahaya, serta ergonomi industri. [403-5]

Kalbe implements occupational health and safety (OHS) across its operations through the application of health, safety, security, and environment (HSSE) manuals aligned with the latest regulations and standards, supported by an ISO 45001-based OHS management system for all employees and business units. Such implementation is reinforced through regular evaluations involving employee consultation and participation, OHS committees, and dedicated OHS functions in each unit. Risk identification and mitigation are managed through hazard identification, risk assessment, and determining control (HIRADC), strengthened by the Perisai Panca Sradha (Persadha) crisis management guideline, assessments and supervision from Corporate HSSE, and the readiness of facilities and competent teams to handle incidents and emergencies.

Kalbe also fosters a safe, inclusive, and decent workplace by cultivating a positive work culture and providing facilities such as designated parking areas for pregnant women and persons with disabilities, as well as accessible restrooms. The Company has renovated lactation rooms and ablution areas, installed insulating covers on door handles to prevent static electricity, conducted routine cleaning of rooms and restrooms, and carried out office-wide fogging protocols. Each unit within the Kalbe Group regularly participates in OHS-related competency development to adhere to safe working principles and applicable standard operating procedures. In 2025, Kalbe conducted a series of OHS training programs covering emergency response, fire protection, hazardous chemical handling, and industrial ergonomics. [403-5]

Kinerja K3

OHS Performance

Sepanjang 2025, Kalbe tidak mencatat adanya kecelakaan kerja, insiden fatal, maupun kasus penyakit akibat kerja, baik di kantor pusat maupun di 12 fasilitas produksi yang dikelola. [403-9][403-10]

Throughout 2025, Kalbe did not record any workplace accidents, fatalities, and occupational illnesses across its headquarters and 12 production facilities. [403-9][403-10]

Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9]
Total Number of Work Accidents

Non-Lost Time Accident (Medical Treatment)			Lost Time Accident			Fatal Accident		
2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
29*	4	6	3	2	1	0	0	0

Keterangan | Notes:
*Peningkatan disebabkan karena adanya penggabungan jenis kecelakaan kerja *non-lost time* yang bersifat medis dan *first aid*.
*The increase was due to the consolidation of non-lost time occupational incidents categorized as medical treatment and first aid.

Kinerja Pengamanan Operasional Bisnis
Business Operational Security Performance

Tim Sekuriti Grup Kalbe (SGK) bertugas menjalankan mekanisme pemantauan dan deteksi dini dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja serta menjaga dari potensi ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) eksternal. Tim SGK memiliki kompetensi sesuai regulasi yang ditetapkan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dan bekerja berdasarkan pedoman HSSE aspek sekuriti. Tim ini bekerja sama dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan pengamanan wilayah dan masyarakat sekitar. Sepanjang 2025, tidak ada ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang mengganggu praktik bisnis dan operasional Kalbe.

The Kalbe Group Security Team (SGK) is responsible for running a monitoring mechanism and early detection to ensure a secure and conducive workplace while safeguarding the Company against potential external threats, disturbances, obstacles, and challenges (AGHT). The SGK team holds certifications mandated by the Indonesian National Police (Polri) and operates in strict accordance with HSSE security protocols. The team collaborates and coordinates with regional security stakeholders and local communities. Throughout 2025, there were no threats, disturbances, obstacles, or challenges that disrupted Kalbe's business practices and operations.



Dukungan untuk Kesehatan Masyarakat [F.23][F.25]

Support for Public Health

Kalbe melalui Divisi Direct to Customer (DTC) secara aktif meningkatkan kesadaran kesehatan pada segmen usia produktif, khususnya Milenial dan Generasi Z yang rentan terhadap sindrom metabolik, seperti obesitas dan kolesterol tinggi akibat gaya hidup dan kesibukan kerja. Melalui edukasi serta pemeriksaan kesehatan dasar seperti gula darah, kolesterol, dan asam urat, Kalbe mendorong penerapan gaya hidup lebih sehat sejak dini agar masyarakat dapat menjaga kualitas hidup hingga usia lanjut. Selain itu, Kalbe juga memperhatikan kesehatan keluarga yang memiliki risiko paparan dari aktivitas sehari-hari, baik anak-anak di lingkungan sekolah maupun orang tua di tempat kerja. Melalui edukasi berkelanjutan dan program cek kesehatan gratis, Kalbe mendorong peningkatan kesadaran dan deteksi dini sebagai panduan bagi keluarga dalam menjaga kesehatan secara menyeluruh.

Through its Direct to Customer (DTC) Division, Kalbe actively promotes health awareness among the productive-age demographics, specifically Millennials and Generation Z, who face heightened risks of metabolic syndrome such as obesity and high cholesterol due to lifestyle and busy work routines. By providing education and basic health screenings for blood sugar, cholesterol, and uric acid, Kalbe advocates for the early adoption of healthier lifestyles, helping individuals maintain quality of life well into older age. In addition, Kalbe addresses family health risks arising from daily activities, both for children in school environments and adults in the workplace. Through sustained educational initiatives and free health screenings, Kalbe promotes proactive awareness and early detection as a guide for families to maintain holistic health.

Intervensi Gizi dan Penurunan *Stunting*

Nutrition Improvement and Stunting Reduction

Kalbe mendukung peningkatan kesehatan anak dan percepatan penurunan *stunting* melalui berbagai kegiatan. Melalui Kalbe Nutritionals, pada 2025, Perseroan berpartisipasi dalam Program MBG dengan menyediakan MilkPRO yang telah menjangkau lebih dari 9.000 anak di 100 sekolah di berbagai daerah. Kalbe Nutritionals juga mendukung MBG bagi ibu hamil dan menyusui melalui produk PRENAGEN LOVA dan PRENAGEN UHT, dengan jangkauan lebih dari 20.000 peserta di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu, Kalbe meluncurkan kampanye #WhereHOPEbegins untuk meningkatkan literasi gizi, mendukung percepatan penurunan *stunting*, dan berkontribusi pada target kesehatan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Kalbe supports child health improvement and the acceleration of stunting reduction through various initiatives. Through Kalbe Nutritionals, in 2025 the Company participated in the MBG Program by providing MilkPRO, reaching more than 9,000 children at 100 schools in various regions. Kalbe Nutritionals also supported MBG for pregnant and breastfeeding mothers through PRENAGEN LOVA and PRENAGEN UHT, reaching over 20,000 participants in West Java, Central Java, and East Java. In addition, Kalbe launched the #WhereHOPEbegins campaign to elevate nutrition literacy, support stunting reduction, and contribute to national health targets toward Indonesia Emas 2045.

Melalui produk Chilgo, Kalbe melaksanakan program "Berbagi Nutrisi" ke pabrik, posyandu, perumahan, dan sekolah yang telah menjangkau lebih dari 80.000 anak di berbagai wilayah di Indonesia, serta menyelenggarakan edukasi gizi dan tumbuh kembang anak melalui Milna di media digital. Pada Januari 2025, Kalbe juga melaksanakan intervensi kesehatan di Desa Bumbung Sembalun, Lombok Timur bersama Universitas Muhammadiyah Jakarta, INHA University Korea Selatan, dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU).

Through Chilgo, Kalbe executed the "Berbagi Nutrisi" (Sharing Nutrition) program across factories, community health posts, residential areas, and schools, reaching more than 80,000 children nationwide, and conducted child nutrition and growth education through Milna on digital platforms. In January 2025, Kalbe also carried out a health intervention in Bumbung Sembalun Village, East Lombok, in collaboration with Universitas Muhammadiyah Jakarta, INHA University South

Inisiatif ini mencakup edukasi dan penyediaan produk kesehatan, serta menyalurkan vitamin Prove D3 kepada 500 penerima manfaat di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur (wilayah prevalensi *stunting* 37%) untuk mendukung pemenuhan vitamin D pada kelompok prioritas.

Korea, and the Indonesian Air Force (TNI AU).
This initiative covered education, provision of health products, and distribution of Prove D3 to 500 beneficiaries in Ngada Regency, East Nusa Tenggara (with a 37% stunting prevalence) to support vitamin D intake among priority groups.

Ekosistem *Diabetes Total Solution* (DTS)
Diabetes Total Solution (DTS) Ecosystem

Ekosistem *Diabetes Total Solution* (DTS) adalah inisiatif Kalbe untuk memperkuat penanganan diabetes secara terintegrasi dari pencegahan hingga edukasi berkelanjutan, melalui kolaborasi bersama Kalbe Nutritionals, Enseval Medika Prima, dan Kalbe Farma Ethical guna meningkatkan kualitas perawatan dan akses pasien terhadap solusi yang komprehensif. Sepanjang 2025, DTS memperluas jangkauan melalui program berbasis komunitas dan tempat kerja, termasuk distribusi insulin, pemeriksaan kesehatan gratis, deteksi dini, serta program *office-to-office* yang melibatkan lebih dari 11.000 karyawan di Jakarta. Kalbe Nutritionals melalui Diabetasol juga menjalankan kampanye "*Stand by You*" melalui program "Bahagia Bareng Dia" yang menjangkau lebih dari 11.492 peserta di berbagai kota melalui edukasi, pemeriksaan gula darah, dan senam.

The Diabetes Total Solution (DTS) ecosystem is Kalbe's initiative to strengthen integrated diabetes management, from prevention to continuous education, through collaboration with Kalbe Nutritionals, Enseval Medika Prima, and Kalbe Farma Ethical to improve quality of care and expand patient access to comprehensive solutions. Throughout 2025, DTS expanded its reach through community- and workplace-based programs, including insulin distribution, free health screenings, early detection, and office-to-office initiatives involving more than 11,000 employees in Jakarta. Kalbe Nutritionals, through Diabetasol, also implemented the "Stand by You" campaign via the "*Bahagia Bareng Dia*" (Happy with Diabetasol) program, reaching more than 11,492 participants across multiple cities through education, blood glucose screenings, and physical exercise sessions.

Selain itu, Kalbe memberikan edukasi dan lokakarya pengelolaan diabetes bersama fasilitas kesehatan dan dokter spesialis kepada lebih dari 300 peserta, serta melaksanakan edukasi, deteksi dini, dan pemeriksaan gratis bagi lebih dari 1.000 peserta di berbagai daerah melalui kolaborasi lintas lembaga, disertai donasi produk lebih dari Rp180 juta guna memperluas akses pencegahan dan memperkuat literasi kesehatan masyarakat.

In addition, Kalbe conducted diabetes management education and workshops with healthcare facilities and specialist doctors for more than 300 participants, and carried out education, early detection, and free screenings for over 1,000 participants across various regions through cross-sector collaboration, accompanied by product donations exceeding Rp180 million to expand access to preventive care and strengthen public health literacy.



Edukasi Kesehatan
Health Education

Kalbe menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi kesehatan, baik secara daring maupun luring untuk meningkatkan literasi dan pencegahan penyakit. Pada Januari–Juli 2025, Kalbe melaksanakan 243 pemeriksaan kesehatan gratis bagi 9.102 peserta dalam program cek kesehatan gratis, mencakup parameter metabolik dasar dan BMD, dengan 23,6% peserta (2.151 orang) memerlukan intervensi lanjutan. Program ini menjangkau pekerja dan masyarakat umum, didukung pemeriksaan lanjutan dari KALGen Innolab dan Regenic, termasuk deteksi dini kanker dan pemeriksaan kesehatan metabolik guna memperluas akses layanan preventif. Bintang Toedjoe juga melaksanakan program "Goes to School: Generasi Sehat, Generasi Herbal" untuk meningkatkan literasi kesehatan dan swamedikasi herbal bagi generasi muda sekaligus literasi digital yang bertanggung jawab.

Kalbe conducted various health education initiatives, both online and offline, to enhance health literacy and disease prevention. From January to July 2025, Kalbe carried out 243 free health screenings for 9,102 participants under the free health check program, covering basic metabolic parameters and BMD, with 23.6% of participants (2,151 individuals) requiring further intervention. The program reached both employees and the general public, supported by follow-up services from KALGen Innolab and Regenic, including early cancer detection and metabolic health screenings to expand access to preventive care. Bintang Toedjoe also carried out the "Goes to School: Healthy Generation, Herbal Generation" program to promote health literacy, responsible self-medication using herbal products, and digital literacy among the younger generation.



Informasi lebih lanjut mengenai edukasi kesehatan yang diberikan dapat diakses pada situs web https://www.kalbe.co.id/id/berita dan https://www.instagram.com/ptkalbefarmatbk/?hl=en.
Further information on the health education initiatives can be accessed on the websites https://www.kalbe.co.id/en/news and https://www.instagram.com/ptkalbefarmatbk/?hl=en.

Kalbe Consumer Health (KCH) Movement

Kalbe Consumer Health (KCH) Movement merupakan inisiatif Unit Bisnis Strategis Kalbe Consumer Health yang melibatkan seluruh karyawan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat sebagai wujud implementasi nilai Panca Sradha sekaligus wadah penyaluran bantuan sosial. Pada 2025, KCH melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Menyalurkan bantuan obat dan dukungan bagi 500 korban banjir di Padang dan Pesisir Selatan, 2.000 korban banjir di Lhokseumawe dan Medan, serta 500 rumah terdampak banjir di Bekasi.
- Berkolaborasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Chef Jarle (MasterChef Indonesia Season 6) melalui Program PROMAG Berbagi Takjil Ramadhan di 43 kota dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lambung selama berpuasa.
- Melalui produk Entrostop dan PROMAG, melaksanakan program "Emergency STOOOOOP!" di 45 titik jalur mudik Jabodetabek–Jawa Tengah untuk edukasi kesehatan lambung dan pencegahan diare, disertai pembagian *emergency kit* dan produk pencernaan.
- Program Sigap, berkolaborasi bersama IDI melalui produk Kalpanax dengan fitur AI "*Skin Health Check*" di 20 kota untuk edukasi, deteksi dini infeksi jamur kulit, serta pemeriksaan kulit dan konsultasi medis gratis.

Kalbe Consumer Health (KCH) Movement is an initiative by Kalbe Consumer Health Strategic Business Unit that engages all employees to directly contribute to communities as an implementation of the Panca Sradha values, while also serving as a platform for social assistance. In 2025, KCH carried out various initiatives, including:

- Distributing medicines and relief support to 500 flood victims in Padang and Pesisir Selatan, 2,000 victims in Lhokseumawe and Medan, and 500 households affected by flooding in Bekasi.
- Collaborating with the Indonesian Medical Association (IDI) and Chef Jarle (MasterChef Indonesia Season 6) through the PROMAG "Berbagi Takjil Ramadan" (Ramadan Iftar Treats) program in 43 cities to educate the public on the importance of maintaining stomach health during fasting.
- Executing the "Emergency STOOOOOP!" program through Entrostop and PROMAG, at 45 Eid homecoming travel corridors across Greater Jakarta to Central Java, providing education on digestive health and diarrhea prevention, while distributing emergency kits and digestive health products.
- Implementing the Sigap program in collaboration with IDI through the Kalpanax brand, featuring an AI-powered "Skin Health Check" across 20 cities, providing education, early detection of fungal skin infections, and free skin examinations and medical consultations.

Pemberantasan Penyakit ATM
Combating ATM Diseases

Kalbe berupaya meningkatkan kapasitas deteksi, pencegahan, dan perlindungan masyarakat di wilayah dengan beban penyakit AIDS, tuberkulosis, dan malaria (ATM) yang tinggi. Upaya ini menegaskan peran Kalbe sebagai mitra strategis pemerintah dalam pengendalian penyakit menular, sekaligus mencerminkan kontribusi Perseroan melalui produk, layanan, dan kemitraan dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional. Pada 2025, Kalbe kembali meraih CSR PP ATM Award dari Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES) sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam mendukung pengendalian penyakit ATM. Penghargaan ini mencerminkan konsistensi Kalbe melalui dukungan obat dan vitamin senilai lebih dari Rp1 miliar dalam tiga tahun terakhir, serta kolaborasi berkelanjutan dengan dinas kesehatan daerah.

Kalbe is dedicated to improving detection, prevention, and community protection capacities in regions facing a high burden of AIDS, tuberculosis, and malaria (ATM). This effort reinforces Kalbe's role as a strategic partner to the government in controlling infectious diseases, while reflecting the Company's contributions through its products, services, and partnerships in supporting national health resilience. In 2025, Kalbe once again received the CSR PP ATM Award from the Association of Indonesian Health Offices (ADINKES) in recognition of its contributions to controlling ATM diseases. This award highlights Kalbe's consistency, demonstrated through the provision of medicines and vitamins valued at over Rp1 billion over the past three years, as well as ongoing collaboration with regional health offices.



Langkah Bermakna untuk Memberikan Akses Layanan Kesehatan:

Kalbe berupaya menyediakan layanan kesehatan yang luas, setara, dan berkualitas melalui solusi terintegrasi agar masyarakat memperoleh akses yang aman dan terjangkau.

A Meaningful Steps toward Access to Healthcare:

Kalbe provides comprehensive, equitable, and high-quality healthcare services through integrated solutions to ensure safe and affordable access for the public.

10 REDUCED INEQUALITIES

Akses Layanan Kesehatan
Access to Healthcare

Untuk memperluas akses layanan kesehatan yang setara, Kalbe, melalui PT Hexpharm Jaya Laboratories (HJ), menyediakan obat generik HJ Biru yang terjangkau dan dikonsumsi lebih dari 300 juta konsumsi pasien. Dengan dukungan sistem JKN, HJ Biru dapat menjangkau seluruh pelosok negeri, termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) melalui lebih dari 2.830 rumah sakit, 395 titik layanan dinas kesehatan, serta 1.119 puskesmas. Kalbe juga mengoperasikan 15 apotek dan enam klinik Mitrasana pada 2025, dengan lima klinik di antaranya terintegrasi dengan layanan JKN. Selain layanan tatap muka, Kalbe menghadirkan aplikasi KlikDiabetes sebagai platform digital terintegrasi untuk membantu pemantauan gula darah, pengaturan pengobatan, serta akses edukasi dan panduan nutrisi. Kalbe menetapkan harga kompetitif di segmen menengah tanpa subsidi silang, sambil menyesuaikan regulasi tiap negara melalui ekspansi dan pengembangan fasilitas produksi luar negeri. Perseroan juga memperluas akses di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Nigeria dan Myanmar, dengan produksi lokal pascapaten serta harga terjangkau. Fokus pasar diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasar melalui produk generik yang ekonomis dan terjangkau.

To expand access to equal healthcare services, Kalbe, through PT Hexpharm Jaya Laboratories (HJ), offers affordable HJ Biru generic medicines, which have been consumed in more than 300 million patient treatments. With the support of the National Health Insurance (JKN) system, HJ Biru is able to reach all regions across the country, including underdeveloped, frontier, and outermost (3T) areas through more than 2,830 hospitals, 395 public health service points, and 1,119 community health centers. Kalbe also plans to operate 15 pharmacies and six Mitrasana clinics by 2025, with five of those clinics integrated with JKN services. In addition to in-person services, Kalbe has introduced the KlikDiabetes application as an integrated digital platform to support blood glucose monitoring, medication management, and access to educational resources and nutritional guidance. Kalbe maintains competitive pricing in the middle-income segment without cross-subsidization, while adapting to country-specific regulations through the expansion and development of overseas production facilities. The Company is also expanding access in low- and middle-income countries, including Nigeria and Myanmar, through post-patent local production and affordable pricing. Its market focus is on meeting basic needs through economical and accessible generic products.





Akses Layanan Kesehatan untuk Onkologi

Healthcare Access for Oncology

Kalbe memperluas layanan onkologi melalui ONEOnco yang menghadirkan solusi komprehensif bagi pasien kanker, termasuk kemoterapi, terapi target, dan imunoterapi yang terintegrasi dengan sistem JKN, serta edukasi publik untuk mendorong deteksi dini. Sebagai pelopor terapi kanker di Indonesia sejak 1993, Kalbe, melalui PT Global Onkolab Farma (GOF), memasarkan lebih dari 50 unit penyimpanan stok (SKU) produk onkologi yang mencakup kemoterapi, terapi target, hormon, imunoterapi, *small molecules*, kelasi besi, dan terapi suportif sehingga menempatkan GOF sebagai *market leader* di kelas terapi onkologi.

Kalbe is expanding its oncology services through ONEOnco, which offers comprehensive solutions for cancer patients, including chemotherapy, targeted therapy, and immunotherapy, all integrated with the National Health Insurance (JKN) system, as well as public education initiatives to promote early detection. As a pioneer in cancer therapy in Indonesia since 1993, Kalbe, through PT Global Onkolab Farma (GOF), markets more than 50 stock keeping units (SKUs) of oncology products: chemotherapy, targeted therapy, hormones, immunotherapy, small molecules, iron chelation, and supportive therapy. These products position GOF as the market leader in the oncology therapy segment.

Penguatan Ketersediaan Terapi Onkologi
Enhancing the Availability of Oncology Therapies

Kalbe, melalui GOF, meresmikan perluasan fasilitas produksi obat onkologi injeksi dan kapsul sesuai standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), menjadikannya sebagai fasilitas obat terapi target pertama di Indonesia. Perluasan fasilitas dilakukan dengan menghadirkan berbagai bentuk sediaan terapi kanker, meliputi injeksi cair, injeksi liofilisasi (*freeze-drying*), tablet, serta kapsul keras, dengan kapasitas produksi hingga 5 juta *vial* sediaan steril dan 50 juta unit sediaan padat per tahun. Pengembangan fasilitas didukung teknologi manufaktur terkini, seperti sistem isolasi, pengisian aseptis berbasis robot, dan pemantauan daring melalui *small manufacturing with advanced and reliable technologies* (SMART *Manufacturing*). Teknologi ini menjamin kualitas dan keamanan bagi pasien, sekaligus mendukung operasional ramah lingkungan melalui pengurangan cemaran dan efisiensi material, sehingga pengelolaan limbah B3 lebih terkendali dan berkelanjutan.

Kalbe, through GOF, has officially expanded its production facilities for injectable and capsule oncology drugs in accordance with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) standards, establishing the first targeted therapy manufacturing facility in Indonesia. The expansion includes multiple dosage forms, such as liquid injections, freeze-driying injections, tablets, and hard capsules, with a production capacity of up to 5 million sterile vials and 50 million solid-dose units per year. The facility is supported by advanced manufacturing technologies, including isolation systems, robot-assisted aseptic filling, and real-time monitoring based on small manufacturing with advanced and reliable technologies (SMART Manufacturing). These technologies ensure product quality and patient safety while supporting environmentally responsible operations through reduced contamination and improved material efficiency, enabling more controlled and sustainable hazardous waste management.

Perluasan Akses Diagnosis Kanker
Expanding Access to Cancer Diagnostics

Kalbe, melalui GOF, telah meresmikan fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka untuk deteksi dini kanker di Jakarta pada 2024 dan memperluas akses layanan kesehatan diagnostik tersebut dengan meresmikan fasilitas serupa di Sidoarjo, Jawa Timur, pada 15 Desember 2025. Fasilitas ini telah memproduksi *fludeoxyglucose* F18 (FDG) untuk tes pencitraan *positron emission tomography-computed tomography* (PET-CT) dan memperoleh nomor izin edar pada 2 September 2025. Keberadaan fasilitas ini memperluas distribusi ke wilayah Indonesia tengah dan timur, termasuk Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi, sekaligus mengatasi tantangan logistik akibat waktu paruh radiofarmaka yang sangat singkat (109 menit), mendukung percepatan layanan diagnostik dan pemerataan akses pemeriksaan PET-CT.

Kalbe, through GOF, launched a radioisotope and radiopharmaceutical production facility for early cancer detection in Jakarta in 2024 and expanded access to these diagnostic healthcare services by opening a similar facility in Sidoarjo, East Java, on December 15, 2025. This facility has been producing fludeoxyglucose F18 (FDG) for positron emission tomography-computed tomography (PET-CT) scans and received its marketing authorization on September 2, 2025. This facility expands distribution to central and eastern Indonesia, including East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Sulawesi. It also addresses logistical challenges arising from the radiopharmaceutical's very short half-life (109 minutes), thereby supporting the acceleration of diagnostic services and equitable access to PET-CT examinations.

GOF bekerja sama dengan rumah sakit swasta dan pemerintah untuk memperkuat layanan kanker di bidang kedokteran nuklir. Pengelolaan fasilitas radiofarmaka di Jakarta dan Surabaya turut mempercepat perluasan akses layanan tes pencitraan PET-CT di Indonesia sehingga mendukung diagnosis dan penyediaan obat onkologi. Pengembangan layanan tes pencitraan terpadu melalui pemeriksaan PET-CT di sejumlah rumah sakit membantu mengurangi keterbatasan akses, menurunkan waktu tunggu pasien, dan menekan kebutuhan berobat ke luar negeri sehingga mendukung deteksi dini, diagnosis yang lebih akurat, dan penentuan terapi kanker yang lebih tepat.

GOF collaborates with private and government hospitals to strengthen cancer services in nuclear medicine. The management of radiopharmaceutical facilities in Jakarta and Surabaya also has accelerated the expansion of PET-CT access in Indonesia, supporting the development of integrated cancer care through improved diagnostics and the provision of oncology medications. The expansion of PET-CT medical imaging across hospitals has reduced access limitations, shortened patient wait times, and lowered the need for overseas treatment, thereby supporting early detection, more accurate diagnosis, and more appropriate cancer therapy.

Kegiatan Distribusi Obat

Drug Distribution Activities

Kalbe, melalui anak usahanya, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval), dengan dukungan 72 kantor cabang yang menjangkau hingga pelosok wilayah terluar Indonesia, menghadirkan aplikasi EMOS—ekosistem digital B2B yang menyediakan solusi manajemen pemesanan terintegrasi dalam industri kesehatan. Hingga akhir 2025, EMOS telah melayani lebih dari 56.000 pelanggan serta bermitra dengan lebih dari 50 distributor dan 310+ prinsipal di seluruh Indonesia. Pada 4 Februari 2025, PT EMOS Global Digital, entitas anak dari Enseval, memperoleh status "Dibina" dari Kementerian Kesehatan melalui program Regulatory Sandbox 2024, yang menunjukkan inovasi digital yang aman, inklusif, dan bertata kelola baik untuk mendukung kebijakan kesehatan. EMOS juga memperkuat literasi dan kolaborasi digital melalui *National* EMOS *Talkshow* (NET) 2025 yang menjangkau lebih dari 11.000 tenaga kefarmasian untuk mendukung rantai pasok, distribusi, dan peran apoteker.

Kalbe, through its subsidiary, PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval), which has 72 branch offices serving even the most remote regions of Indonesia, has launched the EMOS app. This B2B digital ecosystem provides integrated order management solutions for the healthcare industry. By the end of 2025, EMOS had served more than 56,000 customers and partnered with more than 50 distributors and over 310 principals across Indonesia. On February 4, 2025, EMOS Global Digital, a subsidiary of Enseval, received "Under Development" status from the Ministry of Health through the 2024 Regulatory Sandbox program, demonstrating safe, inclusive, and well-governed digital innovations to support health policies. EMOS also strengthened digital literacy and collaboration through the National EMOS Talkshow (NET) 2025, which reached over 11,000 pharmacy professionals to support the supply chain, distribution, and the role of pharmacists.



Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan distribusi obat-obatan Kalbe dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval) 2025.

Further information regarding Kalbe's pharmaceutical distribution activities can be found in the 2025 Sustainability Report of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Enseval).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan [F.23][F.25]

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Kalbe mewujudkan komitmen keberlanjutannya melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang memperhatikan aspek ekonomi dan LST. Sepanjang 2025, Kalbe merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp42 miliar, yang diarahkan untuk mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Kalbe demonstrates its commitment to sustainability through the implementation of its corporate social and environmental responsibility (CSER) program, addressing economic and ESG aspects. Throughout 2025, Kalbe allocated Rp42 billion for CSER initiatives, directed toward supporting community empowerment and sustainable environmental conservation.





Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Sepanjang 2025, Kalbe melanjutkan program pemberdayaan masyarakat di Wonogiri, Jawa Tengah, khususnya di Desa Watuagung dan Desa Boto melalui penyediaan akses air bersih bagi lebih dari 300 kepala keluarga, pengelolaan sampah berbasis lingkungan, dan pembangunan *reverse osmosis* (RO). Program pemberdayaan ini juga mencakup pengembangan fasilitas biogas bagi 11 kepala keluarga untuk mengolah limbah organik dan kotoran ternak menjadi energi alternatif untuk memasak sekaligus mengurangi limbah. Program pengembangan fasilitas biogas ini berhasil meraih tiga penghargaan dalam Indonesia Sustainability Award (ISA) 2025, yaitu *The Best Company for The Community Empowerment Programme*, *The Best Company for Comprehensive* ESG *Implementation Practice*, dan *The Best Leadership Committed to* ESG *Implementation Programme*.

Kalbe, throughout 2025, continued its community empowerment program in Wonogiri, Central Java, specifically in the villages of Watuagung and Boto. The program improved access to clean water for more than 300 households, established an environmentally-friendly waste management system, and constructed a reverse osmosis (RO) system. This program also provided 11 households with biogas facilities to process organic waste and livestock manure into alternative energy for cooking while reducing waste. This biogas facility development program successfully achieved three awards at the 2025 Indonesia Sustainability Award (ISA), namely The Best Company for The Community Empowerment Programme, The Best Company for Comprehensive ESG Implementation Practice, and The Best Leadership Committed to ESG Implementation Programme.

Kalbe, melalui Bintang Toedjoe, mendukung pengembangan usaha herbal di Kelurahan Kayu Putih dan memberikan produk nutrisi bagi siswa Kanisius Baturetno. Di samping itu, Kalbe melakukan penghijauan di jalur hijau Kecamatan Baturetno dengan menanam lebih dari 3.000 pohon produktif dan tanaman dekoratif. Selanjutnya, Kalbe, melalui program TJSL anak usaha Kalbe Nutritionals, mendistribusikan bantuan produk nutrisi bagi masyarakat terdampak banjir di Bekasi, Denpasar, Aceh, Lhokseumawe, Medan, Pematang Siantar, dan Padang. Inisiatif ini disertai dengan pemberian edukasi bagi siswa SD Kalihurip 1 dan 2 serta penyaluran bantuan sembako dan peralatan sekolah.

Kalbe, through Bintang Toedjoe, supported the development of herbal businesses in Kayu Putih Village and donated nutritional products to students at Kanisius Baturetno. In addition, Kalbe carried out a greening initiative along the green belt in Baturetno Subdistrict by planting more than 3,000 fruit-bearing trees and ornamental plants. Furthermore, Kalbe, through the CSER program of its subsidiary Kalbe Nutritionals, distributed nutritional aid to flood-affected communities in Bekasi, Denpasar, Aceh, Lhokseumawe, Medan, Pematang Siantar, and Padang. This initiative was accompanied by educational sessions for students at Kalihurip Elementary Schools 1 and 2, as well as the distribution of basic food supplies and school supplies.

Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Produk bagi Konsumen [F.28][3-3][416-1][416-2][FP2][FP5]

Product Safety, Health, and Security for Consumers

Kalbe mengutamakan kualitas, khasiat, dan keamanan produk dan layanan dengan memberikan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan. Prioritas ini dibuktikan melalui kebijakan mutu Kalbe, yaitu *Corporate Quality Manual and Guideline* dan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar yang berlaku. Setiap lini bisnis memiliki sasaran mutu yang dipantau secara berkala, dengan seluruh (100%) produk telah melalui proses evaluasi kualitas, khasiat, dan keamanan sepanjang siklus hidupnya. Kebijakan ini didukung oleh sertifikasi dan audit periodik bagi para pemasok untuk menjamin kualitas rantai pasok. Kualitas produk diperkuat melalui peningkatan kompetensi berkelanjutan dan koordinasi dengan distributor resmi dalam pengelolaan umur simpan produk. Produk yang tidak memenuhi standar atau telah kedaluwarsa akan dimusnahkan, sementara prosedur penarikan produk mengikuti regulasi BPOM guna melindungi konsumen dan mencegah penyalahgunaan. Sepanjang 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait keamanan produk maupun pelabelan yang berakibat pada peringatan, sanksi, atau penarikan kembali produk. [F.17][F.27][F.29][HC-BP-250A.3][HC-BP-270A.1][HC-BP-270A.2]

Kalbe prioritizes the quality, efficacy, and safety of its products and services by providing consistent services for all customers. This commitment is demonstrated through Kalbe's quality policies, namely the Corporate Quality Manual and Guidelines and the Quality Management System in accordance with applicable standards. Each business unit has quality targets that are monitored regularly, with all (100%) products undergoing quality, efficacy, and safety evaluations throughout their lifecycle. This policy is supported by certifications and periodic audits of suppliers to ensure supply chain quality. Product quality is further strengthened through continuous competency development and coordination with authorized distributors regarding product shelf-life management. Products that do not meet standards or have expired shall be disposed of, while product withdrawals follow BPOM regulations to protect consumers and prevent misuse. Throughout 2025, there were zero incidents of non-compliance related to product safety or labeling that resulted in warnings, sanctions, or product recalls. [F.17][F.27][F.29][HC-BP-250A.3][HC-BP-270A.1][HC-BP-270A.2]

Pemasaran dan Pelabelan [3-3]
Marketing and Labeling

Praktik pemasaran dan pelabelan menjadi aspek penting dalam memastikan produk dan layanan yang berkualitas dan aman. Pemasaran dan pelabelan dijalankan oleh Divisi Marketing, Regulatory Affair, dan Research and Development, dengan evaluasi meliputi pengujian stabilitas dan kualitas yang diverifikasi oleh Divisi Quality Assurance.

Marketing and labeling practices are critical to ensuring high-quality and safe products and services. Marketing and labeling are managed by the Marketing, Regulatory Affairs, and Research and Development Divisions, with evaluations of stability and quality testing verified by the Quality Assurance Division.

Informasi Produk [2-27][417-1][417-2][417-3]
Product Information

Seluruh (100%) produk Kalbe mencantumkan informasi komposisi, cara pemakaian, manfaat, efek samping, dan masa kedaluwarsa secara transparan sesuai regulasi pelabelan dan melalui evaluasi dampak kesehatan, keamanan, serta kepatuhan informasi sesuai ketentuan BPOM dan Kementerian Kesehatan. Kalbe menghadirkan berbagai pilihan produk yang lebih sehat, termasuk produk berlogo "Pilihan Lebih Sehat" dengan kandungan gula, garam, dan lemak yang lebih rendah, serta produk tinggi nutrisi, vitamin, dan mineral, hingga *medical nutrition* untuk kondisi khusus seperti gangguan ginjal, hati, dan malnutrisi, serta produk tinggi serat untuk mendukung kebutuhan gizi masyarakat, dengan komitmen untuk menjunjung integritas dan tidak melakukan praktik kecurangan farmasi dalam penyediaan layanan kesehatan. [FP6][FP7]

All (100%) Kalbe products transparently list information on ingredients, usage instructions, benefits, side effects, and expiration dates in accordance with labeling regulations and following evaluations of health impacts, safety, and information compliance as stipulated by the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) and the Ministry of Health. Kalbe offers a wide range of healthier product options, including products labeled "Healthier Choice" with lower sugar, salt, and fat content, as well as products rich in nutrients, vitamins, and minerals, medical nutrition for specific conditions such as kidney and liver disorders and malnutrition, and high-fiber products to support public nutritional needs, with a commitment to upholding integrity and refraining from fraudulent pharmaceutical practices in the provision of healthcare services. [FP6][FP7]

Kalbe Customer Care [F.24][2-26]

Kalbe Customer Care merupakan saluran bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atau memperoleh informasi seputar produk dan layanan, dengan layanan bebas pulsa dan menjaga privasi konsumen serta mitra. Pada 2025, Kalbe Customer Care menerima 308.586 pengaduan, terdiri dari 280.045 permintaan informasi dan 28.541 keluhan layanan, yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan jangka waktu penyelesaian yang diatur dalam *service level agreement*.

Kalbe Customer Care is a channel for customers to submit complaints or obtain information about products and services, offering toll-free service and safeguarding the privacy of consumers and partners. In 2025, Kalbe Customer Care received 308,586 complaints, consisting of 280,045 requests for information and 28,541 service complaints, all of which were addressed in accordance with the resolution timelines stipulated in the service level agreement.

Kalbe Customer Care
- Nomor Telepon Bebas Pulsa | Toll-Free Phone Number: **0800-140-2000**
- Website: www.kalbe.co.id
- WhatsApp: 0822-4630-5477 & 0822-9709-6175
- Email: customer@kalbenutritionals.com

Jalur Pengaduan Khusus untuk Program NutrigenME & Wellness:
Specific Grievance Tracking for the NutrigenME & Wellness Program:
Call Center: 0852-8111-2343



Jumlah Permintaan Informasi dan Keluhan yang Diterima dan Diselesaikan
Number of Information Requests and Complaints Received and Completed

Platform	Permintaan Informasi Information Requests			Keluhan Complaints		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Saluran Bebas Pulsa Toll-Free Channel	2.963	4.861	10.584	954	975	1.620
Media Sosial Social Media	277.082	279.734	366.046	27.587	12.550	7.162
Jumlah **Total**	**280.045**	**284.595**	**376.630**	**28.541**	**13.525**	**8.782**

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Survey

Kalbe secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Hasil survei menjadi indikator efektivitas layanan sekaligus sumber masukan bagi perbaikan di masa mendatang. Setiap divisi usaha dinilai melalui indeks kepuasan pelanggan, yang mencakup kemudahan akses, responsivitas layanan pelanggan, ketepatan informasi dan solusi, serta sikap ramah dan sopan dari tim Kalbe.

Kalbe regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its ongoing efforts to improve the quality of its products and services. The survey results serve as an indicator of service effectiveness and a source of feedback for future improvements. Each business division is evaluated using a customer satisfaction index, which covers ease of access, customer service responsiveness, the accuracy of information and solutions, and the friendly and courteous attitude of the Kalbe team.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Kualitas Layanan Kalbe (Skala 5)
Results of Customer Satisfaction Survey on Kalbe Service Quality (Scale 5)

2025	2024	2023
4,70	4,70	4,61

Keterangan | Note:
Hasil survei pada 2023 merupakan hasil survei khusus untuk layanan *e-Health*, sementara hasil survei pada 2024 dan 2025 telah mencakup seluruh layanan Kalbe.
The 2023 survey results pertain specifically to e-Health services, while the 2024 and 2025 survey results cover all Kalbe services.

Keamanan Data [3-3]
Data Security

Kalbe menempatkan keamanan dan kepercayaan data pelanggan sebagai prioritas dengan memperkuat protokol keamanan data sesuai kebijakan internal dan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di seluruh unit Kalbe Grup. Upaya ini berfokus pada tiga area utama, yakni penerapan teknologi yang aman, proses bisnis yang terstandarisasi, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Kompetensi Tim Tata Kelola Data ditingkatkan melalui kolaborasi dengan pakar hukum dan ahli perlindungan data guna memastikan pengelolaan data pelanggan dan mitra berjalan sesuai standar. Sepanjang 2025, tidak ada pengaduan, sanksi, atau insiden kebocoran data maupun pelanggaran privasi, yang menunjukkan efektivitas dalam menjaga keamanan informasi dan kepercayaan konsumen. [418-1]

Kalbe prioritizes customer data security and trust by reinforcing data security protocols in accordance with internal policies and Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law) in all Kalbe Group units. These efforts focus on three key areas: the adoption of secure technologies, the standardization of business processes, and the capacity building of human resources. The Data Governance Team's competencies were upgraded through collaboration with legal experts and data protection specialists, ensuring that the management of customer and partner data adheres to established standards. Throughout 2025, there were no complaints, sanctions, or incidents of data breaches or privacy violations, demonstrating the effectiveness of our efforts in safeguarding information security and consumer trust. [418-1]





Langkah Bermakna menuju Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan:

Kalbe terus berupaya menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dibuktikan melalui peningkatan penjualan bersih sebesar 8,3% dan laba bersih sebesar 13,1%, serta nilai laba per karyawan sebesar Rp222,3 juta.

A Meaningful Steps toward All-Inclusive Sustainable Business Ecosystem:

Kalbe continues to uphold responsible business practices, as evidenced by a 8.3% increase in net sales and a 13.1% increase in net profit, as well as profit per employee amounting to Rp222.3 million.

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan

Total Sustainable Business Ecosystem

Kemitraan dalam Rantai Pasokan [2-6][3-3]
Partnerships in Supply Chain

Kalbe menjalin kemitraan strategis dengan pemasok, produsen, dan distributor untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan rantai pasok. Seluruh mitra telah melalui proses verifikasi, pemantauan ketersediaan bahan baku mingguan, dan evaluasi risiko secara berkala, termasuk penggunaan pemasok alternatif. Dari hulu hingga hilir, Kalbe bersinergi dengan anak perusahaan dan mitra usaha. Di hulu, Tim Supply Chain bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan kemasan, yaitu petani herbal lokal; di *midstream*, Kalbe bermitra dengan manufaktur pihak ketiga melalui seleksi ketat; dan di hilir didukung oleh Enseval, vendor transportasi, serta subdistributor, dengan penguatan efisiensi distribusi melalui sistem *multipick*, *multidrop*, dan *mini distribution center* (DC) guna memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu dan andal.

Kalbe has established strategic partnerships with suppliers, manufacturers, and distributors to maintain a smooth and sustainable supply chain. All partners have undergone a verification process, weekly monitoring of raw material availability, and periodic risk assessments, as well as the use of alternative suppliers. From upstream to downstream, Kalbe collaborates with its subsidiaries and business partners. In upstream operations, the Supply Chain Team collaborates with suppliers of raw materials and packaging, who are local herbal farmers; in the midstream, Kalbe partners with third-party manufacturers through a rigorous selection process; and in the downstream, it is supported by Enseval, transportation vendors, and sub-distributors, with distribution efficiency optimized through a multipick, multidrop, and mini distribution center (DC) system to enable timely and reliable product availability.

Seluruh (100%) pasokan bahan baku telah memenuhi spesifikasi kualitas dan mematuhi regulasi yang telah ditentukan. Kalbe menerapkan prinsip *responsible sourcing* dan memfasilitasi program *Vendor Development* and *Continuous Improvement* untuk memastikan kemampuan pemasok/vendor dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kepatuhan lingkungan hidup. Kalbe juga melakukan pengembangan kapasitas mitra usaha melalui kegiatan-kegiatan forum, pelatihan, dan penghargaan bagi vendor. [FP1]

All (100%) of the raw material supply meets quality specifications and complies with applicable regulations. Kalbe adheres to the principles of responsible sourcing and implements a Vendor Development and Continuous Improvement program to ensure that suppliers and vendors are capable of improving quality, efficiency, and environmental compliance. Kalbe also supports the capacity development of its business partners through forums, training sessions, and vendor recognition programs. [FP1]

Sumber Pengadaan Barang dan Jasa [204-1]
Procurement of Products and Services

Perusahaan, Entitas Anak, dan Perusahaan Asosiasi Companies, Subsidiaries, and Associated Companies	**Pemasok Nasional (%)** National Suppliers (%)	**Pemasok Impor (%)** Import Suppliers (%)
PT Kalbe Farma Tbk	93,1	6,9
PT Dankos Farma	90,6	9,4
PT Hexpharm Jaya	98,2	1,8
PT Finusolprima Farma Internasional	73,1	26,9
PT Bintang Toedjoe dan PT Saka Farma Laboratories	99,2	0,8
PT Sanghiang Perkasa	94,7	5,3
PT Global Onkolab Farma	93,9	6,1

Kalbe meningkatkan jumlah vendor nasional melalui *Vendor Expo* dan proses seleksi ketat untuk mendorong efisiensi pasokan dan pemanfaatan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), sekaligus memperkuat resiliensi rantai pasok melalui penyediaan vendor alternatif, pemantauan dinamika pasar dan regulasi, serta penguatan manajemen krisis dan perencanaan keberlangsungan usaha tanpa mengurangi mutu bahan baku.

Kalbe is expanding the number of domestic vendors through the Vendor Expo and a rigorous selection process to boost supply chain efficiency and maximize the use of domestic content level (TKDN), while at the same time strengthening supply chain resilience by securing alternative vendors, monitoring market dynamics and regulations, and enhancing crisis management and business continuity plans without compromising the quality of raw materials.

Praktik Pengadaan [3-3]
Procurement Practices

Kalbe menjalankan praktik pengadaan sesuai prinsip etika bisnis untuk memastikan ketersediaan produk tepat waktu, dengan jumlah dan kualitas yang sesuai, serta harga terjangkau. Perseroan terus meningkatkan praktik pengadaan melalui inisiatif digitalisasi sehingga rantai pasok menjadi lebih terintegrasi, gesit, dan transparan. Kalbe menerapkan strategi *multi-sourcing* melalui diversifikasi bahan baku, memastikan setiap bahan baku memiliki sumber alternatif dari negara berbeda untuk mengantisipasi gangguan pasokan, termasuk mencari produsen alternatif. Pemilihan pemasok dan vendor mengikuti standar dan mekanisme Perseroan, mulai dari tahap seleksi, persetujuan, hingga evaluasi. Pada 2025, Kalbe sedang menyusun mekanisme asesmen baru untuk memastikan keselarasan vendor dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, termasuk mengenai aspek LST.

Kalbe adheres to ethical business principles in its procurement practices to assure the timely availability of products in the appropriate quantities and quality, at affordable prices. The Company continues to improve its procurement practices through digitalization initiatives to make the supply chain more integrated, agile, and transparent. Kalbe applies a multi-sourcing strategy through raw material diversification, ensuring that each raw material has alternative sources from different countries to anticipate supply disruptions, as well as seeking alternative manufacturers. The selection of suppliers and vendors complies with the Company's standards and mechanisms, from the selection and approval stages through to evaluation. By 2025, Kalbe established a new assessment mechanism to verify the alignment of vendors with the Company's sustainability commitments, as well as with respect to the ESG aspects.



Selain itu, Kalbe mengelola sistem *Vendor Development* untuk menjaga keberlanjutan kerja sama sekaligus meningkatkan efisiensi dan kualitas pasokan dari para vendor. Kalbe mengelola rantai pasok yang lebih gesit dan efisien melalui penerapan sistem digital SC 4.0, meliputi proses *planning and execution* yang mengintegrasikan perencanaan material, perencanaan produksi produk jadi, dan distribusi produk jadi. Dalam pengadaan material, Kalbe menggunakan sistem digital K-Partner yang terintegrasi untuk memantau pasokan, memperkuat kolaborasi dengan pemasok, dan mengoptimalkan proses pengadaan.

In addition, Kalbe administers a Vendor Development system to sustain cooperation while improving the efficiency and quality of supplies from vendors. Kalbe runs a more agile and efficient supply chain through the digitization of SC 4.0, a system that integrates material planning, finished goods production planning, and finished goods distribution. For material procurement, Kalbe utilizes an integrated digital K-Partner system to monitor supply, collaborate with suppliers, and optimize the procurement process.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi Kalbe merupakan pilar utama dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Pengelolaan dan pemantauan kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan. Pada 2025, Kalbe mencatatkan pendapatan sebesar Rp35.325 miliar, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan yang telah ditetapkan. Selama periode pelaporan, Kalbe tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [3-3][201-4]

Kalbe's financial performance is a key pillar in supporting the Company's operational sustainability. The management and monitoring of financial performance are the responsibility of the Chief Financial Officer. In 2025, Kalbe recorded revenue of Rp35,325 billion, in line with its established growth projections. During the reporting period, Kalbe did not receive any financial assistance from the government. [3-3][201-4]

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Rp Billion)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Dihasilkan (A) Economic Value Generated (A)			
Penjualan Neto Net Sales	35.325	32.628	30.449
Nilai Ekonomi Didistribusikan (B) **Economic Value Distributed (B)**			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	21.269	19.671	18.626
Beban Usaha (exc Gaji, Upah, Kesejahteraan) Operating Expenses (exc Salaries, Wages, Well-being)	6.776	5.523	5.604
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan Salaries, Wages, and Employee Benefits	2.641	2.606	2.526
Pembayaran kepada Penyandang Dana			
• Dividen Kas Cash Dividends	1.636	1.453	1.781
• Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	51	69	95

Uraian Description	2025	2024	2023
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Tax Payments to Government	1.034	972	828
Pengembangan Masyarakat Community Development	42	24	15
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**33.449**	**30.318**	**29.475**
Nilai Ekonomi Ditahan (A-B) **Economic Value Retained (A-B)**	**1.876**	**2.310**	**974**

Keterangan | Note:
Kinerja ekonomi diungkapkan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit.
Economic performance is disclosed on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements.



Informasi lebih lengkap mengenai target dan kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025. [F.2][F.3]
Further information on the Company's economic targets and performance can be found in the 2025 Annual Report. [F.2][F.3]

Dukungan bagi Masyarakat [F.23][F.25]
Support for the Community

Dukungan bagi Petani Lokal Jahe Merah [413-1]
Support for Local Red Ginger Farmers

Kalbe membangun ekosistem jahe merah melalui kemitraan lintas sektor, akademisi, bisnis, pemerintah, dan komunitas atau *academy, business, government, and communities* (ABGC). Dukungan berkelanjutan kepada petani jahe merah yang diberikan melalui program kemitraan Bintang Toedjoe mencakup tujuh pilar: pembibitan, penanaman, pascapanen, ekstraksi/destilasi, farmakologi, komersialisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Bintang Toedjoe memberdayakan ekonomi lokal dan memastikan keberlanjutan rantai pasok herbal dengan pendampingan teknis, pelatihan, dan penyerapan hasil panen secara berkelanjutan, serta memastikan kontinuitas pasokan bahan baku berkualitas. Komitmen ini mendapat pengakuan dan penghargaan oleh BPOM untuk kategori "Aktif di Program CSR Terutama Budidaya Jahe Merah" pada 2025 dan apresiasi internasional dari WHO–IRCH atas kontribusi dalam pengembangan produk herbal modern yang berakar pada ekosistem jahe merah berkelanjutan.

Kalbe is promoting the development of a red ginger ecosystem through cross-sector partnerships involving academia, business, government, and communities (ABGC). The ongoing support for red ginger farmers through the Bintang Toedjoe partnership program incorporates seven pillars: seedling production, planting, post-harvest, extraction/distillation, pharmacology, commercialization, and community empowerment. Bintang Toedjoe empowers the local economy and ensures the sustainability of the herbal supply chain through technical assistance, training, and the sustainable procurement of harvests, as well as ensuring the continuity of high-quality raw material supply. This initiative received recognition and an award from BPOM in the category for "Active in CSR Programs, Specifically Red Ginger Cultivation" in 2025, as well as international acknowledgement from WHO–IRCH for its contribution to the development of modern herbal products rooted in a sustainable red ginger ecosystem.





Kinerja Budidaya Jahe Merah
Red Ginger Farming

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Jumlah Bahan Baku Jahe Merah Basah Amount of Fresh Red Ginger Raw Material	Ton Tonnes	261	325	394
2	Jumlah Bahan Baku Simplisia Jahe Merah Amount of Red Ginger Raw Material Used as Medicine	kg	28.578	34.580	27.057
3	Jumlah Petani Number of Farmers	Orang People	8.855	9.511	9.717
4	Jumlah Lokasi Plasma Petani Lokal Jahe Merah Number of Red Ginger Plasma Locations for Local Farmers	Lokasi Locations	22	26	27
5	Panen Ekstraksi Jahe Merah Yield from Red Ginger Extraction	kg	5.680	6.916	5.810
6	Rata-rata Penghasilan Petani Average Income of Farmers	Rp/Petani/Panen Rp/Farmer/Harvest	7.716.060	7.400.120	6.080.524

Dukungan pada UMKM
Support for MSMEs

Kalbe melalui Kalbe Nutritionals bekerja sama dengan berbagai lokapasar untuk memberdayakan pelaku UMKM makanan balita di Indonesia melalui program kolaboratif *Future Foods: Nourishing Little Ones*. Program ini memberikan pelatihan intensif, pendampingan bisnis, dan perluasan peluang pasar melalui akses promosi digital melalui *e-commerce*. UMKM terpilih difasilitasi untuk menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi standar kesehatan anak. Program ini mendukung keluarga muda dalam memperoleh makanan balita yang aman dan terpercaya, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan ekosistem UMKM berbasis digital.

Kalbe, through Kalbe Nutritionals, collaborated with marketplaces to empower MSMEs producing toddler foods in Indonesia through the "Future Food: Nourishing Little Ones" collaborative program. This program provided intensive training, business mentoring, and expansion of market opportunities through digitized e-commerce promotions. The selected MSMEs were supported in producing quality food products that meet nutritional standards for toddlers. The program also supported young families in accessing nutritious and trusted toddler food, while promoting local economic growth and a digital-based MSME ecosystem.

Dukungan bagi Pemerintah
Support for the Government

Kalbe menyelenggarakan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sepanjang Januari–Juli 2025 dalam rangka ulang tahun Kalbe ke-59 sekaligus mendukung program pemerintah. Program CKG mencakup tujuh pemeriksaan kesehatan dasar, yaitu indeks massa tubuh (BMI), tekanan darah, gula darah sewaktu, kolesterol total dan lipoprotein densitas rendah (LDL), asam urat, serta kepadatan tulang (BMD), yang dilaksanakan di 243 titik layanan dengan total 9.102 peserta. Selain pemeriksaan, program CKG juga dilengkapi konsultasi medis dan edukasi nutrisi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencegahan dan deteksi dini penyakit. Sebanyak 2.151 peserta (23,6%) direkomendasikan mengonsumsi vitamin atau suplemen, dan secara keseluruhan program ini berkontribusi dalam pencegahan risiko kesehatan, mempermudah penanganan medis, serta mendukung upaya promotif dan preventif pemerintah.

Kalbe organized a Free Health Check-up (CKG) program from January to July 2025 to celebrate Kalbe's 59th anniversary and support government initiatives. The CKG program covered seven basic health screenings: body mass index (BMI), blood pressure, fasting blood sugar, total cholesterol and low-density lipoprotein (LDL), uric acid, and bone mineral density (BMD), carried out at 243 locations with a total of 9,102 participants. In addition to screenings, the CKG program also provided medical consultations and nutrition education to raise public awareness on disease prevention and early detection. A total of 2,151 participants (23.6%) were recommended to take vitamins or supplements, and overall, this program contributed to the prevention of health risks, facilitated medical treatment, and supported the government's promotive and preventive health care efforts.

Implementasi Pilar ERAT [F.1]
Implementation of the ERAT Pillar

Kalbe mewujudkan komitmen "Bersama Sehatkan Bangsa" melalui inisiatif internal yang dikoordinasikan dan dikomunikasikan dalam empat pilar "ERAT". Pengembangan dan penerapan pilar "ERAT" merupakan bagian dari strategi jangka panjang seluruh jajaran manajemen yang turut mendukung capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sepanjang 2025, Kalbe melakukan berbagai program dan kegiatan untuk implementasi pilar "ERAT", antara lain:

Kalbe is demonstrating its commitment to "Together, Building a Healthy Nation" by means of internal initiatives coordinated and communicated under the four pillars of "ERAT." The development and implementation of the "ERAT" pillars are part of a long-term strategy across all levels of management that supports the achievement of sustainable development goals. Throughout 2025, Kalbe carried out a series of programs and activities to implement the "ERAT" pillars, including:



ETOS | ETHOS

- Kegiatan buka puasa bersama dan perayaan Natal untuk membangun kebersamaan dan keharmonisan antar karyawan.
- Pesta Rakyat HUT RI untuk mendorong kreativitas karyawan serta membangun kolaborasi lintas tim.
- A joint iftar and Christmas celebration to foster a sense of togetherness and harmony among employees.
- Independence Day Community Festival to encourage employee creativity and foster cross-team collaboration.



RAGA | REGNANT BODY

Kegiatan *wellfit* yang mencakup olahraga bersama dan edukasi untuk meningkatkan kesehatan karyawan.

Wellfit activities that include group exercise and health education to improve employee well-being.





ASA | ASPIRING

- Our Voice 2025: merupakan saluran bagi karyawan untuk memberikan masukan maupun pendapatnya secara jujur dan terbuka, sekaligus mendukung pencapaian nilai "*Trust*".
- Tea Time Talk: menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terbuka, mendorong karyawan menyampaikan ide dan *concern* secara konstruktif, serta memperkuat inovasi, kepemimpinan, dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.
- Town Hall: Sarana komunikasi terbuka dua arah untuk meningkatkan pemahaman karyawan arah dan strategi perusahaan, serta meningkatkan *engagement* karyawan.
- Insan Kalbe Bergerak: kegiatan berupa pemberian obat gratis, edukasi inklusivitas dan diabetes, serta pemberian donasi kepada 288 masyarakat di Desa Sukadami, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan untuk kepedulian dan karyawan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
- Penggalangan dana sebesar Rp126 juta oleh karyawan untuk diberikan kepada korban bencana banjir di Provinsi Sumatra Barat, Sumatra Utara, serta Nanggroe Aceh Darussalam.
- EAP Riliv Program: memberikan dukungan profesional bagi karyawan untuk menghadapi tantangan pribadi dan pekerjaan, meningkatkan kesehatan mental, kesejahteraan, produktivitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.
- Our Voice 2025: a channel for employees to provide honest and open feedback and opinions, while supporting the achievement of the "Trust" value.
- Tea Time Talk: a safe and open work environment, encouraging employees to share ideas and concerns constructively, and strengthening innovation, leadership, and organizational performance in a sustainable manner.
- Town Hall: a two-way open communication platform to enhance employees' understanding of the company's direction and strategies, and to boost employee engagement.
- Insan Kalbe Bergerak: an initiative involving the distribution of free medication, education on inclusivity and diabetes, and donations to 288 residents in Sukadami Village, West Java. This initiative aims to foster employees' sense of social responsibility while creating a positive impact on the community and the environment.
- Fundraising of Rp126 million by employees to be donated to flood victims in West Sumatra, North Sumatra, and Nanggroe Aceh Darussalam.
- EAP Riliv Program: providing professional support to employees in addressing personal and work-related challenges, improving mental health, well-being, and productivity, and fostering a healthy and sustainable work environment.



TINDAK | TAKING ACTION

- Kegiatan kompetisi menghias *lobby* untuk mendorong kreativitas karyawan, kolaborasi lintas tim, serta memperkuat kebersamaan dan *engagement* di lingkungan kerja.
- Kampanye 'Gregetplastik' yang mengajak karyawan untuk menjaga lingkungan melalui pengumpulan botol plastik.
- A lobby decoration contest aimed at fostering employee creativity, cross-team collaboration, and strengthening camaraderie and engagement in the workplace.
- The "Gregetplastik" campaign, encouraging employees to protect the environment by collecting plastic bottles.

Penerapan pilar "ERAT" dan pilar "SEHAT" merupakan wujud penting bagi tiap pemangku internal dan eksternal Kalbe untuk bersama-sama mewujudkan visi menjadi Perusahaan kelas dunia dan membangun Indonesia yang sehat.

The adoption of the "ERAT" and "SEHAT" pillars is a key way for Kalbe's internal and external stakeholders to work together to realize the vision of becoming a world-class Company and building a healthy Indonesia.

Pengelolaan Insan Kalbe

Kalbe Employee Management

Kalbe melakukan penilaian risiko sumber daya manusia yang mencakup kesenjangan kompetensi, risiko suksesi kepemimpinan, dan tingkat perputaran karyawan. Untuk meningkatkan retensi karyawan, Kalbe mengembangkan konsep *key critical positions* untuk menentukan posisi karyawan yang berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kalbe assesses human resource risks, covering competency gaps, leadership continuity risks, and employee turnover rates. To improve employee retention, Kalbe has developed the concept of key critical positions to identify employee roles that have a significant impact on the company's performance.



Komposisi Karyawan [2-7][2-8][405-1]

Employee Composition

Hingga akhir 2025, Kalbe mempekerjakan 16.487 karyawan, terdiri dari 10.879 karyawan laki-laki dan 5.608 karyawan perempuan, serta mempekerjakan 430 pekerja alih daya. Selain itu, sepanjang 2025, tidak terdapat kasus pemutusan hubungan kerja (PHK). Di samping itu, juga tidak terdapat waktu kerja yang hilang akibat pemogokan kerja, penutupan perusahaan oleh regulasi negara, maupun alasan lainnya. [FP3]

As of the end of 2025, Kalbe employed 16,487 employees, comprising 10,879 male employees and 5,608 female employees, and also employed 430 outsourced workers. Furthermore, throughout 2025, there were no cases of layoffs. Additionally, there was no lost work time due to strikes, operational closures mandated by government regulations, or other reasons. [FP3]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

Employees Composition by Gender and Employment Status

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
Laki-laki Male	8.587	2.292	8.668	2.412	8.909	2.311
Perempuan Female	4.364	1.244	4.335	1.321	4.296	1.279
Jumlah Total	**12.951**	**3.536**	**13.003**	**3.733**	**13.205**	**3.590**
	16.487		**16.736**		**16.795**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees Composition by Age Group

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2025				2024				2023			
	Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18 ≤ 25	496	498	1.378	968	432	1.244	503	957	622	1.371	602	1.004
26 ≤ 35	3.933	2.219	834	239	3.818	1.080	2.130	317	4.179	866	2.158	237
36 ≤ 45	2.813	1.094	47	23	2.894	45	1.095	28	2.833	34	1.028	20
46 ≤ 55	1.337	545	15	7	1.474	15	590	11	1.266	15	504	7
>55	8	8	18	7	50	28	17	8	9	25	4	11
Jumlah Total	**8.587**	**4.364**	**2.292**	**1.244**	**8.668**	**2.412**	**4.335**	**1.321**	**8.909**	**2.311**	**4.296**	**1.279**
	12.951		**3.536**		**11.080**		**5.656**		**11.220**		**5.575**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023			
	Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SD Primary School	3	0	0	0	4	0	3	0	2	0	0	0
SMP Junior High School	50	5	1	0	13	1	9	0	32	1	12	0
SMA Senior High School	3.042	535	1.523	780	3.210	1.547	688	799	3.327	1.462	638	773
D1-D3 Diplomas	1.022	634	240	134	1.042	287	638	171	1.083	276	672	151
S1 Bachelor's Degree	3.999	2.412	474	252	3.786	485	2.082	251	3.942	476	2.209	285
S2 Master Degree	169	139	13	9	297	39	266	12	212	50	169	13
Apoteker Pharmacist	237	567	34	67	176	34	343	56	217	25	461	36
Profesi Profession	60	69	5	2	122	14	268	31	86	19	133	21
S3 PhD	5	3	2	0	18	5	38	1	8	2	2	0
Jumlah Total	**8.587**	**4.364**	**2.292**	**1.244**	**8.668**	**2.412**	**4.335**	**1.321**	**8.909**	**2.311**	**4.296**	**1.279**
	12.951		**3.536**		**11.080**		**5.656**		**11.220**		**5.575**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition by Position

Tingkat Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent		Tetap Permanent		Tidak Tetap Non-Permanent	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Staff	5.598	2.412	2.186	1.144	5.692	2.013	2.423	1.037	5.827	2.194	2.382	1.199
Officer/ Supervisor	2.259	1.442	74	89	2.236	358	1.401	261	2.284	78	1.439	63
Manager	649	464	8	4	671	9	456	10	718	10	429	11
Executive	81	46	24	7	69	32	55	13	80	29	46	6
Jumlah Total	**8.587**	**4.364**	**2.292**	**1.244**	**8.668**	**2.412**	**4.335**	**1.321**	**8.909**	**2.311**	**4.296**	**1.279**
	12.951		**3.536**		**11.080**		**5.656**		**11.220**		**5.575**	

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Recruitment and Employee Turnover Rates

Kalbe melaksanakan proses rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, meliputi sumber rekrutmen, metode seleksi, serta kriteria kompetensi utama. Inisiatif rekrutmen dijalankan melalui situs web, *campus hiring, professional hiring*, dan *talent pool* internal. Pada 2025, Kalbe merekrut 2.559 karyawan baru, sementara jumlah karyawan yang keluar tercatat sebanyak 1.541 orang. Dengan demikian, tingkat perputaran pada 2025 mencapai 9,28%. Data tingkat perputaran karyawan dipantau dan dianalisis secara berkala sebagai dasar evaluasi pengelolaan tenaga kerja, serta untuk mendukung penyesuaian kebijakan rekrutmen, pengembangan, dan retensi karyawan. Selain itu, sampai akhir 2025, Kalbe juga mempekerjakan 28 karyawan penyandang disabilitas.

Kalbe carries out a recruitment process adapted to the Company's needs, encompassing recruitment sources, selection methods, and key competency criteria. Kalbe initiated recruitment channels through its website, campus hiring, professional hiring, and an internal talent pool. Kalbe also recruited 2,559 new employees, meanwhile, the number of employees who left was recorded at 1,541 people. Thus, the turnover rate in 2025 reached 9.28%. Employee turnover rate data is monitored and analyzed periodically as a basis for evaluating workforce management, as well as to support adjustments to recruitment, development, and employee retention policies. In addition, as of the end of 2025, Kalbe also employs 28 employees with disabilities.

Kesetaraan Gender dan Inklusivitas [F.18][3-3]

Gender Equality and Inclusivity



40% proporsi perempuan dalam jajaran Direksi Perseroan.
proportion of women in the Board of Directors.

35% proporsi perempuan dalam jajaran manajemen.
proportion of women in management.

Kalbe menerapkan pengelolaan tenaga kerja yang adil dan inklusif melalui kebijakan kesetaraan gender dan PKB, menjamin HAM serta kesempatan setara bagi seluruh karyawan. Tidak terdapat tenaga kerja paksa maupun anak di bawah umur, dengan pengawasan melalui audit, evaluasi vendor, dan kunjungan lapangan. Setiap pelanggaran ditindaklanjuti sesuai tingkat risiko, didukung pelatihan, sosialisasi, serta mekanisme pengaduan melalui WBS. [F.19][2-30]

Kalbe implements fair and inclusive workforce management through gender equality policies and collective labor agreements, ensuring human rights and equal opportunities for all employees. No forced or child labor is present, with monitoring conducted through audits, vendor evaluations, and site visits. Any violations are addressed according to their level of risk, supported by training, awareness programs, and a grievance mechanism through the WBS. [F.19][2-30]

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan
Remuneration and Employee Benefits

Kalbe membayarkan remunerasi kepada seluruh karyawan, tetap maupun tidak tetap, sesuai hak dan ketentuan upah minimum regional (UMR) dengan rasio 1:1. Penentuan remunerasi didasarkan pada tingkat jabatan dan kompetensi, tanpa diskriminasi sehingga karyawan laki-laki dan perempuan menerima remunerasi setara. Perseroan memastikan remunerasi yang diberikan memenuhi standar upah layak dan mencukupi kebutuhan hidup minimum, sebagai bagian dari komitmen Kalbe terhadap kesejahteraan karyawan. Perseroan juga memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan bagi karyawan perempuan dan tiga hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pada 2025, terdapat 205 karyawan yang mengambil cuti melahirkan, dan seluruhnya (100%) telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [F.20][401-2][401-3][405-2][FP3]

Kalbe remunerates all employees, both permanent and non-permanent, in accordance with their rights and the regional minimum wage (UMR) at a 1:1 ratio. The remuneration is determined based on job level and competencies, without discrimination, thereby assuring equal pay for male and female employees. The Company ensures that the remuneration provided complies with fair wage standards and meets minimum living standards, as part of Kalbe's commitment to employee welfare. The Company also provides three months of maternity leave for female employees and three days of paternity leave for male employees when their wives give birth. In 2025, a total of 205 employees took maternity leave, and all of them (100%) returned to work after the leave period ended. [F.20][401-2][401-3][405-2][FP3]

Program Pensiun
Retirement Programs

Kalbe mendukung karyawan yang akan memasuki usia pensiun (55 tahun) melalui program persiapan pensiun dan pelatihan bagi karyawan beserta pasangannya. Program ini mencakup materi kewirausahaan dan pengelolaan uang pensiun secara bijak sehingga karyawan yang telah berusia di atas 55 tahun tetap memiliki kesempatan untuk berkontribusi sebagai penasihat atau konsultan. [201-3][404-2]

Kalbe supports employees approaching retirement age (55 years old) through a retirement preparation program and training for employees and their spouses. The program covers entrepreneurship and smart retirement savings management, ensuring that employees over the age of 55 continue to have the opportunity to contribute as advisors or consultants.[201-3][404-2]

Beasiswa bagi Anak Karyawan
Scholarships for Employees' Children

Kalbe juga memberikan beasiswa dari jenjang SD hingga perguruan tinggi bagi anak karyawan. Sepanjang 2025, beasiswa diberikan kepada 700 anak karyawan, yang terdiri dari 300 anak di jenjang SD, 154 anak di jenjang SMP, 142 anak di jenjang SMA, dan 111 anak di jenjang perguruan tinggi.

Kalbe also grants tuition scholarships from elementary school to college for the children of its employees. Throughout 2025, scholarships were awarded to 700 children of employees, comprising 300 elementary school students, 154 middle school students, 142 high school students, and 111 college students.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]
Employee Training and Development

Pengembangan SDM menjadi prioritas Kalbe dalam mendukung keberlanjutan dan menjaga kualitas produk dan layanan. Kalbe menyelenggarakan pelatihan berjenjang berbasis empat pilar kompetensi, yakni kepemimpinan, umum, fungsional, dan digital, serta menerapkan program pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan pengembangan karier guna mempertahankan talenta. Target kuantitatif seperti total dan rata-rata jam pelatihan per karyawan ditetapkan secara terukur, dengan pelaksanaan program korporat yang didukung *learning management system* (LMS) agar dapat diakses merata di seluruh cabang. [3-3][404-2]

Human resource development is a priority for Kalbe in supporting sustainability and maintaining the quality of products and services. Kalbe organizes tiered training based on four pillars of competency, leadership, general, functional, and digital and implements competency development, performance management, and career development programs to retain talent. Quantitative targets, such as the total and average number of training hours per employee, are set in a measurable manner, with corporate programs supported by a learning management system (LMS) to be equitably accessible across all branches. [3-3][404-2]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan PT Kalbe Farma Tbk [404-1]
PT Kalbe Farma Tbk's Employees Training and Capacity Building

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	193.151	125.454	4.800.895	1.049.265	70.820	122.606
Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan) Average Training Hours (Hours/Employee)	19,32		121,39		2,33	

Keterangan | Notes:
Data jam pelatihan pada 2024 mencakup pelatihan luring dan daring (termasuk webinar dan seminar), sementara data 2023 dan 2025 hanya mencakup pelatihan luring.
The training hours data for 2024 includes both offline and online training (including webinars and seminars), while the data for 2023 and 2025 includes only offline training.

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dan Vokasi Industri [404-2]
Capacity Building for Healthcare Professionals and Industry Vocations

Kalbe terus berupaya mengembangkan kompetensi tenaga kesehatan melalui berbagai inisiatif pendidikan dan vokasi. Pada 2025, Kalbe Academia menyelenggarakan delapan program Satuan Kredit Profesi (SKP) bagi 151 peserta di lingkungan Kalbe Grup. Sementara pada Juni 2025, Kalbe melalui PT Enseval Medika Prima juga meluncurkan Elva Academia sebagai platform edukasi dan kolaborasi tenaga kesehatan melalui simposium dan lokakarya bersama berbagai asosiasi profesi. Di bidang vokasi, Kalbe melaksanakan 12 gelombang pelatihan bagi 202 peserta, mencakup sepuluh gelombang pembelajaran daring untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) farmasi industri, satu gelombang pembelajaran daring bagi mahasiswa D3 analis kimia, serta 1 gelombang program sertifikasi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kalbe Farma, disertai kemitraan dengan lima sekolah vokasi guna memperkuat kesiapan tenaga kerja muda sesuai kebutuhan industri farmasi.

Kalbe continues to develop the competencies of healthcare professionals through educational and vocational initiatives. In 2025, Kalbe Academia organized eight Professional Credit Unit (SKP) programs for 151 participants within the Kalbe Group. Meanwhile, in June 2025, Kalbe, through PT Enseval Medika Prima, also launched Elva Academia as an educational and collaborative platform for healthcare professionals through symposia and workshops in partnership with professional associations. In the vocational sector, Kalbe carried out 12 training batches for 202 participants, including ten online learning batches for vocational high schools (SMK) in the industrial pharmacy, one online learning batch for associate degree (D3) students in chemical analysis, and one certification program batch through the Kalbe Farma Professional Certification Institute (LSP), accompanied by partnerships with five vocational schools to prepare the young workforce to meet the needs of the pharmaceutical industry.

Evaluasi Kinerja dan Survei Keterikatan Karyawan

Employee Performance Evaluation and Engagement Survey

Kalbe melakukan pengelolaan kinerja seluruh (100%) karyawan setiap tahunnya, mencakup perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sasaran kerja serta kontribusi individu untuk memastikan keselarasan dengan strategi dan tujuan perusahaan. Evaluasi kinerja meliputi penilaian diri serta penilaian dari atasan dan rekan kerja, yang menjadi dasar pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pengembangan SDM dievaluasi secara berkala melalui proses *people review* dari tingkat anak perusahaan hingga korporasi. Selain itu, Kalbe juga menyelenggarakan survei keterikatan karyawan setiap dua tahun, melibatkan karyawan tetap, kontrak, dan pensiunan dengan jabatan Supervisor ke atas yang telah bekerja lebih dari satu tahun. Pada 2025, 4.915 karyawan mengikuti survei ini dengan skor keterikatan 76 dari 100. [404-3]

Kalbe evaluates the performance of all (100%) employees annually, and the evaluation is based on planning, monitoring, and assessing work objectives and individual contributions to ensure alignment with the Company's strategy and goals. Performance evaluations comprise self-assessments as well as assessments by supervisors and colleagues, providing a basis for human resource (HR) development. Human resource development is evaluated periodically through a people review process from the subsidiary to the corporate level. In addition, Kalbe also holds an employee engagement survey every two years, involving permanent, contract, and retired employees in positions of Supervisor and above who have worked for more than one year. In 2025, 4,915 employees participated in this survey with an engagement score of 76 out of 100. [404-3]

Leader Creates Leaders [404-2]

Kalbe mengelola dan mempersiapkan sumber daya manusia untuk menjadi pemimpin masa depan melalui program *Leader Creates Leaders*. Program ini mencakup Kalbe *Middle Management Program* (KMMP), Kalbe *First-line Management Program* (KFMP), dan *Leader as Coach*, yang melibatkan seluruh pimpinan Kalbe dalam pendampingan dan pengembangan SDM. Setiap pimpinan diberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuan karyawan melalui proses *coaching* dan *mentoring*.

Kalbe trains and develops its human resources to become future leaders through the Leader Creates Leaders program. This program consists of the Kalbe Middle Management Program (KMMP), the Kalbe First-line Management Program (KFMP), and Leader as Coach, engaging all Kalbe leaders in employee coaching and development. Each leader is given the opportunity to upgrade the skills of their team members through coaching and mentoring.

Sertifikasi dan Program Vokasi Kalbe Learning Center (KLC) [404-2]

Certification and Vocational Program Kalbe Learning Center (KLC)

Kalbe melalui KLC menyelenggarakan sertifikasi kompetensi kerja bagi karyawan dan jejaring mitra melalui LSP Kalbe Farma yang berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk dua skema kualifikasi, yaitu analisis kimia dan manajemen sumber daya manusia (MSDM). Hingga akhir 2025, LSP Kalbe Farma telah melaksanakan 17 gelombang sertifikasi analisis kimia dengan 97 peserta dan 26 gelombang sertifikasi MSDM dengan 79 peserta, termasuk 11 gelombang pada 2025 yang diikuti 26 peserta. KLC juga menjalankan program vokasi bekerja sama dengan dua institusi D3 analisis kimia dan empat SMK farmasi sebagai bagian dari penguatan kompetensi talenta industri. Sampai akhir 2025, telah dilaksanakan 76 gelombang dengan total 1.930 peserta dan 1.798 jam pembelajaran, termasuk 11 gelombang dengan 193 peserta dan 120 jam pembelajaran.

Kalbe, through the KLC, organizes professional competency certification for employees and its partners through the Kalbe Farma LSP, accredited by the National Professional Certification Agency (BNSP), for two qualifications: chemical analysis and human resource management (MSDM). By the end of 2025, the Kalbe Farma LSP had rolled out 17 batches of chemical analysis certification with 97 participants and 26 batches of MSDM certification with 79 participants, 11 of which were participated by 26 individuals. KLC also runs a vocational program in collaboration with two D3 institutions specializing in chemical analysis and four SMK specializing in pharmacy as part of its commitment to developing the competencies of the industry's talent pool. By the end of 2025, 76 batches had been held with a total of 1,930 participants and 1,798 hours of instruction, including 11 batches with 193 participants and 120 hours of instruction.

Tentang Laporan

About the Report

Kalbe menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2025 menyajikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2025 berdasarkan data konsolidasi Kalbe Grup, sebagai kelanjutan laporan sebelumnya yang terbit pada April 2025. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, dan merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, Pengungkapan Sektor Pengolahan Pangan GRI, dan Standar Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan (SASB) untuk sektor Bioteknologi dan Farmasi. Selain itu, Perseroan telah memulai persiapan penerapan awal IFRS S2 terkait pengungkapan risiko iklim melalui penyusunan Peta Jalan Lingkungan Kalbe. [2-2][2-3]

Data kinerja lingkungan dan sosial yang disajikan mencakup kinerja sejumlah entitas anak usaha pada empat divisi usaha Kalbe, sebagaimana dijelaskan dalam setiap keterangan. Kinerja Divisi Obat Resep diwakili oleh Pabrik PT Kalbe Farma Tbk di Cikarang, PT Dankos Farma, PT Hexpharm Jaya di Cikarang, PT Finusolprima Farma Internasional, dan PT Kalbio Global Medika. Kinerja Divisi Produk Kesehatan diwakili oleh PT Bintang Toedjoe di Cikarang dan Pulogadung serta PT Saka Farma Laboratories di Cikarang. Kinerja Divisi Nutrisi diwakili oleh PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, dan PT Kalbe Milko Indonesia. [2-2]

Meskipun Laporan ini belum diverifikasi dari pihak independen (*assurance*), Kalbe menjamin keandalan dan keakuratan seluruh informasi yang disajikan, termasuk informasi keuangan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas beberapa informasi dengan indikator [2-4]. Selain itu, selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan, yaitu pembangunan pabrik bahan baku obat aktif (*active pharmaceuticals ingredients*/API) pada Mei 2025 melalui perusahaan patungan PT Livzon Pharma Indonesia, yang direncanakan mulai beroperasi pada 2026. Informasi lebih rinci mengenai perubahan tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025. [C.6][G.1][2-4][2-5]

Kalbe publishes a sustainability report annually. The 2025 Sustainability Report presents the Company's economic, environmental, social, and governance (ESG) performance for the period from January 1 to December 31, 2025, based on consolidated data of the Kalbe Group, and serves as a continuation of the report issued in April 2025. This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and with reference to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, the GRI Food Processing Sector Disclosures, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards for the Biotechnology and Pharmaceuticals sector. In addition, the Company has initiated preparations for the early adoption of IFRS S2 on climate-related disclosures through the development of the Kalbe Environmental Roadmap. [2-2][2-3]

The environmental and social performance data presented cover the performance of selected subsidiaries across Kalbe's four business divisions, as specified in the relevant disclosures. The Prescription Division is represented by the production facilities of PT Kalbe Farma Tbk in Cikarang, PT Dankos Farma, PT Hexpharm Jaya in Cikarang, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Kalbio Global Medika. The Consumer Health Division is represented by PT Bintang Toedjoe in Cikarang and Pulogadung, as well as PT Saka Farma Laboratories in Cikarang. The Nutritionals Division is represented by PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, and PT Kalbe Milko Indonesia. [2-2]

Although this Report has not been independently assured, Kalbe affirms the reliability and accuracy of all information presented, including financial information derived from the Company's audited financial statements, which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP). This Report includes a restatement of certain information under indicator [2-4]. Furthermore, during the reporting period, a significant development of the construction of an active pharmaceutical ingredients (API) plant in May 2025 through the joint venture PT Livzon Pharma Indonesia took place. This plant is expected to commence operations in 2026. More detailed information regarding this change can be found in the 2025 Annual Report. [C.6][G.1][2-4][2-5]

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]
Response to Feedback on the Previous Report

Kami menyampaikan terima kasih atas seluruh umpan balik, baik berupa kritik, saran, maupun tanggapan, yang diterima atas Laporan Keberlanjutan 2024. Masukan tersebut menjadi dasar perbaikan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 melalui penyajian informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Perseroan juga menerima saran, kritik, dan tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2025 melalui Lembar Umpan Balik yang disajikan pada bagian akhir laporan ini.

We sincerely thank stakeholders for all feedback received on the 2024 Sustainability Report, including constructive input, suggestions, and comments. This feedback has informed improvements in the preparation of the 2025 Sustainability Report, particularly through more comprehensive disclosure of the Company's economic, environmental, social, and governance performance. The Company also welcomes feedback on the 2025 Sustainability Report via the Feedback Form provided at the end of this report.



Kontak terkait Laporan | Contact Regarding the Report [2-3]

Kartika Setiabudy
Director In Charge of Sustainability
Email: corp.comm@kalbecorp.com

Topik Material [3-1][3-2]
Material Topics

Prioritas topik material dalam laporan ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya karena masih dinilai relevan. Penetapan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan isu terkini yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan konteks keberlanjutan, perhatian serta ekspektasi pemangku kepentingan, dampak terhadap kinerja Perseroan dan pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Proses penetapan topik material melibatkan Presiden Direktur, Direktur terkait, serta tim internal pada Fungsi Corporate Communication & Sustainability melalui diskusi kelompok terarah (FGD) dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta mengacu pada pilar "SEHAT" guna mendukung pencapaian target kinerja pada masing-masing pilar. [2-14]

The prioritization of material topics in this Report remains unchanged from the previous year, as they continue to be considered relevant. Material topics were determined by taking into account current issues related to the Company's business activities and sustainability context, stakeholder concerns and expectations, impacts on the Company and its stakeholders, as well as contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The materiality determination process involved the President Director, relevant members of the Board of Directors, and the internal team within the Corporate Communication & Sustainability function. This process was conducted through focused group discussions (FGDs) with internal and external stakeholders and was guided by the "SEHAT" pillars to support the achievement of performance targets under each pillar. [2-14]

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

Topik Material Material Topics	**Topik Utama** [3-3] Key Issues	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** Impacts on Stakeholders	
		Internal	**Eksternal** External
Pilar Keberlanjutan: Sains dan Teknologi Kesehatan **Sustainability Pillars: Science and Technology for Health**			
Teknologi Digital, Inovasi, dan Keamanan Data Digital Technology, Innovation, and Cybersecurity 	Terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang inovatif, menerapkan teknologi digital sesuai regulasi yang berlaku untuk meningkatkan efisiensi, serta terus berinovasi untuk menjaga keamanan data dan privasi pelanggan. Continuously developing innovative products and services, implementing digital technologies in compliance with applicable regulations to enhance efficiency, and strengthening data security and customer privacy.	Karyawan, Pemegang Saham Employees, Shareholders	Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors
Pilar Keberlanjutan: Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan **Sustainability Pillars: Ecosystems and Environmental Preservation**			
Energi dan Emisi Energy and Emissions 	• Melakukan efisiensi energi serta terus mengurangi emisi GRK untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Improving energy efficiency and reducing greenhouse gas (GHG) emissions to mitigate climate change impacts. • Melakukan perhitungan energi dan emisi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Conducting energy and emissions measurement in accordance with applicable regulations.	Karyawan Employees	Mitra Kerja, Masyarakat, Pemerintah & Regulator, Media, Investor Business Partners, Communities, Government & Regulators, Media, Investors
Pilar Keberlanjutan: Hidup Sehat dan Pendidikan Kesehatan **Sustainability Pillars: Healthy Living and Health Education**			
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety 	Mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan atas seluruh produk dan jasa Kalbe sebagai Solusi kesehatan melalui pemenuhan terhadap regulasi dan perolehan berbagai sertifikasi. Maintaining and strengthening customer trust in Kalbe's products and services as healthcare solutions through regulatory compliance and the achievement of relevant certifications.	Karyawan, Pemegang Saham Employees, Shareholders	Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator Communities, Customers, Government & Regulators
Pilar Keberlanjutan: Akses Layanan Kesehatan **Sustainability Pillars: Access to Health Services**			
Akses Layanan Kesehatan Access to Healthcare 	• Memastikan seluruh pelanggan ataupun masyarakat menerima pelayanan dan akses kesehatan yang setara. Ensuring equitable access to healthcare services for customers and the broader community. • Berupaya untuk terus memperluas akses layanan kesehatan kepada masyarakat. Expanding access to healthcare services on an ongoing basis.	Karyawan Employees	Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors

Topik Material Material Topics	Topik Utama [3-3] Key Issues	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders Internal	 Eksternal External
Pilar Keberlanjutan: Total Ekosistem Bisnis Berkelanjutan **Sustainability Pillars: Total Sustainable Business Ecosystem**			
Manufaktur Kami Our Manufacturing 	• Memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik melalui pengelolaan manufaktur yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Driving sustainable economic performance through responsible and sustainable manufacturing practices. • Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan Kalbe. Maintaining a safe and healthy work environment for all Kalbe employees.	Karyawan, Pemegang Saham Employees, Shareholders	Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors
Rantai Pasok Supply Chain 	• Mengelola rantai pasokan secara terintegrasi untuk menjamin keberlanjutan pasokan. Managing the supply chain in an integrated manner to ensure continuity and resilience. • Memastikan pemenuhan regulasi yang berlaku, dengan menjamin tidak adanya pelanggaran HAM ataupun diskriminasi pada praktik pengadaan dan rantai pasok. Ensuring compliance with applicable regulations while upholding human rights and preventing discrimination across procurement and supply chain practices.	Karyawan Employees	Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors
Tenaga Kerja Terampil Skilled Workforce 	• Membangun sumber daya manusia yang berbudaya Panca Sradha dengan semangat sinergi 'One Kalbe' sehingga dapat memberikan produk dan layanan yang berkualitas. Developing human capital grounded in Panca Sradha values and the "One Kalbe" synergy to deliver high-quality products and services. • Mematuhi regulasi yang berlaku terkait ketenagakerjaan, serta menjamin tidak adanya praktik pelanggaran HAM maupun diskriminasi di lingkungan kerja. Ensuring compliance with labor regulations while preventing human rights violations and discrimination in the workplace.	Karyawan Employees	Mitra Kerja, Masyarakat, Pelanggan, Pemerintah & Regulator, Asosiasi, Media, Investor Business Partners, Communities, Customers, Government & Regulators, Associations, Media, Investors



Referensi POJK No. 51/POJK No. 03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

No	Indikator Indicator	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	4-5, 36-37
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Performance Overview on Sustainability Aspects**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	8-9
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	18
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	19
C.3	Skala Usaha Business Scale	24
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	20-22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	24-25
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	97
Penjelasan Direksi **Board of Director Statement**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	12-15
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	26-27

E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	27
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	27-29
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	31-33
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	35
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	89-90
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	87
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspects**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	47
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	58
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	53, 54
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	55, 56-57
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	62
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	65-66
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	65-66

Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	53-54
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	56-57
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	59-61, 63
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	59-61, 62-63
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaints Related to the Environment Aspects**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	46
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	79
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	93-94
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	93-94
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	94
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	68
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Worker Skills	94-96
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	70, 78-79
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	80-81
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	70-73, 78-79
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	41, 42-43
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	79, 80
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	79

F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	79
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	81
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	97
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	110
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	98
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	101

Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, GRI *Food Processing Sector Disclosure*, dan SASB: *Biotechnology & Pharmaceuticals*

Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, GRI Food Processing Sector Disclosure, and SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals Content Index

GRI Indeks Index GRI	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi (Halaman)** Location (Pages)
Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	PT Kalbe Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan referensi pada Standar GRI. PT Kalbe Farma Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.	
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Pengungkapan Umum **General Disclosures**		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **General Disclosures 2021**	**2-1** Detail organisasi Organization details	18-19
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	97
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	97, 98
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	97
	2-5 Jaminan eksternal External assurance	97
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	19, 20-22, 84

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **General Disclosures 2021**	**2-7** Karyawan Employees	91-93
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Wokers who are not employees	91
	2-9 Stuktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	26
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	27
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	26-27
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	27-28
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	26-27
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	98
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	30
	2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	27, 30
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	27
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	27
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policy	27
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	27
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	27
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	4-5, 36-37
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	34-35
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	34-35
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	35
	2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	80-81
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	36, 37
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	24-25
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	31-33

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	**2-30** Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	93-94
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material Material Topics	**3-1** Proses penentuan topik material Process to determine material topics	98
	3-2 Daftar topik material List of material topics	98-100
	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	52, 68, 79, 82, 84, 85, 86, 93, 94-95, 99-100
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	86-87
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	47
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	94
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	86
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	**204-1** Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	84
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	**205-1** Operasi yang dinilai memiliki riisko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	30
	205-2 Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	30
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	30
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016	**206-1** Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	29
SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals	**HC-BP-510a.1:** Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with corruption and bribery	30
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	53
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	52
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	54
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	55, 56-57
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	55, 56-57

GRI 303: **Air dan Efluen 2018** **Water and Effluents 2018**	**303-1** Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	62
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	63
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	62
	303-4 Pembuangan air Water discharge	63
	303-5 Konsumsi air Water consumption	62
GRI 305: **Emisi 2016** **Emission 2016**	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	53-54
	305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	53-54
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	52
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	54
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56-57
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	52
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	52
GRI 306: **Limbah 2020** **Waste 2020**	**306-1** Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	59
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	59
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	60
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	60
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	60
GRI 401: **Kepegawaian 2016** **Employment 2016**	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	93
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	94
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	94

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 **Occupational Health & Safety 2018**	**403-1** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	68
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	68
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	68
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang K3 Worker participation, consultation, and communication on OHS	68
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai K3 Worker training on OHS	68
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	68
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari K3 yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationships	68
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 Workers covered by an OHS management system	68
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	68-69
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	68
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **Training and Education 2016**	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	95
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	94-95, 96
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	96
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 **Diversity and Equal Opportunity 2016**	**405-1** Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	91-93
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	94
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 **Local Communities 2016**	**413-1** Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	87-89
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 **Customer Health and Safety 2016**	**416-1** Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	43, 79
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	43, 79
SASB: Biotechnology & Pharmaceuticals	**HC-BP-250a.3**: (1) Number of recalls issued, (2) total units recalled	79
	HC-BP-270a.1: Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with false marketing claim	79
	HC-BP-270a.2: Description of code of ethics governing promotion of off-label use of products	79

GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 **Marketing and Labeling 2016**	**417-1** Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	80
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	29, 80
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	29, 80
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 **Customer Privacy 2016**	**418-1** Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	82
GRI Food Processing Sector Disclosure		
GRI Food Processing Sector Disclosure	**FP1** Persentase pembelian yang diperoleh sesuai dengan kebijakan pembelian Percentage of purchased volume from suppliers compliant with company's sourcing policy	84
	FP2 Persentase pembelian yang diverifikasi berdasarkan standar produksi bertanggung jawab yang kredibel dan diakui secara internasional, dirinci berdasarkan standar Percentage of purchased volume which is verified as being in accordance with credible, internationally recognized responsible production standards, broken down by standard	79
	FP3 Persentase waktu kerja yang hilang karena perselisihan industri, pemogokan, dan/atau penutupan perusahaan, menurut negara Percentage of working time lost due to industrial disputes, strikes and/or lock-outs, by country	91
	FP5 Persentase volume produksi yang diproduksi di lokasi yang tersertifikasi oleh pihak ketiga independen menurut standar sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara internasional Percentage of production volume manufactured in sites certified by an independent third party according to internationally recognized food safety management system standards	79
	FP6 Persentase total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang rendah lemak jenuh, lemak trans, sodium, dan gula tambahan Percentage of total sales volume of consumer products, by product category, that are lowered in saturated fat, trans fats, sodium and added sugars	80
	FP7 Persentase total volume penjualan produk konsumen, menurut kategori produk, yang mengandung peningkatan bahan bernutrisi seperti serat, vitamin, mineral, fitokimia, atau makanan fungsional aditif Percentage of total sales volume of consumer products, by product category, that contain increased nutritious ingredients like fiber, vitamins, minerals, phytochemicals or functional food additives	80

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kalbe Farma Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui e-mail atau formulir ini.

The 2025 Sustainability Report of PT Kalbe Farma Tbk has provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving inputs from you on this Sustainability Report either by email or on this form.

Profil Anda | Your Profile:

Nama (bila berkenan) | Name (if you please): .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company: .....

E-mail: .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group:

- Pemegang Saham | Shareholders [ ]
- Masyarakat | Communities [ ]
- Pelanggan | Customers [ ]
- Karyawan | Employees [ ]
- Asosiasi | Associations [ ]
- Media [ ]
- Mitra Kerja | Business Partners [ ]
- Pemerintah & Regulator | Government & Regulators [ ]
- Investor | Investors [ ]

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer:

a. Laporan ini mudah dimengerti: | This report was easy to understand:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree

b. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:
The report describes the Company's relevant material topics according to its business:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree

c. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Please score the material topics you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)

- Teknologi Digital, Inovasi, dan Keamanan Data | Digital Technology, Innovation, and Cybersecurity [ ]
- Energi dan Emisi | Energy and Emissions [ ]
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan | Customer Health and Safety [ ]
- Akses Layanan Kesehatan | Access to Healthcare [ ]
- Manufaktur Kami | Our Manufacturing [ ]
- Rantai Pasok | Supply Chain [ ]
- Tenaga Kerja Terampil | Skilled Workforce

d. Saran atau informasi terkait Laporan: | Other suggestions or information related to the Report:

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please send the feedback form via email to the contact mentioned in this Report, or directly send to:

KARTIKA SETIABUDY
Director In Charge of Sustainability
E-mail: corp.comm@kalbecorp.com

Penasihat: | Advisors:

Irawati Setiady
Mulialie
Sie Djohan
Jos Iwan Atmadjaja

Penanggung Jawab: | Person in Charge:

Kartika Setiabudy

Koordinator: | Coordinators:

Abi Nisaka

Editor: | Editors:

Maria Teresa Fabiola
Kevin Christopher Manoy

Kontributor: | Contributors:

Ade Purnama
Adriella Christy Limewa
Ajie Dwi Syaffei
Alexandra Winstan
Aloysius Marwata
Alvin Atmadja
Arief Krisbianto
Arief Purwanto Nugroho
Artati
Bernadette Fanny
Dwianto Harry Nugraha
Elisabeth Natania
Erdanoe Apriyan Nasution
Evanie Noer Putri
Frederika Kania Viadianti
Friyanka Tambunan
Hanna Savitri
Hari Nugroho
Hasyry Agustin
Hubertina Indrawati
Irwan Kurniawan
Irwan Priono
Irwan Setiyadi
Krispen Pakpahan
Landong Agustinus Manurung
Lely Setyowaty
Maptuh Mahpudin
Maria Muriani
Nelson Lianto
Nungki Putikesari
Patricia A Sitanggang
Paulus Anang Wirawan
Philia Petrina Agus
Rani Lumiling Pasau
SFD Arie Wibowo
Shena Sutiono
Stella Cesilia Bulan Parapat
Sugianto
Syeren Amanda
Tiara Novella
Vitri Nemasari
Wempie Gressangga
Wiwit Supeno

Dicetak di atas Kertas Daur Ulang
Printed on Recycled Paper

PT Kalbe Farma Tbk
Corporate Sustainability
Gedung Kalbe
Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4
Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia
Telp. | Phone: (62-21) 4287 3888
Situs Web | Website: www.kalbe.co.id